

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2021 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2021 and
for the nine-month period then ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Thilagavathy Nadason
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. *Name : Taswin Zakaria
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director*
2. *Name : Thilagavathy Nadason
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2021/ October 29 , 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Taswin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-311	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	1.017.504	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e,2f,5	4.983.506	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d,2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	37.103	75.995	Related parties
Pihak ketiga		3.770.626	4.945.618	Third parties
		3.807.729	5.021.613	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.823)	(3.495)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		3.804.906	5.018.118	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,2o,7	9.271.250	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(23)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		9.271.250	13.029.798	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	2.674.133	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d,2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	160.070	Related parties
Pihak ketiga		26.189.318	24.113.416	Third parties
		26.348.822	24.273.486	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.630)	(6.722)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		26.342.192	24.266.764	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2d,2j,2o,10	318.337	10.796.501	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(1.728)	(29.769)	Less: Unamortized interest
		316.609	10.766.732	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14)	(273)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		316.595	10.766.459	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	93.134	271.925	Related parties
Pihak ketiga		484.028	975.947	Third parties
		577.162	1.247.872	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d, 2l,2o,12 2ae,44	324.356 <u>91.411.547</u>	112.284 <u>96.926.566</u>	<i>Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties</i>
		91.735.903	97.038.850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.564.814)	(3.058.951)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		<u>88.171.089</u>	<u>93.979.899</u>	<i>Loans and Sharia receivables/financing - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	8.930.032	10.269.339	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(1.881.108)	(2.036.859)	<i>Less: Unearned consumer financing receivables</i>
		7.048.924	8.232.480	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(137.510)	(170.826)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto		<u>6.911.414</u>	<u>8.061.654</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.511.194	1.116.588	<i>Acceptances receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.182)	(3.303)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Tagihan akseptasi - neto		<u>1.508.012</u>	<u>1.113.285</u>	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	487.893	373.487	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15, 2ae, 44	6.077.681	5.959.656	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.707.926)	(2.480.393)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		<u>3.369.755</u>	<u>3.479.263</u>	<i>Fixed assets and right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	192.266	212.702	<i>Intangible assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17	32.977	30.407	<i>Prepayments and other assets</i>
Pihak berelasi	2ae,44	4.464.664	4.046.791	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		4.497.641	4.077.198	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(30.034)	(27.719)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian		(120.808)	(96.867)	<i>Allowance for possible losses</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		<u>4.346.799</u>	<u>3.952.612</u>	<i>Prepayments and other assets - net</i>
JUMLAH ASET	49b	<u>153.974.476</u>	<u>173.224.412</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ae,44	2.584	2.584	Related parties
Pihak ketiga		852.024	1.169.742	Third parties
		<u>854.608</u>	<u>1.172.326</u>	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	505.831	310.867	Related parties
Pihak ketiga		101.375.437	114.692.180	Third parties
		<u>101.881.268</u>	<u>115.003.047</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	681.731	785.998	Related parties
Pihak ketiga		4.066.730	7.450.128	Third parties
		<u>4.748.461</u>	<u>8.236.126</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2j,21	92.948	609.076	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(28)	(693)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		<u>92.920</u>	<u>608.383</u>	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	462.700	515.083	Related parties
Pihak ketiga		339.204	758.244	Third parties
		<u>801.904</u>	<u>1.273.327</u>	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	7.060	5.561	Related parties
Pihak ketiga		1.109.637	907.666	Third parties
		<u>1.116.697</u>	<u>913.227</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	269.571	292.982	Related parties
Pihak ketiga		5.520.848	6.100.178	Third parties
		<u>5.790.419</u>	<u>6.393.160</u>	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	5.367.344	6.041.622	Borrowings
Utang pajak	2c,2aa,24a	592.422	221.494	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y,2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	22.938	97.488	Related parties
Pihak ketiga		3.914.741	3.742.726	Third parties
		<u>3.937.679</u>	<u>3.840.214</u>	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26			Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	469.441	1.748.518	Related parties
Pihak ketiga		329.608	549.338	Third parties
		<u>799.049</u>	<u>2.297.856</u>	
JUMLAH LIABILITAS	49b	<u>125.982.771</u>	<u>146.000.782</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham, terdiri dari:				476,608,857,231 shares, consisting of:
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;				388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan				8,891,200,000 Series B share with a par value of Rp225 (full amount) per share; and
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham				467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh				Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 66.935.849.590 saham Seri D	27	3.855.908	3.855.908	388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 66,935,849,590 Series D shares
Tambahan modal dibayar	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	38.422	38.959	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	Differences in transaction between shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.838.869	1.838.869	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i,9	363.071	422.847	Unrealized gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	157.345	161.804	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	751.660	General reserve
Saldo laba		14.257.023	13.467.483	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		27.581.883	26.837.593	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	409.822	386.037	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		27.991.705	27.223.630	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		153.974.476	173.224.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	8.186.537	9.903.204	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2y,34	2.837.157	4.290.481	Interest and Sharia expenses
Pendapatan bunga dan Syariah neto		5.349.380	5.612.723	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	277.182	251.099	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	148.008	336.069	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	102.551	193.426	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Pendapatan lainnya	36	958.669	960.366	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1.486.410	1.740.960	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	12.551	11.152	Decrease in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.035.189	1.413.279	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	28.435	32.492	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	40	2.266.678	2.476.936	General and administrative
Tenaga kerja	41,47	1.995.883	1.940.474	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		5.338.736	5.874.333	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto		(3.852.326)	(4.133.373)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.497.054	1.479.350	OPERATING INCOME - NET
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	42	(12.465)	(25.887)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.484.589	1.453.463	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(398.473)	(336.650)	TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	49b	1.086.116	1.116.813	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2021	2020	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	-	10.050	Actuarial gains on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(4.459)	1.396	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(4.459)	11.446	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(537)	(3.046)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		(69.960)	143.679	Fair value changes of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	10.184	(42.546)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(60.313)	98.087	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak		(64.772)	109.533	Other comprehensive (losses)/income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan		1.021.344	1.226.346	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	43	1.062.331	1.099.124	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	23.785	17.689	Non-controlling interest
		1.086.116	1.116.813	
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		997.559	1.208.657	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		23.785	17.689	Non-controlling interest
		1.021.344	1.226.346	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	13,94	14,42	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan- net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo labal/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2020 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	38.959	(57.313)	1.838.869	422.847	161.804	751.660	13.467.483	26.837.593	386.037	27.223.630	Balance as of December 31, 2020 (Audited)
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	(537)	-	-	-	-	-	-	(537)	-	(537)	Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i	-	-	-	-	(59.776)	-	-	-	(59.776)	-	(59.776)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	(4.459)	-	-	(4.459)	-	(4.459)	Actuarial losses defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	-	-	-	19.522	(19.522)	-	-	-	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(253.269)	(253.269)	-	(253.269)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	1.062.331	1.062.331	23.785	1.086.116	Income for the period
Saldo 30 September 2021 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	38.422	(57.313)	1.838.869	363.071	157.345	771.182	14.257.023	27.581.883	409.822	27.991.705	Balance as of September 30, 2021 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo labal/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Penyajian kembali saldo per 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	3.855.908	6.357.376	37.502	(57.313)	1.849.794	146.970	104.181	659.534	12.465.289	25.419.241	387.242	25.806.483	Restated balance as of January 1, 2020 under SFAS 71
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	(3.046)	-	-	-	-	-	-	(3.046)	-	(3.046)	Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i	-	-	-	-	101.133	-	-	-	101.133	-	101.133	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	11.446	-	-	11.446	-	11.446	Actuarial gains defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	-	-	-	92.126	(92.126)	-	-	-	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(368.504)	(368.504)	(24.525)	(393.029)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	1.099.124	1.099.124	17.689	1.116.813	Income for the period
Saldo 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	34.456	(57.313)	1.849.794	248.103	115.627	751.660	13.103.783	26.259.394	380.406	26.639.800	Balance as of September 30, 2020 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

**For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	8.315.838	9.776.849	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(3.022.260)	(4.733.400)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.596.966)	(1.932.250)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(2.092.449)	(1.843.623)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.502.710	1.675.939	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(117.703)	(89.440)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban non-operasional - neto	(12.265)	(34.626)	Expense paid for non- operating expense - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.976.905	2.819.449	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.551.882)	714.234	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	242.399	1.311.590	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pendanaan Syariah	4.898.935	10.353.214	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	963.857	1.846.835	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(731.764)	(195.902)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(317.718)	211.270	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(16.609.444)	11.419.750	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	160.593	(814.813)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(9.968.119)	27.665.627	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.450.123	(15.469.443)	Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15 2.126	4.026	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak guna	(13.445)	(13.160)	Addition of Right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	16 (31.069)	(49.038)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap	15 (119.957)	(85.012)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	(2.285.956)	(5.763.264)	Purchase of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	8.001.822	(21.375.891)	Net cash (provided by)/used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	57	1.000.000	760.300	Proceeds from securities issued
Kenaikan/(penurunan) kepentingan non-pengendali		23.785	(55.077)	Increase/(decrease) in non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali		-	(24.440)	Dividend payment to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(155.075)	(189.391)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(253.241)	(368.467)	Dividend payment
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	(515.463)	(3.329)	Purchase of securities sold under repurchased agreements
Pembayaran pinjaman diterima	57	(674.278)	(2.308.234)	Payment of borrowings
Pelunasan obligasi subordinasi	57	(1.500.000)	-	Repayments of subordinated bonds
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(1.610.500)	(2.289.300)	Repayment of securities issued
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.684.772)	(4.477.938)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.651.069)	1.811.798	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		24.624.131	18.233.506	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		91.927	287.275	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		19.064.989	20.332.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.017.504	1.316.103	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.983.506	4.072.967	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.807.729	3.040.465	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		9.256.250	11.903.044	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		19.064.989	20.332.579	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/Upps dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZX102/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 256 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 30 September 2021 (31 Desember 2020: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 264 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing 6.381 dan 6.540 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 81 branches, 256 sub-branches, 1 micro sub-branches and 17 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia as of September 30, 2021 (December 31, 2020: 1 head office, 80 branches, 264 sub-branches, 1 micro sub-branch, 14 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and/or operations. The Bank had 6,381 and 6,540 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:

- Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.

2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:

- 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
- 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:

- Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
- Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
- Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.

2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:

- 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
- 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	68,55%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
				30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	6.106.733	6.879.276
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	4.823.748	5.283.702

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1991	99,99%	99,99%
1982	67,49%	68,55%

Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1991	6.106.733	6.879.276
1982	4.823.748	5.283.702

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Jumlah karyawan entitas anak per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing 747 dan 804 karyawan (tidak diaudit).

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The subsidiary had 747 and 804 employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with *goodwill* amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with *goodwill* amounting to Rp18,435.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing 2.195 dan 2.204 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retains its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,195 and 2,204 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 D series shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2021</u>	
Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Gerungan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Achjar Iljas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hendar	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	<i>Independent Commissioner</i>
	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>	
Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Gerungan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Achjar Iljas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hendar	<i>Independent Commissioner</i>

Susunan Direksi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2021</u>	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	<i>Finance Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	<i>Human Capital Director</i>
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	<i>Risk Management Director</i>
Direktur Operasional	Widya Permana	<i>Operations Director</i>
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian	<i>Legal & Compliance Director</i>
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan	<i>Community Financial Services Director</i>
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	<i>Global Banking Director</i>
Direktur Teknologi Informasi	David Formula	<i>Information Technology Director</i>

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

The composition of the Board of Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Presiden Direktur
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Operasional
Direktur Hukum & Kepatuhan
Direktur *Community Financial Services*
Direktur Perbankan Global

31 Desember/December 31, 2020

Taswin Zakaria
Thilagavathy Nadason
Irvandi Ferizal
Effendi
Widya Permana
Muhamadian
Steffano Ridwan
Ricky Antariksa

President Director
Finance Director
Human Capital Director
Risk Management Director
Operations Director
Legal & Compliance Director
Community Financial Services Director
Global Banking Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September/September 30, 2021
dan/and**

31 Desember/December 31, 2020

Ketua
Anggota
Anggota

M. Anwar Ibrahim
Abdul Jabar Majid
Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Sekretaris Eksekutif/
Anggota

Hendar
Achjar Iljas
Putut Eko Bayuseno
Teuku Radja Sjahnan

Budi Rahayu

Chairman
Member
Member
Member
Executive Secretary/
Member

31 Desember/December 31, 2020

Ketua
Anggota
Sekretaris Eksekutif/
Anggota

Hendar
Teuku Radja Sjahnan

Budi Rahayu

Chairman
Member
Executive Secretary/
Member

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Harris P. Simanjuntak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Corporate Secretary of the Bank is Harris P. Simanjuntak based on Board of Directors Decree No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE dated December 2, 2020.

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a) *power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) *exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	30 September/ September 30, 2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	14.313
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	10.517
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	12.793
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	16.609

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of September 30, 2021 and December 31, 2020, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2020	
	14.050	United States Dollar 1/Rp
	10.606	Singapore Dollar 1/Rp
	13.597	Japanese Yen 100/Rp
	17.234	European Euro 1/Rp

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- i. *Financial assets and liabilities (continued)*
Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- a) *Financial assets measured at amortized cost (continued)*

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortized cost.

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan.
- Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- Financial guarantee contract.
- Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

- b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.
- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortized cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dikembalikan	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Consumer financing Receivables

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Financial Instruments
(continued)

Aset keuangan: (lanjutan)

Financial assets:
(continued)

Tagihan akseptasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/
Financial assets measured at amortized cost

Acceptances receivable

Piutang Bunga

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/
Financial assets measured at amortized cost

Interest Receivable

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Obligations due immediately

Simpanan nasabah

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Deposits from customers

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Deposits from other banks

Efek-efek yang dijual
dengan janji dibeli
kembali

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Securities sold under
repurchased agreements

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities
measured at fair value through profit or loss*

Derivatives payable

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Acceptances payable

Surat berharga yang
diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Securities issued

Pinjaman diterima

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Borrowings

Beban yang masih harus
dibayar dan liabilitas lain-
lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Accrued expenses and
other liabilities

Obligasi subordinasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/*Financial liabilities
measured at amortized cost*

Subordinated bonds

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto; dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments / corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

- a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges; and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortized cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortized cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model :

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
Giro RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
PLM is 4% of Rupiah TPF.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM
RIM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 21/14/PADG/2019 tentang "Perubahan Kedua Atas PADG No 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Kedua PADG GWM meliputi:

- Penurunan GWM dalam Rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%.
- Penurunan GWM dalam Rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On March 29, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- *Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.*
- *Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.*

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On June 26, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 21/14/PADG/2019 on "The Second Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in The Second Change of PADG GWM covers:

- *The decrease of GWM in Rupiah for BUK from 6.5% to become 6%, with the change of daily GWM requirement from 3.5% to become 3%.*
- *The decrease of GWM in Rupiah for BUS/UUS from 5% to become 4.5%, with the change of daily GWM requirement from 2% to become 1.5%.*

The amendment has been effective since July 1, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 22/2/PADG/2020 tentang "Perubahan Keempat atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Keempat PADG ini meliputi:

- GWM Valas ditetapkan sebesar rata-rata 4% dari DPK Valas BUK, terdiri dari GWM valas harian sebesar 2% dan rata-rata sebesar 2%.
- Pemenuhan GWM tersebut tidak berlaku bagi BUK yang menerima pinjaman likuiditas jangka pendek.

PADG ini mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No.22/11/PADG/2020 yang merupakan Perubahan atas No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2020, yang menyatakan bahwa Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam perhitungan pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah diubah menjadi sebesar 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On March 10, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 22/2/PADG/2020 on "The Fourth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

The main changes in the Fourth Amendment of PADG GWM cover the followings:

- GWM Foreign Currency is at 4% average of Foreign Currency TPF of Conventional Commercial Bank, which consists of 2% daily GWM Foreign Currency and 2% average daily GWM Foreign Currency.
- This GWM requirement is not applied for Conventional Commercial Bank which receives short term liquidity borrowing.

This PADG has been effective since March 16, 2020.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On April 29, 2020, Bank Indonesia issued PADG No. 22/11/PADG/2020 which is an amendment to No. 21/22/PADG/2019 about Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and The Sharia Business Unit which takes effect from May 1, 2020, which states that the Lower Disincentive Parameters and Upper Disincentive Parameters used in calculating the fulfillment of MIR's Demand Deposits and MIR Syariah Giro are changed to be 0 (zero) for a period of 1 (one) year, namely from May 1, 2020 to April 30, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.
- Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.
- Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular *wadi'ah yad amanah*.
- Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.
- Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is in PADG.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Penjelasan bahwa jasa giro yang diberikan terdiri dari:
 1. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata
 2. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat bunga jasa giro:
 1. Sebesar 1,5% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM rata-rata;
 2. Sebesar 0% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk jasa giro:
 1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM harian.
- Pemberian jasa giro diberikan kepada BUK sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian jasa giro tidak berlaku untuk BUK penerima PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On July 29, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.
- Explanation that the current account service provided consists of:
 1. Current account service of certain portion of the fulfillment of average GWM requirement.
 2. Current account service of certain portion of the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the current account service rate:
 1. 1.5% for current account service to the fulfillment of average GWM requirement;
 2. 0% for current account service to the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding certain portion of GWM fulfillment which is considered for current account service:
 1. 3% of certain portion considered for current account service from average GWM.
 2. 0% of certain portion considered for current account service from daily GWM.
- Provision of current account service to Conventional Commercial Bank is in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of current account service is not valid for Conventional Commercial Bank receiving PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) from activation date up to settlement date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) bagi BUS dan UUS.
- Penjelasan bahwa insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terdiri atas:
 1. Pemberian (*'athaya*) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata.
 2. Pemberian (*'athaya*) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat pemberian:
 1. Sebesar 1,5% untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*):
 1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap GWM harian.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) diberikan kepada BUS dan UUS sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) tidak berlaku untuk BUS penerima Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Syariah (PLJPS) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) tidak berlaku untuk UUS yang BUK induknya menerima PLJP sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Tata cara pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) pada Rekening Giro Rupiah BUS dan UUS.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

- The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.
- The explanation that GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) consists of:
 1. Granting (*'athaya*) from certain portion of fulfillment of average GWM requirement.
 2. Granting (*'athaya*) from certain portion of fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the rate of the granting:
 1. 1.5% for GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) from average GWM fulfillment.
 2. 0% for GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) from daily GWM fulfillment.
- Regulation regarding certain portion of the GWM fulfillment considered for GWM incentives in the form of granting (*'athaya*):
 1. 3% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) from average GWM.
 2. 0% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) from daily GWM.
- Provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is provided to Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is not valid for Sharia Commercial Bank receiving PLJPS from activation date up to settlement date.
- Provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is not valid for Sharia Business Unit of Conventional Commercial Bank receiving PLJP from activation date up to settlement date.
- Procedure for providing GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) to Rupiah Current Account of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 22/30/PADG/2020 tentang Perubahan Kedua atas PADG No 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini mengatur penyesuaian pengaturan PLM yaitu penambahan jenis Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang menggunakan surat berharga untuk pemenuhan kewajiban PLM bagi BUK, BUS dan UUS, sehingga meliputi transaksi repo maupun transaksi Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI).

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 5 Oktober 2020.

Pada tanggal 26 April 2021, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 23/7/PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini menambah komponen wesel ekspor pada cakupan Surat Berharga yang Dimiliki dalam formula Perhitungan RIM. Peraturan ini juga memberlakukan kembali Parameter Disinsentif Bawah secara bertahap, dengan memperhatikan rasio kredit bermasalah dan KPMM, sebagai berikut:

- Bagi Bank dengan RIM di bawah 75% sejak 1 Mei 2021;
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 80% sejak 1 September 2021; dan
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 84% sejak 1 Januari 2022.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Mei 2021.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On October 5, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/30/PADG/2020 on The Second Amendment of PADG No 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. It regulates adjustment in PLM, which adds types of Open Market Operations which use marketable securities to fulfill PLM requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which covers repo transaction and Liquidity Management transactions based on Sharia Principles with Bank Indonesia.

This amendment has been effective since October 5, 2020.

On April 26, 2021, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 23/7/PADG/2021 on The Third Amendment of PADG No 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. This regulation incorporates export bills component in Marketable Securities used in RIM Calculation formula. This regulation also implements Lower Disincentive Parameter again gradually, while considering non-performing loan and CAR ratio as well, as follow:

- For Bank with RIM lower than 75% since May 1, 2021;
- For Bank with RIM lower than 80% since September 1, 2021;
- For Bank with RIM lower than 84% since January 1, 2022.

This amendment has been effective since May 1, 2021.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek yang diperdagangkan (lanjutan)

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Trading securities (continued)

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

After the initial recognition, financial investments classified as measured at amortized cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

If the Bank reclassifies financial investments from the amortized cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/11/PBI/2013 concerning the Precautionary Principle in Equity Participation Activities, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo) (continued)

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

l. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditanggihkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musyarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Bank calculate allowance of impairment losses of there is a objective evidence of impairment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggu masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets (continued)

The Bank and subsidiaries apply a three - stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 :
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 :
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 :
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentage</u>
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:
Permanent
Non-permanent
Fixed assets other than buildings:
Office equipment and installation
Motor vehicles
ATM Machines

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa property, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhmanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.
- b. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (*nisbah*).
- c. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (*nisbah*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (lanjutan)

a. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds (continued)

a. Securities issued (continued)

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditanggungkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in *musyarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (*nisbah*).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (Revisi 2010) mengenai "Pendapatan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*;
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik dimasa yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill;*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- c. *investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
- a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan dengan Bank:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
- b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);*
 - d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2021:

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf", berlaku efektif 1 Januari 2021

PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, SFAS 62: Insurance Contract, SFAS 71: Financial Instruments and SFAS 73: Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2.

SFAS 112, "Accounting for Waqf", effective from 1 January 2021

This SFAS explains regarding accounting treatment for waqf from corporate donor to individual and corporate beneficiary.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment of available-for-sale financial assets (Note 9)

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

4. KAS

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	831.152
Dolar Amerika Serikat	174.697
Mata uang asing lainnya	11.655
	1.017.504

Pada tanggal 30 September 2021, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp165.746 (31 Desember 2020: Rp276.079).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
	1.383.036	Rupiah
	89.047	United States Dollar
	66.084	Other foreign currencies
	1.538.167	

As of September 30, 2021, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp165,746 (December 31, 2020: Rp276,079).

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	3.759.604	3.780.371
Dolar Amerika Serikat	1.223.902	1.269.159
	4.983.506	5.049.530

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 30 September 2021 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 3,98% dan 20,53% (31 Desember 2020: 3,88% dan 21,99%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,39% (31 Desember 2020: 4,36%).

Pada tanggal 30 September 2021, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank adalah dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2020 RIM Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih besar dari KPM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.813	10.376
PT Bank Central Asia Tbk	54.564	92.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.617	13.642
PT Bank Pan Indonesia	6.588	6.961
Lain-lain	2.884	4.700
Sub jumlah - Rupiah	177.466	128.617

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	3.780.371
United States Dollar	1.269.159
	5.049.530

The minimum statutory reserves of the Bank as of September 30, 2021 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macprudential Liquidity Buffer of 3.98% and 20.53% (December 31, 2020: 3.88% and 21.99%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.39% (December 31, 2020: 4.36%).

On September 30, 2021, Bank's Macprudential Intermediation Ratio (RIM) was within of the RIM range target. On December 31, 2020 Bank's RIM was lower than the lower limit of the target RIM range. On September 30, 2021 and December 31, 2020, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By related parties, counterparties and currency

	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.376
PT Bank Central Asia Tbk	92.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.642
PT Bank Pan Indonesia	6.961
Others	4.700
Sub total - Rupiah	128.617

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	31.405	61.971
UBS AG, Switzerland	3.046	4.486
Malayan Banking Berhad, Hongkong	2.641	9.527
Malayan Banking Berhad, Shanghai	11	11
	<u>37.103</u>	<u>75.995</u>
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, N.A., New York	1.667.576	1.455.557
Bank of America	240.478	183.636
Deutsche Bank AG, New York	204.288	139.363
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	180.990	69.134
Citibank, N.A., New York	167.442	2.126.450
Wachovia Bank, Carolina Utara	167.288	53.622
Shinkin Central Bank	161.390	134.957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.507	145.753
PT Bank Central Asia Tbk	146.215	125.340
Bank of New York, New York	145.666	4.139
Citibank, N.A., Jakarta	128.047	105.385
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	55.648	42.535
Barclays Bank Plc, London	48.935	29.125
Development Bank of Singapore, Singapura	44.453	118.461
Standard Chartered Bank, New York	39.092	58.962
PT Bank ICBC Indonesia	23.532	8.212
Reserve Bank of India, Mumbai	6.807	6.040
Lain-lain	12.806	10.330
	<u>3.593.160</u>	<u>4.817.001</u>
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>3.630.263</u>	<u>4.892.996</u>
Jumlah	3.807.729	5.021.613
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.823)</u>	<u>(3.495)</u>
	<u>3.804.906</u>	<u>5.018.118</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Foreign currencies
Related party (Note 44)
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
UBS AG, Switzerland
Malayan Banking Berhad, Hongkong
Malayan Banking Berhad, Shanghai
Third parties
JP Morgan Chase, N.A., New York
Bank of America
Deutsche Bank AG, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Citibank, N.A., New York
Wachovia Bank, North Carolina
Shinkin Central Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of New York, New York
Citibank, N.A., Jakarta
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Barclays Bank Plc, London
Development Bank of Singapore, Singapore
Standard Chartered Bank, New York
PT Bank ICBC Indonesia
Reserve Bank of India, Mumbai
Others
Sub total - Foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ <i>Period/Year Ended</i>	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Rupiah	0,21%	0,27%
Mata uang asing	0,01%	0,02%

Rupiah
Foreign currencies

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Based on the prevailing BI regulation, all current account with other banks as of September 30, 2021 and December 31, 2020, were classified as current.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. The average interest rates per annum

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	4.826.188	195.425	-	5.021.613
Transfer ke Stage 1	134.957	(134.957)	-	-
Perubahan neto	975.177	(1.505)	-	973.672
Aset baru	308	13	-	321
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.230.088)	(17.254)	-	(2.247.342)
Selisih akibat perbedaan kurs	62.057	(2.592)	-	59.465
Nilai tercatat bruto akhir	3.768.599	39.130	-	3.807.729
30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.314	181	-	3.495
Transfer ke Stage 1	142	(142)	-	-
Transfer ke Stage 2	(1.359)	1.359	-	-
Perubahan neto	419	(1.089)	-	(670)
Aset baru	1	1	-	2
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5)	-	-	(5)
Selisih akibat perbedaan kurs	3	(2)	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.515	308	-	2.823
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	3.456.001	1.561	152	3.457.714
Transfer ke Stage 2	(196.023)	196.023	-	-
Perubahan neto	1.446.531	(13.142)	-	1.433.389
Aset baru	79.513	-	-	79.513
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.020)	-	-	(2.020)
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)
Selisih akibat perbedaan kurs	42.186	10.983	-	53.169
Nilai tercatat bruto akhir	4.826.188	195.425	-	5.021.613
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	183
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.828
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.819	40	152	4.011
Transfer ke Stage 1	40	(40)	-	-
Transfer ke Stage 2	(110)	110	-	-
Perubahan neto	(426)	64	-	(362)
Aset baru	48	-	-	48
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(16)
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)
Selisih akibat perbedaan kurs	(41)	7	-	(34)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.314	181	-	3.495

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp339 (Catatan 38).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia	2.100.000	1.399.533
Deposito berjangka		
Bank Indonesia	-	1.499.288
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	15.000
	15.000	1.514.288
Sub jumlah - Rupiah	2.115.000	2.913.821
Mata uang asing		
Deposito berjangka		
Bank Indonesia	7.156.250	10.116.000
Jumlah	9.271.250	13.029.821
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(23)
	9.271.250	13.029.798

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2020, reversal during the period amounted to Rp339 (Note 38).

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

Third parties
Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Deposit Facilities of
Bank Indonesia
Time deposits
Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
Sub total - Rupiah
Foreign currencies
Time deposits
Bank Indonesia
Total
Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	1 hari/days	5 hari/days
Deposito berjangka	92 hari/days	6 - 92 hari/days
Mata uang asing		
Deposito berjangka	1 - 32 hari/days	5 - 91 hari/days

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
<= 1 bulan	2.115.000	2.913.821
Mata uang asing		
<= 1 bulan	7.156.250	8.711.000
> 1 - 3 bulan	-	1.405.000
	7.156.250	10.116.000
	9.271.250	13.029.821

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	2,78%	3,31%
Deposito berjangka	5,00%	7,28%
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	2,97%	4,03%
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	0,05%	0,50%

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Placement with Bank Indonesia	1 hari/days	5 hari/days
Time deposits	92 hari/days	6 - 92 hari/days
Foreign currencies		
Time deposits	1 - 32 hari/days	5 - 91 hari/days

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2021 and December 31, 2020, were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
<= 1 month	2.115.000	2.913.821
Foreign currencies		
<= 1 month	7.156.250	8.711.000
> 1 - 3 months	-	1.405.000
	7.156.250	10.116.000
	9.271.250	13.029.821

Information on maturities is disclosed in Note 54.

c. The average interest rates per annum

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Placements with Bank Indonesia	2,78%	3,31%
Time deposits	5,00%	7,28%
Time deposits with Bank Indonesia	2,97%	4,03%
Foreign currencies		
Time deposits with Bank Indonesia	0,05%	0,50%

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	13.029.821	-	-	13.029.821	Beginning gross carrying amount
Aset baru	9.259.250	-	-	9.259.250	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.017.821)	-	-	(13.017.821)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	9.271.250	-	-	9.271.250	Ending gross carrying amount
30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23	-	-	23	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	(22)	-	-	(22)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2)	-	-	(2)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	1	-	-	1	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	5.284.323	-	-	5.284.323	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(55.000)	-	-	(55.000)	Net change
Aset baru	13.054.821	-	-	13.054.821	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.254.323)	-	-	(5.254.323)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	13.029.821	-	-	13.029.821	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	308	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	308	-	-	308	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	(41)	-	-	(41)	Net change
Aset baru	25	-	-	25	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(298)	-	-	(298)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	29	-	-	29	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	23	-	-	23	Ending expected credit loss allowances

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp328 (Catatan 38).

For the nine-month period ended September 30, 2020, reversal during the period amounted to Rp328 (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Utang Negara	2.623.949	1.112.125
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	50.184	22.677
	2.674.133	1.134.802

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	2.623.949	1.112.125
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	50.184	22.677
	2.674.133	1.134.802

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 tahun	259.402	253.753
> 1 tahun - 5 tahun	888.743	579.660
> 5 tahun - 10 tahun	913.480	208.166
> 10 tahun	562.324	70.546
	2.623.949	1.112.125
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	724	849
> 1 tahun - 5 tahun	1.551	-
> 5 tahun - 10 tahun	9.832	7.405
> 10 tahun	38.077	14.423
	50.184	22.677
	2.674.133	1.134.802

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Third parties		
Rupiah		
Government Promissory Notes	1.112.125	1.112.125
Foreign currency		
Government Promissory Notes	22.677	22.677
	1.134.802	1.134.802

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all the trading securities are classified as current.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no transactions with related parties.

b. By issuer

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Government and state-owned enterprises	1.112.125	1.112.125
Foreign currency		
Government and state-owned enterprises	22.677	22.677
	1.134.802	1.134.802

c. By maturity and rating of marketable securities

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 year	253.753	253.753
> 1 year - 5 years	579.660	579.660
> 5 years - 10 years	208.166	208.166
> 10 years	70.546	70.546
	1.112.125	1.112.125
Foreign currency		
≤ 1 year	849	849
> 1 year - 5 years	-	-
> 5 years - 10 years	7.405	7.405
> 10 years	14.423	14.423
	22.677	22.677
	1.134.802	1.134.802

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	7,24%	7,41%
Mata uang asing	3,80%	4,32%

Rupiah
Mata uang asing

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were BBB (S&P) and unrated.

d. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Efek-efek		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Pihak terkait (Catatan 44)	-	566
Pihak ketiga	6.701.289	3.833.138
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.474.577	20.266.014
	<u>26.175.866</u>	<u>24.099.718</u>
Penyertaan saham		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	13.452	14.264
	<u>172.956</u>	<u>173.768</u>
Jumlah	26.348.822	24.273.486
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Efek-efek	(6.630)	(6.722)
	<u>26.342.192</u>	<u>24.266.764</u>

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Amortized cost
Related party (Note 44)
Third party
Fair value through other comprehensive income

Investments in shares
Fair value through other comprehensive income
Related party (Note 44)
Third party

Total
Less: Allowance for impairment losses
Marketable securities -

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut :

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Nilai tercatat bruto awal	24.059.711	-	40.007	24.099.718
Aset baru	10.934.913	-	-	10.934.913
Perubahan neto	(7.877.536)	-	(1.098)	(7.878.634)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.008.421)	-	-	(1.008.421)
Selisih akibat perbedaan kurs	27.969	-	321	28.290
Nilai tercatat bruto akhir	26.136.636	-	39.230	26.175.866

*Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount*

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Biaya perolehan diamortisasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.722	-	-	6.722
Perubahan neto	(2)	-	-	(2)
Aset baru	3.231	-	-	3.231
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.341)	-	-	(3.341)
Selisih akibat perbedaan kurs	20	-	-	20
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	6.630	-	-	6.630

*Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.648	-	40.007	65.655
Perubahan neto	(4.786)	-	-	(4.786)
Aset baru	3.254	-	-	3.254
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(9.847)	-	-	(9.847)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.456	-	(777)	679
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi akhir*)	15.725	-	39.230	54.955

*Fair value through other comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*)*

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) recorded in other comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Nilai tercatat bruto awal	16.346.875	-	42.044	16.388.919
Aset baru	18.211.938	-	-	18.211.938
Perubahan neto	(8.011.612)	-	(2.640)	(8.014.252)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.515.820)	-	-	(2.515.820)
Selisih akibat perbedaan kurs	28.330	-	603	28.933
Nilai tercatat bruto akhir	24.059.711	-	40.007	24.099.718

*Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount*

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	2.851
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.851	-	-	2.851
Aset baru	6.639	-	-	6.639
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.753)	-	-	(2.753)
Selisih akibat perbedaan kurs	(15)	-	-	(15)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	6.722	-	-	6.722

*Amortized cost
Beginning balance
Impact on SFAS 71
implementation (Note 58)
Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut : (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain				
Saldo awal tahun	-	-	-	42.044
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	14.366
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	14.366	-	42.044	56.410
Perubahan neto	(2.003)	-	(2.460)	(4.463)
Aset baru	16.704	-	-	16.704
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.293)	-	-	(3.293)
Selisih akibat perbedaan kurs	(126)	-	423	297
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi akhir*)	25.648	-	40.007	65.655

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*)
*) recorded in other comprehensive income

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp19.370 (Catatan 38).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	572.099	115.462
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	61.481
Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - neto	34.440	444.998
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(104.400)	(49.842)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	502.139	572.099
Pajak penghasilan tangguhan	(139.068)	(149.252)
Saldo akhir - neto	363.071	422.847

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows: (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2020, provision during the period amounted to Rp19,370 (Note 38).

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized (losses)/gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

Beginning balance - before deferred income tax
Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation
Movement of unrealized (losses)/gains during the period/year - net
Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification

The details for each category mentioned above are as follows:

		30 September/September 30, 2021						
		(Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>				
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition</i>	amount	gains/(losses)	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>				
	amount	amount		Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak ketiga								
Rupiah								
<u>Biaya perolehan/diamortisasi</u>								
Surat Utang Negara	4.980.000	124.392	-	5.104.392	-	5.104.392	Government Promissory Notes	
Obligasi korporasi	745.000	-	-	745.000	-	745.000	Corporate bonds	
Tagihan atas wesel ekspor	72.692	-	-	72.692	-	72.692	Export bills receivables	
Jumlah biaya perolehan/diamortisasi	5.797.692	124.392	-	5.922.084	-	5.922.084	Total amortized cost	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>								
Obligasi korporasi	6.140.438	-	152.333	6.288.231	4.540	6.292.771	Corporate bonds	
Surat Utang Negara	4.849.372	-	158.383	5.007.755	-	5.007.755	Government Promissory Notes	
Sukuk Bank Indonesia	3.356.471	-	1.167	3.357.638	-	3.357.638	Sukuk Bank Indonesia	
Surat Berharga Syariah Negara	2.280.181	-	56.632	2.336.813	-	2.336.813	Sovereign Sharia Securities	
Sertifikat Deposito	107.253	-	(104)	107.149	-	107.149	Negotiable Certificate of Deposit	
Medium-term Notes	50.000	-	963	50.963	-	50.963	Medium-term Notes	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.783.715	-	369.374	17.148.549	4.540	17.153.089	Total fair value through other comprehensive income	
Jumlah efek-efek - Rupiah	22.581.407	124.392	369.374	23.070.633	4.540	23.075.173	Total marketable securities - Rupiah	
Mata uang asing								
<u>Biaya perolehan/diamortisasi</u>								
Tagihan atas wesel ekspor	693.330	-	-	693.330	-	693.330	Export bills receivables	
Surat Utang Negara	57.250	-	-	57.250	-	57.250	Government Promissory Notes	
Surat Berharga Syariah Negara	28.625	-	-	28.625	-	28.625	Sovereign Sharia Securities	
Jumlah biaya perolehan/diamortisasi	779.205	-	-	779.205	-	779.205	Total amortized cost	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>								
Surat Utang Negara	996.120	-	38.268	1.034.388	-	1.034.388	Government Promissory Notes	
Surat Berharga Syariah Negara	659.141	-	22.891	682.032	-	682.032	Sovereign Sharia Securities	
Obligasi korporasi	563.039	-	(948)	527.401	34.690	562.091	Corporate bonds	
Medium-term Notes	42.738	-	239	42.977	-	42.977	Medium-term Notes	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.261.038	-	60.450	2.286.798	34.690	2.321.488	Total fair value through other comprehensive income	
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.040.243	-	60.450	3.066.003	34.690	3.100.693	Total marketable securities - foreign currencies	
Jumlah	25.621.650	124.392	429.824	26.136.636	39.230	26.175.866	Total	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Nilai nominal/ Nominal value	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Surat Utang Negara	1.980.000	(59.017)	-	1.920.983	-	1.920.983	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	820.000	-	-	820.000	-	820.000	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	135.012	-	-	135.012	-	135.012	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.935.012	(59.017)	-	2.875.995	-	2.875.995	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Obligasi korporasi	7.910.572	-	130.126	8.036.158	4.540	8.040.698	Corporate bonds
Surat Utang Negara	4.237.739	-	201.291	4.439.030	-	4.439.030	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	2.832.550	-	1.950	2.834.500	-	2.834.500	Sukuk Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	1.869.306	-	39.716	1.909.022	-	1.909.022	Sovereign Sharia Securities
Medium-term Notes	260.000	-	3.448	263.448	-	263.448	Medium-term Notes
Sertifikat Deposito	99.293	-	234	99.527	-	99.527	Negotiable Certificate of Deposit
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.209.460	-	376.765	17.581.685	4.540	17.586.225	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	20.144.472	(59.017)	376.765	20.457.680	4.540	20.462.220	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak terkait (Catatan 44)							Related parties (note 44)
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Tagihan atas wesel ekspor	566	-	-	566	-	566	Export bills receivables
Pihak ketiga							Third parties
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Tagihan atas wesel ekspor	872.843	-	-	872.843	-	872.843	Export bills receivables
Surat Utang Negara	56.200	-	-	56.200	-	56.200	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	28.100	-	-	28.100	-	28.100	Sovereign Sharia securities
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	957.143	-	-	957.143	-	957.143	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	1.093.785	-	70.193	1.163.978	-	1.163.978	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	791.329	-	33.348	824.677	-	824.677	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	543.489	-	7.156	515.178	35.467	550.645	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	140.468	-	21	140.489	-	140.489	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.569.071	-	110.718	2.644.322	35.467	2.679.789	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.526.780	-	110.718	3.602.031	35.467	3.637.498	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	23.671.252	(59.017)	487.483	24.059.711	40.007	24.099.718	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Great Britain Poundsterling, Indian Rupee and European Euro.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Efek-efek (lanjutan)

I. Marketable securities (continued)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

30 September/September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
			Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah				Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	5.849.392	13.579.553		19.428.945
Bank	72.692	1.846.286		1.918.978
Lainnya	-	1.727.250		1.727.250
	<u>5.922.084</u>	<u>17.153.089</u>		<u>23.075.173</u>
				Banks
				Others
Mata uang asing				Foreign currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	85.875	1.797.356		1.883.231
Bank	693.330	300.197		993.527
Lainnya	-	223.935		223.935
	<u>779.205</u>	<u>2.321.488</u>		<u>3.100.693</u>
	<u>6.701.289</u>	<u>19.474.577</u>		<u>26.175.866</u>
				Banks
				Others

31 Desember/December 31, 2020
(Diaudit/Audited)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
			Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah				Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	2.740.983	13.526.248		16.267.231
Bank	135.012	2.020.109		2.155.121
Lainnya	-	2.039.868		2.039.868
	<u>2.875.995</u>	<u>17.586.225</u>		<u>20.462.220</u>
				Banks
				Others
Mata uang asing				Foreign currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	84.300	2.190.647		2.274.947
Bank	873.409	329.968		1.203.377
Lainnya	-	159.174		159.174
	<u>957.709</u>	<u>2.679.789</u>		<u>3.637.498</u>
	<u>3.833.704</u>	<u>20.266.014</u>		<u>24.099.718</u>
				Banks
				Others

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

c. By rating of marketable securities

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
idAA-	Pefindo	570.000	570.000	<u>Amortized cost</u>
idAAA	Pefindo	175.000	250.000	idAA-
Tanpa peringkat		5.177.084 *)	2.055.995 *)	idAAA
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		5.922.084	2.875.995	Non-rated
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
idAAA	Pefindo	3.810.072	5.283.495	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
idAA-	Pefindo	1.136.587	1.495.327	idAAA
idAA	Pefindo	597.043	670.746	idAA-
idA-	Pefindo	220.269	29.869	idAA
idAA+	Pefindo	198.509	174.634	idA-
AAA	Fitch	156.540	205.611	idAA+
A	Fitch	89.081	89.854	AAA
AA+	Fitch	77.437	-	A
idA+	Pefindo	53.656	167.189	AA+
idSD	Pefindo	4.540	4.540	idA+
AA-	Fitch	-	182.881	idSD
Tanpa peringkat		10.809.355 **)	9.282.079 **)	AA-
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		17.153.089	17.586.225	Non-rated
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub jumlah - Rupiah				
Mata uang asing				
<u>Biaya perolehan yang diamortisasi</u>				
BBB	S&P	85.875	84.300	<u>Amortized cost</u>
Tanpa peringkat		693.330 ***)	873.409 ***)	BBB
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		779.205	957.709	Non-rated
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
BBB	S&P	1.716.420	2.129.145	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
idAAA	Pefindo	338.155	391.470	BBB
Baa3	Moody's	189.246	123.707	idAAA
BB+	S&P	42.977	-	Baa3
Tanpa peringkat korporasi		34.690	35.467	BB+
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.321.488	2.679.789	Non-rated corporate
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub jumlah - mata uang asing				
26.175.866				
24.099.718				

*) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor
*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables

***) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Sertifikat Deposito ("NCD") dan Sukuk Bank Indonesia
***) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD") and Sukuk Bank Indonesia

***) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor
***) Consists of export bills receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah			Rupiah
<= 1 tahun	72.691	198.768	<= 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	5.849.393	1.844.358	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	-	832.869	> 5 years - 10 years
	<u>5.922.084</u>	<u>2.875.995</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<= 1 tahun	693.330	270.867	<= 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	85.875	636.601	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	-	50.241	> 5 years - 10 years
	<u>779.205</u>	<u>957.709</u>	
	6.701.289	3.833.704	

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah			Rupiah
<= 1 tahun	6.222.676	5.523.286	<= 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	9.072.248	10.102.143	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	1.486.255	1.622.760	> 5 years - 10 years
> 10 tahun	371.910	338.036	> 10 years
	<u>17.153.089</u>	<u>17.586.225</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<= 1 tahun	400.189	571.333	<= 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	989.045	1.046.304	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	932.254	1.062.152	> 5 years - 10 years
	<u>2.321.488</u>	<u>2.679.789</u>	
	19.474.577	20.266.014	

(ii) Fair value through other comprehensive income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	7,10%	7,88%
Mata uang asing	3,40%	4,24%

II. Penyertaan saham

Jenis usaha/ Nature of business	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi (Catatan 44)		
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2020: 15%)	159.504	159.504
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2020: 0,18%)	4.111	4.770
Lain-lain	9.341	9.494
	172.956	173.768

Berdasarkan Akta Pemindehan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

e. The average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	7,10%	7,88%	Rupiah
Foreign currency	3,40%	4,24%	Foreign currency

II. Investments in shares

Jenis usaha/ Nature of business	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2020: 15%)	159.504	159.504	PT Maybank Sekuritas Indonesia Percentage of ownership - 15% (December 31, 2020: 15%)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2020: 0,18%)	4.111	4.770	PT Bank Capital Indonesia Tbk Percentage of ownership - 0,18% (December 31, 2020: 0,18%)
Lain-lain	9.341	9.494	Others
	172.956	173.768	

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulawesi Ventura, PT Sarana Kalimantan Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	Classification
	Lancar	172.956	
Macet	-	3.178	Loss
	172.956	173.768	

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulawesi Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE
AGREEMENTS**

**a. By related parties, counterparties and
currency**

30 September/September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR83/ Government Bonds FR83	100.000	5 Februari/ February 5, 2021	5 November/ November 5, 2021	3,67%	104.532	107.440	(372)	107.068
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	100.000	5 Februari/ February 5, 2021	4 Februari/ February 4, 2022	3,70%	102.631	106.470	(1.329)	105.141
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR91/ Government Bonds FR91	100.000	3 September/ September 3, 2021	4 Oktober/ October 4, 2021	3,55%	92.574	92.857	(27)	92.830
	Sub-jumlah/Sub-total- Rupiah	300.000				299.737	306.767	(1.728)	305.039
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	11.570	30 September/ September 30, 2021	1 Oktober/ October 1, 2021	3,35%	11.570	11.570	-	11.570
	Jumlah/Total	311.570				311.307	318.337	(1.728)	316.609
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses								(14)
									316.595

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJII
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang (lanjutan)**

**a. By related parties, counterparties and
currency (continued)**

31 Desember/December 31, 2020
(Diaudit/Audited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	23.810	10 Oktober/ October 10, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	5,15%	23.108	24.311	(26)	24.285
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR46/ Government Bonds FR46	100.000	17 Oktober/ October 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	5,14%	104.985	110.441	(224)	110.217
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR46/ Government Bonds FR46	47.693	17 Oktober/ October 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	5,15%	50.071	52.678	(108)	52.570
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR81/ Government Bonds FR81	60.000	14 Februari/ February 14, 2020	15 Februari/ February 15, 2021	5,10%	59.478	62.571	(388)	62.183
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	40.000	14 Februari/ February 14, 2020	15 Februari/ February 15, 2021	5,10%	40.455	42.558	(263)	42.295
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR36/ Government Bonds VR36	300.000	4 September/ September 4, 2020	5 Maret/ March 5, 2021	3,90%	285.583	291.213	(1.980)	289.233
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR36/ Government Bonds FR36	6.667	4 September/ September 4, 2020	5 Maret/ March 5, 2021	3,95%	6.347	6.473	(44)	6.429
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR57/ Government Bonds FR57	376.563	4 September/ September 4, 2020	3 September/ September 3, 2021	4,00%	436.795	454.461	(11.939)	442.522
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	300.000	11 September/ September 11, 2020	12 Maret/ March 12, 2021	3,88%	361.999	369.100	(2.770)	366.330
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	200.000	11 September/ September 11, 2020	12 Maret/ March 12, 2021	3,86%	241.333	246.042	(1.837)	244.205
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR83/ Government Bonds FR83	300.000	30 September/ September 30, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,87%	297.170	300.237	(128)	300.109
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	247.000	2 Oktober/ October 2, 2020	5 April/ April 5, 2021	3,95%	240.631	245.515	(2.508)	243.007
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	500.000	7 Oktober/ October 7, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,83%	490.631	495.380	(313)	495.067
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	500.000	7 Oktober/ October 7, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,84%	490.631	495.393	(314)	495.079
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	100.000	11 November/ November 11, 2020	10 Februari/ February 10, 2021	3,83%	104.621	105.634	(456)	105.178
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	100.000	11 November/ November 11, 2020	10 Februari/ February 10, 2021	3,84%	104.621	105.637	(458)	105.179
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR65/ Government Bonds FR65	269.062	18 November/ November 18, 2020	17 Februari/ February 17, 2021	3,82%	252.840	255.281	(1.287)	253.994
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	200.000	25 November/ November 25, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,90%	179.937	180.795	(157)	180.638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	150.000	8 Desember/ December 8, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,80%	139.027	139.482	(118)	139.364
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	130.000	10 Desember/ December 10, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,85%	120.504	120.826	(51)	120.775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	14 Desember/ December 14, 2020	14 Januari/ January 14, 2021	3,80%	286.276	287.212	(423)	286.789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	15 Desember/ December 15, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,85%	287.547	288.224	(185)	288.039
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	70.000	18 Desember/ December 18, 2020	7 Januari/ January 7, 2021	3,85%	68.072	68.217	(51)	68.166
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ Government Bonds VR65	700.000	23 Desember/ December 23, 2020	20 Januari/ January 20, 2021	3,55%	664.986	666.822	(1.311)	665.511
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	3.500.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,75%	3.495.540	3.498.085	(1.455)	3.496.630
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	500.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,75%	528.681	529.066	(220)	528.846
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR62/ Government Bonds VR62	700.000	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,75%	665.589	666.074	(416)	665.658
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR43/ Government Bonds VR43	300.000	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,75%	284.727	284.934	(177)	284.757
Sub-jumlah/Sub-total- Rupiah		10.320.795				10.312.185	10.392.662	(29.607)	10.363.055
Mata uang asing/ Foreign currencies									
PT Bank Sinarmas Tbk	Obligasi Pemerintah FR85/ Government Bonds FR85	290.000	18 Juli/ July 18, 2020	19 Januari/ January 19, 2021	1,20%	256.573	258.172	(162)	258.010
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	145.667	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2021	3,35%	145.667	145.667	-	145.667
Sub-jumlah/Sub-total Mata uang asing/ Foreign currencies		435.667				402.240	403.839	(162)	403.677
Jumlah/Total		10.756.462				10.714.425	10.796.501	(29.769)	10.766.732
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									(273)
									10.766.459

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	10.766.732	-	-	10.766.732
Aset baru	316.609	-	-	316.609
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(10.766.732)	-	-	(10.766.732)
Nilai tercatat bruto akhir	316.609	-	-	316.609

*Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Ending gross carrying amount*

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	273	-	-	273
Aset baru	14	-	-	14
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(273)	-	-	(273)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	14	-	-	14

*Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Ending expected credit loss allowance*

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	2.454.895	-	-	2.454.895
Aset baru	10.766.732	-	-	10.766.732
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.454.895)	-	-	(2.454.895)
Nilai tercatat bruto akhir	10.766.732	-	-	10.766.732

*Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Ending gross carrying amount*

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	1.135
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.135	-	-	1.135
Aset baru	273	-	-	273
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.216)	-	-	(1.216)
Selisih akibat perbedaan kurs	81	-	-	81
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	273	-	-	273

*Beginning balance
Impact on SFAS 71 implementation
(Note 58)
Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp349 (Catatan 38).

For the nine-month period ended September 30, 2020, reversal during the period amounted to Rp349 (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah *notional* mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	3.125.099	42.220	293.537	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	210.217	3.792	50	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.173.851	41.731	-	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	59.205	-	87	Other foreign currencies
	<u>5.568.372</u>	<u>87.743</u>	<u>293.674</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
		Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait dengan kontrak nilai tukar					Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga					Third parties
Forward					Forward
Rupiah	4.883.796	21.313	12.182		Rupiah
Swap					Swap
Rupiah	26.991.171	134.037	226.721		Rupiah
Option					Option
Dolar Amerika Serikat	2.173.851	-	41.731		United States Dollar
Mata uang asing lainnya	59.205	87	-		Other foreign currencies
	<u>34.108.023</u>	<u>155.437</u>	<u>280.634</u>		
Terkait dengan suku bunga					Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Swap					Swap
Dolar Amerika Serikat		4.413.357	5.391	169.026	United States Dollar
Pihak ketiga					Third parties
Swap					Swap
Rupiah	29.038	410	538		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.198.520	110.215	-		United States Dollar
Future					Future
Dolar Amerika Serikat		1.789.063	107	13	United States Dollar
	<u>4.016.621</u>	<u>110.732</u>	<u>551</u>		
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga					Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak ketiga					Third parties
Swap					Swap
Rupiah	9.361.445	217.859	58.019		Rupiah
Jumlah	<u>57.467.818</u>	<u>577.162</u>	<u>801.904</u>		Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rp)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	4.876.927	58.145	276.753	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	1.776.940	104.239	-	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	100.500	116	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	71.079	-	118	Other foreign currencies
	<u>9.411.187</u>	<u>262.884</u>	<u>276.987</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	5.514.772	172.763	30.127	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	19.624.406	316.475	556.692	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	116	100.500	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	71.079	118	-	Other foreign currencies
	<u>27.896.498</u>	<u>489.472</u>	<u>687.319</u>	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	4.774.988	9.041	238.096	United States Dollar
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	31.216	429	459	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.527.956	167.257	-	United States Dollar
<i>Future</i>				<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	2.248.000	-	3.005	United States Dollar
	<u>4.807.172</u>	<u>167.686</u>	<u>3.464</u>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	7.156.503	318.789	67.461	Rupiah
Jumlah	<u>54.046.348</u>	<u>1.247.872</u>	<u>1.273.327</u>	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulations, all derivatives receivable as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan 9 September 2026 dan tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 4 Maret 2022 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan 27 Desember 2024.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 1 - 1.804 hari dan 4 - 1.338 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 1 - 351 hari dan 4 - 342 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 356 - 531 dan 76 - 258 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 1 - 476 hari dan 4 - 749 hari.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

**a. By type, currency and related party
(continued)**

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from October 15, 2021 until September 9, 2026 and January 17, 2021 until August 30, 2024, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of September 30, 2021 and December 31, 2020 interest rate swap transactions will mature from March 4, 2022 until December 27, 2024 and January 29, 2021 until December 27, 2024, respectively.

b. By maturity

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 1 - 1,804 days and 4 - 1,338 days, foreign currency swaps were between 1 - 351 days and 4 - 342 days, future were between 356 - 531 days and 76 - 258 days and option were between 1 - 476 days and 4 - 749 days, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Swap Suku Bunga			Interest Rate Swap
Mata uang asing			Foreign currencies
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	1M Libor+235 - 3M Libor	1M Libor - 3M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	1,22% - 2,68%	1,89% - 3,94%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	1M Libor - 3M Libor	1M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	2,7% - 4,99%	2,70% - 5,80%	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga tetap	4,65% - 10,80%	4,66% - 10,80%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	3,25% - 10,50%	3,25% - 10,50%	Fixed interest rate
Mata uang asing			Foreign currencies
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	1M Libor+75 - 6M Libor+50	1M Libor - 6M Libor+85	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,00%	0,00%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	3M Libor - 6M Libor	3M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	4,05% - 6,24%	1,00% - 6,24%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3 sampai 6 tahun dan 3 sampai 6 tahun. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 5 tahun dan 1 sampai 5 tahun.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the contract period of interest rate swaps ranged from 3 to 6 years and 3 to 6 years. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 5 years and 1 to 5 years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas**

a. By type, currency and collectibility

30 September/September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	14.639.269	48.170	-	-	185.469	14.872.908	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	8.782.961	350.802	102.507	101.960	862.647	10.200.877	SME+
UKM+	3.504.706	78.016	13.754	28.997	181.102	3.806.575	Commercial
Komersial	6.193.296	249.151	56.963	90.719	629.520	7.219.649	Others
Lain-lain	2.539.858	-	-	-	-	2.539.858	
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan							Auto loans
Bermotor	4.504.145	235.257	5.634	8.143	8.624	4.761.803	Mortgage ("KPR")
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	5.480.725	395.887	31.264	40.308	195.889	6.144.073	Credit card
Kartu kredit	1.864.376	129.390	20.843	28.127	11.477	2.054.213	Home equity loans (Maxima)
Home equity loans (Maxima)	880.095	136.140	17.443	6.995	82.745	1.123.418	Unsecured loans ("PITA")
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	423.576	23.205	4.125	5.645	2.493	459.044	Others
Lain-lain	3.362.896	281.218	8.642	10.623	13.468	3.676.847	
Syariah	19.812.993	589.211	60.801	53.186	826.841	21.343.032	Sharia
	<u>71.988.896</u>	<u>2.516.447</u>	<u>321.976</u>	<u>374.703</u>	<u>3.000.275</u>	<u>78.202.297</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	6.376.255	998.012	-	-	602.297	7.976.564	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							Commercial
Komersial	1.443.446	-	-	-	27.337	1.470.783	SME+
UKM+	321.933	-	-	-	-	321.933	SME
UKM	290.848	-	-	5.154	2	296.004	Sharia
Syariah	3.071.116	397.206	-	-	-	3.468.322	
	<u>11.503.598</u>	<u>1.395.218</u>	<u>-</u>	<u>5.154</u>	<u>629.636</u>	<u>13.533.606</u>	
Jumlah	<u>83.492.494</u>	<u>3.911.665</u>	<u>321.976</u>	<u>379.857</u>	<u>3.629.911</u>	<u>91.735.903</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.564.814)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>88.171.089</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020
(Diaudit/Audited)

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	15.221.289	12.052	-	-	183.103	15.416.444	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	11.593.966	203.810	16.934	101.197	725.241	12.641.148	SME
UKM+	2.844.087	14.781	-	-	123.996	2.982.864	SME+
Komersial	7.872.298	362.090	84.568	-	719.962	9.038.918	Commercial
Lain-lain	2.720.618	-	-	-	-	2.720.618	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan							Auto loans
Bermotor	5.097.446	380.595	6.469	8.089	6.144	5.498.743	Mortgage ("KPR")
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	4.773.538	283.898	17.955	20.557	211.752	5.307.700	Credit card
Kartu kredit	1.984.978	149.865	15.602	23.790	1.825	2.176.060	Home equity loans (Maxima)
Home equity loans (Maxima)	1.128.799	86.494	7.199	5.794	97.586	1.325.872	Unsecured loans ("PITA")
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	460.228	24.096	4.749	4.205	1.403	494.681	Others
Lain-lain	2.955.399	372.769	7.988	12.747	40.164	3.389.067	
Syariah	20.224.751	425.754	278.769	29.985	537.338	21.496.597	Sharia
	76.877.397	2.316.204	440.233	206.364	2.648.514	82.488.712	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	5.913.205	761.024	-	-	507.074	7.181.303	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	357.276	-	-	-	16.081	373.357	SME+
UKM+	221.260	-	-	-	-	221.260	Commercial
Komersial	2.011.665	-	-	-	27.566	2.039.231	
Syariah	4.357.708	377.279	-	-	-	4.734.987	Sharia
	12.861.114	1.138.303	-	-	550.721	14.550.138	
Jumlah	89.738.511	3.454.507	440.233	206.364	3.199.235	97.038.850	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	Allowance for impairment losses
						93.979.899	

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,58% dan 0,55%.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.58% and 0.55%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp6.554.087 dan Rp7.638.326.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 total loans which were secured by time deposits amounted to Rp6,554,087 and Rp7,638,326, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans classified by economic sector are as follows:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.933.269	91.859	-	4.062	165.603	2.194.793	Agriculture and forestry
Pertambangan	71.174	-	-	-	-	71.174	Mining
Perindustrian	6.817.735	238.511	28.079	30.895	658.749	7.773.969	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3.092.455	-	-	-	-	3.092.455	Electricity, gas and water
Konstruksi	14.585.204	87.845	29.946	3.220	61.841	14.768.056	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	12.325.167	349.020	59.822	178.202	1.365.906	14.278.117	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.868.936	15.210	57.333	9.985	26.555	1.978.019	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	7.398.673	29.595	11.153	7.508	180.008	7.626.937	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	260.286	3.433	-	-	10.678	274.397	Social/public services
Lain-lain	23.635.997	1.700.974	135.643	140.831	530.935	26.144.380	Others
	<u>71.988.896</u>	<u>2.516.447</u>	<u>321.976</u>	<u>374.703</u>	<u>3.000.275</u>	<u>78.202.297</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	15.384	-	-	-	-	15.384	Agriculture and forestry
Pertambangan	2.878.138	156.511	-	-	-	3.034.649	Mining
Perindustrian	7.113.429	340.713	-	-	629.632	8.083.774	Manufacturing
Listrik, gas dan air	60.902	-	-	-	-	60.902	Electricity, gas and water
Konstruksi	49.274	-	-	-	-	49.274	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	648.963	-	-	-	-	648.963	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	102.572	519.651	-	-	-	622.223	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	622.518	378.341	-	5.154	4	1.006.017	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	7.378	-	-	-	-	7.378	Social/public services
Lain-lain	5.040	2	-	-	-	5.042	Others
	<u>11.503.598</u>	<u>1.395.218</u>	<u>-</u>	<u>5.154</u>	<u>629.636</u>	<u>13.533.606</u>	
Jumlah	83.492.494	3.911.665	321.976	379.857	3.629.911	91.735.903	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.564.814)	Allowance for impairment losses
						<u>88.171.089</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
(Diaudit/Audited)

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	2.338.018	80.933	66	81	171.207	2.590.305	Agriculture and forestry
Pertambangan	92.092	-	-	-	3.634	95.726	Mining
Perindustrian	7.704.958	193.653	-	15.705	668.292	8.582.608	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3.592.040	-	-	-	-	3.592.040	Electricity, gas and water
Konstruksi	14.503.590	6.844	5.426	7.330	52.667	14.575.857	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	14.146.313	244.576	305.795	83.796	953.751	15.734.231	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	946.813	10.652	47.971	4.123	24.351	1.033.910	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	9.824.678	172.607	2.612	2.500	181.735	10.184.132	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	246.078	4.393	-	499	14.384	265.354	Social/public services
Lain-lain	23.482.817	1.602.546	78.363	92.330	578.493	25.834.549	Others
	<u>76.877.397</u>	<u>2.316.204</u>	<u>440.233</u>	<u>206.364</u>	<u>2.648.514</u>	<u>82.488.712</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	14.952	-	-	-	-	14.952	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.745.713	156.071	-	-	-	1.901.784	Mining
Perindustrian	8.646.034	72.634	-	-	534.640	9.253.308	Manufacturing
Listrik, gas dan air	22.073	-	-	-	-	22.073	Electricity, gas and water
Konstruksi	48.314	-	-	-	737	49.051	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.164.350	-	-	-	9.835	1.174.185	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	302.668	532.319	-	-	-	834.987	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	912.540	377.279	-	-	5.509	1.295.328	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	4.470	-	-	-	-	4.470	Social/public services
	<u>12.861.114</u>	<u>1.138.303</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>550.721</u>	<u>14.550.138</u>	
Jumlah	89.738.511	3.454.507	440.233	206.364	3.199.235	97.038.850	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	Allowance for impairment losses
						<u>93.979.899</u>	

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Pinjaman karyawan kunci	124.356	112.284	Key management personnel loans
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)	200.000	-	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (formerly PT Asuransi Asoka Mas)
	<u>324.356</u>	<u>112.284</u>	
Pihak ketiga	91.411.547	96.926.566	Third parties
	<u>91.735.903</u>	<u>97.038.850</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur
jatuh tempo**

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	21.700.773	30.367.269	22.330.512	31.826.612	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	8.982.805	7.446.893	9.633.587	8.261.816	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	16.475.780	17.828.195	17.576.032	18.128.029	> 2 - 5 years
> 5 tahun	31.042.939	22.559.940	32.948.581	24.272.255	> 5 years
	<u>78.202.297</u>	<u>78.202.297</u>	<u>82.488.712</u>	<u>82.488.712</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
<= 1 tahun	5.307.992	7.570.358	6.940.588	8.532.199	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	1.529.906	21.277	1.103.427	211.853	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.885.390	4.309.334	3.128.032	3.557.821	> 2 - 5 years
> 5 tahun	4.810.318	1.632.637	3.378.091	2.248.265	> 5 years
	<u>13.533.606</u>	<u>13.533.606</u>	<u>14.550.138</u>	<u>14.550.138</u>	
	91.735.903	91.735.903	97.038.850	97.038.850	

f. Tingkat bunga

f. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	9,34%	10,20%	Rupiah
Mata uang asing	4,59%	4,31%	Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.237.146 dan Rp10.330.945.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 30 September 2021 adalah antara 3% sampai 44% (31 Desember 2020: 4% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 3% sampai 35% dan 3% sampai 35% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

**h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama
(joint financing)**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.780 (31 Desember 2020: Rp53.236). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp5.043.505 (31 Desember 2020: Rp5.594.237). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp10,237,146 and Rp10,330,945 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of September 30, 2021 ranged from 3% to 44% (December 31, 2020: 4% to 44%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020 ranged 3% to 35% and 3% to 35% (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of September 30, 2021 is Rp1,780 (December 31, 2020: Rp53,236). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of September 30, 2021 is Rp5,043,505 (December 31, 2020: Rp5,594,237). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

j. Kredit restrukturisasi

j. Restructured loans

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Kredit yang direstrukturisasi	15.314.681	15.556.127	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.848)	(1.174.218)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	13.842.833	14.381.909	<i>Ending balance</i>

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasi Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020.

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

k. Non-performing loans based on economic sector

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)	
Rupiah					Rupiah
Pertanian dan perhutanan	169.665	165.702	171.354	167.643	Agriculture and forestry
Pertambangan	-	-	3.634	-	Mining
Perindustrian	717.723	442.779	683.997	430.155	Manufacturing
Konstruksi	95.007	25.509	65.423	24.358	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.603.930	1.120.842	1.343.342	709.265	Trading, restaurant and hotel
					Transportation, warehouses and communication
Angkutan, gudang dan komunikasi	93.873	21.066	76.445	19.097	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	198.669	114.956	186.847	96.724	Social/public services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	10.678	7.761	14.883	12.233	Others
Lain-lain	807.409	425.025	749.186	564.378	
	3.696.954	2.323.640	3.295.111	2.023.853	
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	629.632	370.304	534.640	342.490	Manufacturing
Konstruksi	-	-	737	737	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	9.835	3.950	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	5.158	4	5.509	1	Business services
	634.790	370.308	550.721	347.178	
	4.331.744	2.693.948	3.845.832	2.371.031	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 4,61% dan 4,00%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,85% dan 2,49%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of September 30, 2021 and December 31, 2020 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 4.61% and 4.00%, respectively, and calculated at net were 2.85% and 2.49%, respectively.

I. Cadangan kerugian penurunan nilai

I. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	85.568.305	6.072.730	5.397.815	97.038.850	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	1.394.003	(1.273.087)	(120.916)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(5.433.854)	5.502.703	(68.849)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(844.506)	(457.432)	1.301.938	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	16.179.351	296.448	12.389	16.488.188	New assets originated
Perubahan neto	(8.710.467)	680.631	229.288	(7.800.548)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.772.121)	(1.734.476)	(311.007)	(13.817.604)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(384.670)	(384.670)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	183.624	4.841	23.222	211.687	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	76.564.335	9.092.358	6.079.210	91.735.903	Ending gross carrying amount

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**I. Allowance for impairment losses
(continued)**

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	531.303	390.024	2.137.624	3.058.951	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	145.268	(113.201)	(32.067)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(20.935)	31.666	(10.731)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(7.324)	(21.089)	28.413	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(86.926)	156.808	1.158.220	1.228.102	Net change
Aset baru	133.882	6.968	3.438	144.288	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(73.451)	(138.373)	(311.007)	(522.831)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(384.670)	(384.670)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.639	461	38.874	40.974	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	623.456	313.264	2.628.094	3.564.814	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	97.681.486	8.373.518	5.556.889	111.611.893	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	2.596.987	(2.483.625)	(113.362)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(3.398.090)	3.508.224	(110.134)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(1.222.601)	(525.028)	1.747.629	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	23.052.485	206.589	-	23.259.074	New assets originated
Perubahan neto	(9.366.807)	(218.267)	339.322	(9.245.752)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(23.859.629)	(2.794.410)	(266.683)	(26.920.722)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	84.474	5.729	14.925	105.128	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	85.568.305	6.072.730	5.397.815	97.038.850	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	2.432.556	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	642.396	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	572.608	434.860	2.067.484	3.074.952	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	113.805	(92.241)	(21.564)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(33.502)	52.245	(18.743)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(11.415)	(25.267)	36.682	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(157.853)	55.710	1.813.315	1.711.172	Net change
Aset baru	201.197	10.168	-	211.365	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(154.058)	(45.772)	24.317	(175.513)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	521	321	6.904	7.746	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	531.303	390.024	2.137.624	3.058.951	Ending expected credit loss allowance

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp1.197.985 (Catatan 38).

For the nine-month period ended September 30, 2020, provision during the period amounted to Rp1,197,985 (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah masing-masing sebesar Rp3.759.427 dan Rp3.485.793 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 94,82% dan 87,75% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan		
konsumen - bruto	8.930.032	10.269.339
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan		
konsumen yang belum diakui	(1.881.108)	(2.036.859)
	7.048.924	8.232.480
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(137.510)	(170.826)
	6.911.414	8.061.654

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Bank Indonesia regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,759,427 and Rp3,485,793 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to 94.82% and 87.75%, respectively, had complied with Bank Indonesia regulation.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

	Rupiah
Third parties	
Consumer financing	
receivables - gross	
Less:	
Unearned consumer financing	
receivables	
Less:	
Allowance for impairment	
losses	

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak (lanjutan)

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.861.493 dan Rp2.376.741 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp1.200.641 dan Rp2.010.221 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Klasifikasi			Classification
Lancar	6.109.083	6.783.807	Current
Dalam perhatian khusus	836.469	1.198.980	Special mention
Kurang lancar	29.575	26.263	Substandard
Diragukan	41.791	38.605	Doubtful
Macet	32.006	184.825	Loss
	7.048.924	8.232.480	

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	140.209	1.172.715	169.097	1.547.976	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	806.859	1.947.144	857.054	2.736.701	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	5.477.314	3.863.713	6.400.954	3.852.142	> 2 - 5 years
> 5 tahun	624.542	65.352	805.375	95.661	> 5 years
	7.048.924	7.048.924	8.232.480	8.232.480	

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables (continued)

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to RpNil.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 consumer financing receivables amounting to Rp1,861,493 and Rp2,376,741, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp1,200,641 and Rp2,010,221, respectively, to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. By Collectibility

c. By Maturity

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

d. Tingkat bunga

d. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	9,26%	9,74%	PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	34,84%	34,97%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	7.117.619	994.555	120.306	8.232.480	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	171.984	(170.447)	(1.537)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(700.305)	703.828	(3.523)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(65.977)	(38.984)	104.961	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	3.306.367	41.021	13.094	3.360.482	New assets originated
Perubahan neto	(2.438.424)	(324.792)	136.396	(2.626.820)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.348.644)	(304.430)	(44.445)	(1.697.519)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(219.699)	(219.699)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	6.042.620	900.751	105.553	7.048.924	Ending gross carrying amount
	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
				Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	73.432	36.296	61.098	170.826	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	4.735	(4.094)	(641)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(3.269)	4.125	(856)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(1.567)	(2.098)	3.665	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(41.246)	4.616	238.314	201.684	Net change
Aset baru	44.015	2.000	7.242	53.257	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(10.658)	(13.455)	(44.445)	(68.558)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(219.699)	(219.699)	Write-offs
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	65.442	27.390	44.678	137.510	Ending expected credit loss allowances

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	10.428.278	399.187	139.400	10.966.865
Transfer ke Stage 1	94.825	(93.928)	(897)	-
Transfer ke Stage 2	(651.886)	652.881	(995)	-
Transfer ke Stage 3	(105.183)	(11.063)	116.246	-
Aset baru	3.353.491	113.576	26.264	3.493.331
Perubahan neto	(3.514.805)	99.658	293.286	(3.121.861)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.487.101)	(165.756)	(40.194)	(2.693.051)
Penghapusbukuan	-	-	(412.804)	(412.804)
Nilai tercatat bruto akhir	7.117.619	994.555	120.306	8.232.480

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	127.434
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	110.776
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	145.477	16.366	76.367	238.210
Transfer ke Stage 1	3.384	(2.905)	(479)	-
Transfer ke Stage 2	(5.065)	5.294	(229)	-
Transfer ke Stage 3	(3.583)	(801)	4.384	-
Perubahan neto	(77.446)	20.397	420.129	363.080
Aset baru	47.426	5.248	13.924	66.598
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(36.761)	(7.303)	(40.194)	(84.258)
Penghapusbukuan	-	-	(412.804)	(412.804)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	73.432	36.296	61.098	170.826

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp260.130 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows (continued):

Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Ending gross carrying amount

Beginning balance
Impact on SFAS 71 implementation
(Note 58)
Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Ending expected credit loss allowances

For the nine-month period ended September 30, 2020, provision during the period amounted to Rp260,130 (Note 38).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank lain	31.425	29.191
Nasabah	407.713	282.172
Sub jumlah - Rupiah	439.138	311.363
Mata uang asing		
Bank lain	15.754	5.101
Nasabah	1.056.302	800.124
Sub jumlah - Mata uang asing	1.072.056	805.225
Jumlah	1.511.194	1.116.588
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.182)	(3.303)
	1.508.012	1.113.285

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

(i) By counterparty, currency and related party

	Third parties
Rupiah	Rupiah
	Other banks
	Debtors
	Sub total - Rupiah
Mata uang asing	Foreign currencies
	Other banks
	Debtors
	Sub total - foreign currencies
	Total
	Less:
	Allowance for impairment losses

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Klasifikasi		
Lancar	1.511.194	1.100.655
Dalam perhatian khusus	-	15.933
Jumlah	1.511.194	1.116.588

(ii) By collectibility

	Classification
	Current
	Special mention
	Total

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
<= 1 bulan	190.042	62.215
> 1 bulan - 3 bulan	167.985	102.012
> 3 bulan - 6 bulan	81.111	145.978
> 6 bulan - 12 bulan	-	1.158
	439.138	311.363
Mata uang asing		
<= 1 bulan	309.094	170.627
> 1 bulan - 3 bulan	472.895	285.354
> 3 bulan - 6 bulan	273.751	316.801
> 6 bulan - 12 months	-	24.463
> 1 tahun	16.316	7.980
	1.072.056	805.225
	1.511.194	1.116.588

	Rupiah
	<= 1 month
	> 1 month - 3 months
	> 3 months - 6 months
	> 6 months - 12 months
	Foreign currencies
	<= 1 month
	> 1 month - 3 months
	> 3 months - 6 months
	> 6 months - 12 months
	> 1 year

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.069.577	47.011	-	1.116.588
Aset baru	1.487.738	-	-	1.487.738
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.045.694)	(47.011)	-	(1.092.705)
Selisih akibat perbedaan kurs	(427)	-	-	(427)
Nilai tercatat bruto akhir	1.511.194	-	-	1.511.194
30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.103	200	-	3.303
Perubahan neto	364	-	-	364
Aset baru	2.922	-	-	2.922
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.943)	(200)	-	(3.143)
Selisih akibat perbedaan kurs	(264)	-	-	(264)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.182	-	-	3.182
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.680.039	52.367	21.123	1.753.529
Transfer ke Stage 1	8.385	(8.385)	-	-
Aset baru	1.060.296	47.011	-	1.107.307
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.680.039)	(43.982)	(21.123)	(1.745.144)
Selisih akibat perbedaan kurs	896	-	-	896
Nilai tercatat bruto akhir	1.069.577	47.011	-	1.116.588
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	13.141
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.631
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.439	192	13.141	16.772
Transfer ke Stage 1	62	(62)	-	-
Perubahan neto	(78)	-	-	(78)
Aset baru	3.274	200	-	3.474
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.439)	(130)	(13.141)	(16.710)
Selisih akibat perbedaan kurs	(155)	-	-	(155)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.103	200	-	3.303

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp13.451 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

(iv) Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance
Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount
Beginning balance
Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 1
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

For the nine-month period ended September 30, 2020, reversal during the period amounted to Rp13,451 (Note 38).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptances payable

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank lain	364.734	254.053	<i>Other banks</i>
Nasabah	33.426	36.122	<i>Debtors</i>
	<u>398.160</u>	<u>290.175</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			<i>Related parties (Note 44)</i>
Bank lain	7.060	5.561	<i>Other banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank lain	654.473	563.417	<i>Other banks</i>
Nasabah	57.004	54.074	<i>Debtors</i>
	<u>711.477</u>	<u>617.491</u>	
	<u>718.537</u>	<u>623.052</u>	
	<u>1.116.697</u>	<u>913.227</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Aset tetap - neto	2.795.960	2.827.516	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	573.795	651.747	<i>Right-of-use assets - net</i>
	3.369.755	3.479.263	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			<i>At cost/revalued amount</i>
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Tanah	2.288.687	2.282.128	<i>Land</i>
Bangunan, termasuk renovasi	685.584	669.466	<i>Buildings, including</i>
Peralatan kantor	1.596.051	1.550.895	<i>leasehold improvements</i>
Instalasi	459.276	456.623	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	117.944	111.557	<i>Installations</i>
	<u>5.147.542</u>	<u>5.070.669</u>	<i>Vehicles</i>
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Bangunan, termasuk renovasi	486.243	449.662	<i>Buildings, including</i>
Peralatan kantor	1.336.495	1.281.493	<i>leasehold improvements</i>
Instalasi	434.786	425.826	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	94.058	86.172	<i>Installations</i>
	<u>2.351.582</u>	<u>2.243.153</u>	<i>Vehicles</i>
Nilai buku neto	2.795.960	2.827.516	<i>Net book value</i>

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	30 September/ September 30	
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali						<i>At cost/Revalued amount</i>
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Tanah	2.282.128	6.559	-	-	2.288.687	<i>Land</i>
Bangunan, termasuk renovasi	669.466	17.180	398	(664)	685.584	<i>Buildings, including</i>
Peralatan kantor	1.550.895	79.451	34.067	(228)	1.596.051	<i>leasehold improvements</i>
Instalasi	456.623	6.131	3.404	(74)	459.276	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	111.557	10.636	4.254	5	117.944	<i>Installations</i>
	<u>5.070.669</u>	<u>119.957</u>	<u>42.123</u>	<u>(961)</u>	<u>5.147.542</u>	<i>Vehicles</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan, termasuk renovasi	449.662	37.203	235	(387)	486.243	<i>Buildings, including</i>
Peralatan kantor	1.281.493	90.365	34.056	(1.307)	1.336.495	<i>leasehold improvements</i>
Instalasi	425.826	12.348	3.336	(52)	434.786	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	86.172	9.337	2.759	1.308	94.058	<i>Installations</i>
	<u>2.243.153</u>	<u>149.253</u>	<u>40.386</u>	<u>(438)</u>	<u>2.351.582</u>	<i>Vehicles</i>
Nilai buku neto	2.827.516				2.795.960	<i>Net book value</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	31 Desember/ December
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Tanah	2.284.727	8.881	-	(11.480)	2.282.128
Bangunan, termasuk renovasi	649.510	19.813	81	224	669.466
Peralatan kantor	1.484.182	74.359	7.805	159	1.550.895
Instalasi	454.928	5.584	3.877	(12)	456.623
Kendaraan bermotor	115.069	6.807	10.303	(16)	111.557
	<u>4.988.416</u>	<u>115.444</u>	<u>22.066</u>	<u>(11.125)</u>	<u>5.070.669</u>
Akumulasi penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Bangunan, termasuk renovasi	401.337	48.822	35	(462)	449.662
Peralatan kantor	1.168.125	121.246	7.778	(100)	1.281.493
Instalasi	412.888	16.774	3.828	(8)	425.826
Kendaraan bermotor	78.622	15.424	7.904	30	86.172
	<u>2.060.972</u>	<u>202.266</u>	<u>19.545</u>	<u>(540)</u>	<u>2.243.153</u>
Nilai buku neto	<u>2.927.444</u>				<u>2.827.516</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp149.253 dan Rp202.266.

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Nilai buku	1.514	2.833
Harga jual	2.126	5.513
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>612</u>	<u>2.680</u>

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows: (continued)

At cost/Revalued amount
<i>Direct ownership:</i>
Land
Buildings, including leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles
Accumulated depreciation
<i>Direct ownership:</i>
Buildings, including leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles
Net book value

The depreciation expense for the period/year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp149,253 and Rp202,266, respectively.

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

Book value
Selling price
Gains from sale of fixed assets (Note 42)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) pada 29 Februari 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 31 Desember 2015. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) pada 21 Desember 2018, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 30 November 2018. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which was performed by Independent Appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated February 29, 2016, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on December 31, 2015. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common equipments and using appraisal approach. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase in carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

In 2018, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated December 21, 2018, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on November 30, 2018. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp352.591 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	436.028	2.288.687	Land
	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	429.469	2.282.128	Land

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp352,591 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan: (lanjutan)

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.288.687	-	2.288.687
				Land
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.282.128	-	2.282.128
				Land

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2050 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.969.111 dan USD13.395.317. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments: (lanjutan)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2021 and 2050 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Sinar Mas Insurance, Harta Aman Insurance, Allianz Utama Indonesia Insurance and Adira Dinamika Insurance with the insured amount of Rp1,969,111 and USD13,395,317. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.488.688 dan Rp1.439.212 (tidak diaudit).

b. Aset hak-guna

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used were amounted to Rp1,488,688 and Rp1,439,212 (unaudited), respectively.

b. Right-of-use Assets

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	741.951	64.102	82.934	888.987	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	100.298	-	-	100.298	Addition for the period
Penghentian selama periode berjalan	(51.448)	-	(10.472)	(61.920)	Termination for the period
Modifikasi selama periode berjalan	1.879	895	-	2.774	Modification for the period
Saldo akhir	792.680	64.997	72.462	930.139	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	206.060	12.820	18.360	237.240	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	157.900	9.756	13.248	180.904	Addition for the period
Penghentian selama periode berjalan	(51.328)	-	(10.472)	(61.800)	Termination for the period
Saldo akhir	312.632	22.576	21.136	356.344	Ending balance
Nilai buku neto	480.048	42.421	51.326	573.795	Net book value
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	703.998	-	82.934	786.932	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	448.049	64.102	-	512.151	Addition for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(2.506)	-	-	(2.506)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	(407.590)	-	-	(407.590)	Modification for the year
Saldo akhir	741.951	64.102	82.934	888.987	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	206.101	12.820	18.360	237.281	Addition for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(41)	-	-	(41)	Termination for the year
Saldo akhir	206.060	12.820	18.360	237.240	Ending balance
Nilai buku neto	535.891	51.282	64.574	651.747	Net book value

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset hak-guna dengan pihak berelasi adalah masing - masing sebesar Rp257 dan RpNihil (Catatan 44).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, right-of-use assets with related parties amounted to Rp257 and RpNil, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	157.902	160.086
- Kendaraan bermotor	9.756	9.615
- Sentra data	13.246	13.770
	<u>180.904</u>	<u>183.471</u>
Beban bunga		
- Bangunan	10.928	24.326
- Kendaraan bermotor	2.555	3.391
- Sentra data	3.365	4.262
	<u>16.848</u>	<u>31.979</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	14.363	26.675
	<u><u>212.115</u></u>	<u><u>242.125</u></u>

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expenses of right-of-use assets:
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Interest expenses
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Expenses relating to short term leases (less than 12 months)

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Perangkat lunak - neto	185.138	205.574
Goodwill	7.128	7.128
	<u><u>192.266</u></u>	<u><u>212.702</u></u>

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Perangkat lunak

a. Computer software

30 September/September 30, 2021						
(Tidak Diaudit/Unaudited)						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	30 September/ September 30	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	980.836	31.069	-	119	1.012.024	At cost
Akumulasi amortisasi	(775.262)	(53.147)	1.632	(109)	(826.886)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>205.574</u>				<u>185.138</u>	Net book value
31 Desember/December 31, 2020						
(Diaudit/Audited)						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	924.899	56.243	-	(306)	980.836	At cost
Akumulasi amortisasi	(702.927)	(72.866)	224	307	(775.262)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>221.972</u>				<u>205.574</u>	Net book value

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

b. Goodwill

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Tagihan lainnya - neto	1.331.740
Piutang bunga - neto	973.349
Agunan yang diambil alih - neto	728.735
Beban dibayar dimuka	698.762
Beban ditangguhkan kredit karyawan	189.767
Setoran jaminan	73.419
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	41.093
Uang muka pembelian software komputer	34.922
Properti terbengkalai - neto	22.889
Tagihan card center dan Mastercard	17.692
Keanggotaan golf	13.298
Bea materai	10.349
Lain-lain - neto	210.784
	4.346.799

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
	1.390.473	<i>Other receivables - net</i>
	1.102.650	<i>Interests receivable - net</i>
	660.554	<i>Foreclosed assets - net</i>
	98.956	<i>Prepayments</i>
	186.699	<i>Deferred expense on employee loan</i>
	73.591	<i>Guarantee deposits</i>
	95.657	<i>Advances for building renovations and repairs</i>
	64.437	<i>Advanced payment for purchasing computer software</i>
	22.649	<i>Abandoned properties - net</i>
	12.334	<i>Card center receivables and Mastercard</i>
	12.936	<i>Golf membership</i>
	8.351	<i>Custom fees</i>
	223.325	<i>Others - net</i>
	3.952.612	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp32.977 dan Rp30.407 (Catatan 44).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, prepayments and other assets with related parties which derived from other receivables - net is amounted to Rp32,977 and Rp30,407, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar di muka.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax.

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the period/year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp1,968.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	94.899	65.003
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	28.435	37.724
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(4.494)	(7.828)
Saldo akhir	118.840	94.899

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penyisihan selama periode berjalan untuk agunan yang diambil alih adalah sebesar Rp32.492 (Catatan 39).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	27.719	28.141
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 38)	2.674	1.043
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(740)	(1.710)
Selisih akibat perbedaan kurs	381	245
Saldo akhir	30.034	27.719

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penyisihan selama periode berjalan untuk tagihan lainnya adalah sebesar Rp3.112 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	94.899	65.003
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	28.435	37.724
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(4.494)	(7.828)
Saldo akhir	118.840	94.899

For the nine-month period ended September 30, 2020, provision during the period on foreclosed assets amounted to Rp32,492 (Note 39).

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	27.719	28.141
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 38)	2.674	1.043
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(740)	(1.710)
Selisih akibat perbedaan kurs	381	245
Saldo akhir	30.034	27.719

For the nine-month period ended September 30, 2020, provision during the period on other receivables amounted to Rp3,112 (Note 38).

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pemindahbukuan transaksi ATM	163.715	139.460	<i>Transfer for ATM transactions</i>
Utang <i>dealer</i>	92.678	76.857	<i>Payables to dealers</i>
Titipan asuransi konsumen	71.909	85.085	<i>Insurance advances from customers</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	68.924	66.496	<i>Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions</i>
Kewajiban kredit lainnya	49.959	78.451	<i>Other liabilities related to loan</i>
Titipan konsumen	11.326	5.806	<i>Consumer advances</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	5.294	4.842	<i>Settlement liabilities for ATM transactions</i>
Liabilitas perbankan lainnya	355.985	678.389	<i>Other banking liabilities</i>
	819.790	1.135.386	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban kredit lainnya	5.194	5.067	<i>Other liabilities related to loan</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	849	104	<i>Settlement liabilities for ATM transactions</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	531	521	<i>Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions</i>
Liabilitas perbankan lainnya	28.244	31.248	<i>Other banking liabilities</i>
	34.818	36.940	
	854.608	1.172.326	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp2.584 dan Rp2.584.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada merchant kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pemindahbukuan transaksi ATM	163.715	139.460	<i>Transfer for ATM transactions</i>
Utang <i>dealer</i>	92.678	76.857	<i>Payables to dealers</i>
Titipan asuransi konsumen	71.909	85.085	<i>Insurance advances from customers</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	68.924	66.496	<i>Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions</i>
Kewajiban kredit lainnya	49.959	78.451	<i>Other liabilities related to loan</i>
Titipan konsumen	11.326	5.806	<i>Consumer advances</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	5.294	4.842	<i>Settlement liabilities for ATM transactions</i>
Liabilitas perbankan lainnya	355.985	678.389	<i>Other banking liabilities</i>
	819.790	1.135.386	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban kredit lainnya	5.194	5.067	<i>Other liabilities related to loan</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	849	104	<i>Settlement liabilities for ATM transactions</i>
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	531	521	<i>Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions</i>
Liabilitas perbankan lainnya	28.244	31.248	<i>Other banking liabilities</i>
	34.818	36.940	
	854.608	1.172.326	

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were transactions with related parties amounted to Rp2,584 and Rp2,584, respectively.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Transfer for ATM transactions mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Kewajiban kredit lainnya merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan PRIMA dan ALTO.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Statement liabilities for ATM transactions mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through PRIMA and ALTO network.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	334.650	126.319	Demand deposits
Tabungan	33.014	33.343	Savings deposits
Deposito berjangka	138.167	151.205	Time deposits
	505.831	310.867	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	23.900.453	24.475.400	Demand deposits
Tabungan	21.276.108	21.150.062	Savings deposits
Deposito berjangka	56.198.876	69.066.718	Time deposits
	101.375.437	114.692.180	
	101.881.268	115.003.047	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Rupiah	243.222	15.024
Mata uang asing	91.428	111.295
	<u>334.650</u>	<u>126.319</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16.657.904	14.647.709
Mata uang asing	7.242.549	9.827.691
	<u>23.900.453</u>	<u>24.475.400</u>
	<u>24.235.103</u>	<u>24.601.719</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	2,19%	2,87%
Mata uang asing	0,47%	0,84%

Pada 30 September 2021, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp190.783 dan Rp12.663 (31 Desember 2020: Rp195.504 dan Rp13.931) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp2.365.345 dan Rp1.528.094 (31 Desember 2020: Rp2.238.624 dan Rp804.280).

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

As of September 30, 2021, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp190,783 and Rp12,663 (December 31, 2020: Rp195,504 and Rp13,931) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp2,365,345 and Rp1,528,094 (December 31, 2020: Rp2,238,624 and Rp804,280), respectively.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	28.624	28.760	Rupiah
Mata uang asing	4.390	4.583	Foreign currencies
	<u>33.014</u>	<u>33.343</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17.227.932	16.966.184	Rupiah
Mata uang asing	4.048.176	4.183.878	Foreign currencies
	<u>21.276.108</u>	<u>21.150.062</u>	
	<u>21.309.122</u>	<u>21.183.405</u>	

(ii) Berdasarkan jenis:

(ii) By type:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pendidikan	652.769	749.403	Education
Syariah	4.622.431	3.497.143	Sharia
Lain-lain	11.981.356	12.748.398	Others
	<u>17.256.556</u>	<u>16.994.944</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendidikan	154.952	200.009	Education
Syariah	306.541	140.403	Sharia
Lain-lain	3.591.073	3.848.049	Others
	<u>4.052.566</u>	<u>4.188.461</u>	
	<u>21.309.122</u>	<u>21.183.405</u>	

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	1,29%	1,45%	Rupiah
Mata uang asing	0,55%	0,81%	Foreign currencies

Pada 30 September 2021, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.523.407 dan Rp305.820 (31 Desember 2020: Rp3.418.187 dan Rp139.771) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp99.024 dan Rp720 (31 Desember 2020: Rp78.956 dan Rp632).

As of September 30, 2021, total *Mudharabah* savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp4.523.407 and Rp305,820 (December 31, 2020: Rp3,418,187 and Rp139,771) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp99,024 and Rp720 (December 31, 2020: Rp78,956 and Rp632), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	128.914	137.148	Rupiah
Mata uang asing	9.253	14.057	Foreign currencies
	<u>138.167</u>	<u>151.205</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	42.257.647	53.778.094	Rupiah
Mata uang asing	13.941.229	15.288.624	Foreign currencies
	<u>56.198.876</u>	<u>69.066.718</u>	
	<u>56.337.043</u>	<u>69.217.923</u>	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	18.954.605	24.908.307	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	11.940.708	14.040.665	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	7.393.445	9.123.603	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	4.084.100	5.681.915	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	13.703	160.752	> 12 months
	<u>42.386.561</u>	<u>53.915.242</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	7.939.329	7.340.842	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3.225.454	4.425.582	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.487.540	1.984.189	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1.296.570	1.550.508	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	1.589	1.560	> 12 months
	<u>13.950.482</u>	<u>15.302.681</u>	
	<u>56.337.043</u>	<u>69.217.923</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	24.873.250	30.801.787
> 1 bulan - 3 bulan	11.212.426	14.492.238
> 3 bulan - 6 bulan	4.768.693	5.019.827
> 6 bulan - 12 bulan	1.519.562	3.448.621
> 12 bulan	12.630	152.769
	<u>42.386.561</u>	<u>53.915.242</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	8.889.215	8.930.308
> 1 bulan - 3 bulan	3.728.438	4.110.557
> 3 bulan - 6 bulan	859.500	1.183.730
> 6 bulan - 12 bulan	471.740	1.078.086
> 12 bulan	1.589	-
	<u>13.950.482</u>	<u>15.302.681</u>
	<u>56.337.043</u>	<u>69.217.923</u>

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	3,22%	4,13%
> 1 bulan - 3 bulan	3,34%	4,47%
> 3 bulan - 6 bulan	3,37%	4,75%
> 6 bulan - 12 bulan	3,59%	4,94%
> 12 bulan	4,09%	5,30%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,34%	0,67%
> 1 bulan - 3 bulan	0,39%	0,99%
> 3 bulan - 6 bulan	0,48%	1,11%
> 6 bulan - 12 bulan	0,71%	1,13%
> 12 bulan	1,00%	3,25%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp5.838.727 (31 Desember 2020: Rp6.896.285).

Pada 30 September 2021, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp14.385.955 dan Rp2.515.729 (31 Desember 2020: Rp15.782.864 dan Rp4.770.379).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	30.801.787
> 1 month - 3 months	14.492.238
> 3 months - 6 months	5.019.827
> 6 months - 12 months	3.448.621
> 12 months	152.769
	<u>53.915.242</u>
Foreign currencies	
≤ 1 month	8.930.308
> 1 month - 3 months	4.110.557
> 3 months - 6 months	1.183.730
> 6 months - 12 months	1.078.086
> 12 months	-
	<u>15.302.681</u>
	<u>69.217.923</u>

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	4,13%
> 1 month - 3 months	4,47%
> 3 months - 6 months	4,75%
> 6 months - 12 months	4,94%
> 12 months	5,30%
Foreign currencies	
≤ 1 month	0,67%
> 1 month - 3 months	0,99%
> 3 months - 6 months	1,11%
> 6 months - 12 months	1,13%
> 12 months	3,25%

Total time deposits which are blocked or under lien as of September 30, 2021 amounted to Rp5,838,727 (December 31, 2020: Rp6,896,285).

As of September 30, 2021, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp14,385,955 and Rp2,515,729 (December 31, 2020: Rp15,782,864 and Rp4,770,379), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Giro	681.731	785.998
Pihak ketiga		
Giro	1.605.339	3.799.145
Tabungan	16.376	15.753
Deposito berjangka	309.645	210.098
Sertifikat deposito	960.370	1.425.132
Call money	1.175.000	2.000.000
	4.066.730	7.450.128
	4.748.461	8.236.126

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

a. Giro dari bank lain

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Rupiah	236.569	347.530
Mata uang asing	445.162	438.468
	681.731	785.998
Pihak ketiga		
Rupiah	1.555.717	3.757.238
Mata uang asing	49.622	41.907
	1.605.339	3.799.145
	2.287.070	4.585.143

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp11.074 dan RpNihil (31 Desember 2020: Rp16.744 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata uang asing adalah Rp683 dan Rp2.112 (31 Desember 2020: Rp2.067 dan Rp2.009).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Related parties (Note 44)
<i>Demand deposits</i>
Third parties
<i>Demand deposits</i>
<i>Saving deposits</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Certificate of deposits</i>
<i>Call money</i>

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Demand deposits from other banks

As of September 30, 2021, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp11,074 and RpNil (December 31, 2020: Rp16,744 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp683 and Rp2,112 (December 31, 2020: Rp2,067 and Rp2,009), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,53%	1,83%
Mata uang asing	0,34%	0,45%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah	16.376	15.753

(ii) Berdasarkan jenis:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Lainnya	16.376	15.753

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	3,36%	3,65%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,83%	1,53%
Foreign currencies	0,45%	0,34%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Third parties		
Rupiah	15.753	16.376

(ii) By type:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Others	15.753	16.376

(iii) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	3,65%	3,36%

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah	309.645	210.098

- (ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	28.881	31.438
> 1 bulan - 3 bulan	203.150	124.660
> 3 bulan - 6 bulan	27.500	27.500
> 6 bulan - 12 bulan	50.114	26.500
	309.645	210.098

- (iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	103.381	44.438
> 1 bulan - 3 bulan	146.150	136.660
> 3 bulan - 6 bulan	50.114	13.050
> 6 bulan - 12 bulan	10.000	15.950
	309.645	210.098

- (iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	2,69%	3,66%
> 1 bulan - 3 bulan	3,00%	4,00%
> 3 bulan - 6 bulan	3,00%	4,25%
> 6 bulan - 12 bulan	3,73%	4,25%

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp26.732 dan Rp34.538.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks

- (i) By currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	309.645	210.098	Rupiah

- (ii) Based on period of time deposits:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	28.881	31.438	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 months	203.150	124.660	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	27.500	27.500	> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months	50.114	26.500	> 6 months - 12 months
	309.645	210.098	

- (iii) Based on the remaining period until maturity:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	103.381	44.438	≤ 1 month
> 1 month - 3 months	146.150	136.660	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	50.114	13.050	> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months	10.000	15.950	> 6 months - 12 months
	309.645	210.098	

- (iv) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 month	2,69%	3,66%
> 1 month - 3 months	3,00%	4,00%
> 3 months - 6 months	3,00%	4,25%
> 6 months - 12 months	3,73%	4,25%

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp26,732 and Rp34,538, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Sertifikat Deposito

d. Certificate of Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	960.370	1.425.132	Rupiah

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito:

(ii) By period of certificate of deposits:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
> 3 bulan - 6 bulan	-	347.874	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	960.370	1.077.258	> 6 months - 12 months
	960.370	1.425.132	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	-	109.929	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	347.874	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	502.283	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	960.370	465.046	> 6 months - 12 months
	960.370	1.425.132	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
> 3 bulan - 6 bulan	-	5,40%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	5,07%	6,05%	> 6 months - 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Call money

e. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	300.000	-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200.000	600.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000	150.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	125.000	130.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank DKI	100.000	-	PT Bank DKI
PT BPD Papua	-	200.000	PT BPD Papua
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	150.000	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	135.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	120.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	65.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000	PT Bank Bukopin Tbk
	1.175.000	2.000.000	

(ii) Berdasarkan periode call money:

(ii) By period of call money:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.175.000	2.000.000	≤ 1 month

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.175.000	2.000.000	≤ 1 month

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,73%	3,90%	≤ 1 month

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

30 September/September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties Rupiah/Rupiah									
PT Bank CMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR91/ Government Bonds FR91	100.000	3 September/ September 3, 2021	4 Oktober/ October 4, 2021	3,52%	92.667	92.948	(28)	92.920

31 Desember/December 31, 2020
(Diaudit/Audited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties Rupiah/Rupiah									
PT Bank CMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	200.000	25 November/ November 25, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,87%	180.418	181.271	(155)	181.116
PT Bank CMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	150.000	8 Desember/ December 8, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,77%	139.057	139.508	(116)	139.392
PT Bank CMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	14 Desember/ December 14, 2020	14 Januari/ January 14, 2021	3,77%	287.364	288.297	(422)	287.875
		650.000				606.839	609.076	(693)	608.383

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp100.936 dan Rp682.020 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali" (Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp100,936 and Rp682,020, respectively and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities Purchased Under Resale Agreements" (Note 10).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	201.304	205.563
Obligasi MIF	68.267	66.436
Obligasi Berkelanjutan WOM	-	20.983
	<u>269.571</u>	<u>292.982</u>
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	2.343.312	2.336.870
Obligasi MIF	1.849.417	2.129.724
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.328.119	1.633.584
	<u>5.520.848</u>	<u>6.100.178</u>
	5.790.419	6.393.160

22. SECURITIES ISSUED

a. By currency and related party

	Rupiah
Related parties (Note 44)	
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia	
Bonds MIF	
Shelf Bonds WOM	
Third parties	
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia	
Bonds MIF	
Shelf Bonds WOM	

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						31.000
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						66.500
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	84.500
Seri B						201.500
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						201.500
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(196)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						201.304
Pihak ketiga						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						404.000
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	626.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						2.500
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019						232.200
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						539.500
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.347.200
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.888)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.343.312
Jumlah nilai tercatat						2.544.616

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	33.000 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	66.500 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	87.000 Series B
Sub-jumlah nominal- Pihak berelasi						206.000 Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(437) Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						205.563 Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	402.000 Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000 Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	626.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	2.500 Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	232.200 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	537.000 Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000 Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.342.700 Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.830) Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.336.870 Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.542.433 Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche II Year 2018**

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp408.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp232.200 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B will be made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019**

On March 27, 2019, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A and Series B. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A amounting to Rp408,300 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B amounting to Rp232,200 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 7 April 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 27, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A has been made on April 7, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B will be made on March 27, 2022.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B will be made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyesatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM

c. Shelf Bonds WOM

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018						Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018	
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Series C	
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019						Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019	
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	608.000	Series C	
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020						Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B	
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020						Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021						Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021	
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 Agustus/ August 8, 2022	370 hari/days	5,50%	302.000	Series A	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	98.000	Series B	
Sub-jumlah nominal					1.331.800	Sub-total nominal amount	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(3.681)	Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Jumlah nilai tercatat					1.328.119	Total carrying amount	

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	5.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	16.000	Series C
Sub-jumlah nominal- Pihak berelasi						21.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(17)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						20.983	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	107.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	8 Juni/ June 8, 2021	36	8,60%	67.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	29 Mei/ May 29, 2021	24	9,15%	125.500	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	592.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	8 Juni/ June 8, 2021	370 hari/days	8,50%	227.500	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	20 September/ September 20, 2021	370 hari/days	8,00%	193.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(tdn)	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B
Sub-jumlah nominal						1.636.300	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.716)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.633.584	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.654.567	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap IV Tahun 2018**

Pada tanggal 6 April 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year
2018**

On April 6, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche IV Series A with a nominal value of Rp626,000 with fixed interest rate of 6.85% per annum, Shelf Bonds II Tranche IV Series B with a nominal value of Rp55,000 with fixed interest rate of 7.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche IV Series A, B and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap V Tahun 2018**

Pada tanggal 8 Juni 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year
2018**

On June 8, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche V are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche V Series A with a nominal value of Rp293,000 with fixed interest rate of 7.35% per annum and Shelf Bonds II Tranche V Series B with a nominal value of Rp67,500 with fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche V interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018**

Pada tanggal 20 Desember 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A dan 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018**

On December 20, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche I Series A with a nominal value of Rp411,500 with fixed interest rate of 9.25% per annum, Shelf Bonds III Tranche I Series B with a nominal value of Rp40,000 with fixed interest rate of 9.75% per annum and Shelf Bonds III Tranche I Series C with a nominal value of Rp119,000 with fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche I Series A, B and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche I, has been paid on December 30, 2019 for Series A and on December 20, 2020 for Series B, and will be paid on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap II Tahun 2019**

Pada tanggal 29 Mei 2019, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A dan pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year
2019**

On May 29, 2019, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche II Series A with a nominal value of Rp931,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds III Tranche II Series B with a nominal value of Rp125,500 with fixed interest rate of 9.15% per annum and Shelf Bonds III Tranche II Series C with a nominal value of Rp618,000 with fixed interest rate of 9.85% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche II Series A, B and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche II, has been paid on June 9, 2020 for Series A and on May 29, 2021 for Series B, and will be paid on May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap III Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap IV Tahun 2020**

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III
Year 2020**

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, has been paid on June 8, 2021 for Series A and will be paid on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV
Year 2020**

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/III/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap I Tahun 2021**

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV
Year 2020 (continued)**

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, has been paid on September 20, 2021 for Series A and will be paid September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/III/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year
2021**

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 124/DIR/RATLTR/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, V dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year
2021 (continued)**

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest will be paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, will be paid on August 8, 2022 for Series A and on July 28, 2024 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 124/DIR/RATLTR/VII/2021 dated July 16, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds II Tranche IV, V and Shelf Bonds III Tranche I, II, III and IV are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp565.082 dan Rp1.081.385.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp565,082 and Rp1,081,385, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF

d. Bonds MIF

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah
Obligasi Berkelanjutan I							Related parties (Note 44)
Maybank Finance Tahap III							Shelf Bonds I
Tahun 2016 dengan							Maybank Finance Tranche III
Tingkat Bunga Tetap							Year 2016 with Fixed
							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	3.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap IV							Maybank Finance Tranche IV
Tahun 2017 dengan							Year 2017 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II							Maybank Finance Tranche II
Tahun 2019 dengan							Year 2019 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	10.000	Series A
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I							Maybank Finance Tranche I
Tahun 2021 dengan							Year 2021 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	31.000	
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						68.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(233)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						68.267	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap III							Maybank Finance Tranche III
Tahun 2016 dengan							Year 2016 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	296.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap IV							Maybank Finance Tranche IV
Tahun 2017 dengan							Year 2017 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap I							Maybank Finance Tranche I
Tahun 2018 dengan							Year 2018 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II							Maybank Finance Tranche II
Tahun 2019 dengan							Year 2019 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	640.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I							Maybank Finance Tranche I
Tahun 2021 dengan							Year 2021 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	441.000	
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.853.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.083)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.849.417	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.917.684	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	3.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	39.000	Series A
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						66.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(64)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						66.436	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	296.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan I							Shelf Bonds I
Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	17 Mei/ May 17, 2021	36	7,75%	398.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	611.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+ (tdn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.131.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.776)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.129.724	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.196.160	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan pada tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On April 13, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 13, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 13, 2019 for Series A and on April 13, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On November 3, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 3, 2017. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 3, 2019 for Series A and will be paid on November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds I Tranche III were rated "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat
Bunga Tetap**

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV
Year 2017 with Fixed Interest Rates**

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturing date of each series has been paid on November 15, 2020 for Series A and will be paid on November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on May 17, 2021 for Series A and will be paid on May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on April 2, 2022 for Series A and April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 24 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 099/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I
Year 2021 with Fixed Interest Rates**

On June 24, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 099/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 4, 2021, Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, III, IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, II, dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, III, IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I, II, and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp635.559 dan Rp928.836.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp635,559 and Rp928,836, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Lain-lain

Selama periode/tahun 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Others

During the period/year 2021 and 2020, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor			Motor Vehicle Ownership Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.762.234	1.379.229	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	583.071	759.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	83.279	249.651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	74.904	50.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	224.597	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	200.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	150.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	88.843	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	74.860	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	25.072	PT Bank Permata Tbk
	<u>2.503.488</u>	<u>3.501.744</u>	
Pinjaman antar bank	-	14.347	Interbank borrowing
Sub jumlah - Rupiah	<u>2.503.488</u>	<u>3.516.091</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman dari <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i> <i>Two-Step Loans</i>	2.692	4.006	Loans received from <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i> <i>Two-Step Loans</i>
Pinjaman antar bank	<u>2.861.164</u>	<u>2.521.525</u>	Interbank borrowing
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>2.863.856</u>	<u>2.525.531</u>	Sub total - Foreign currencies
	<u>5.367.344</u>	<u>6.041.622</u>	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) which had been extended several times. The latest of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will matured on May 28, 2022.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will mature on May 28, 2022.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 tanggal 15 Juli 2019, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for 2 (two) years and 11.75% per annum during the loan period of 3 (three) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 dated July 15, 2019, the subsidiary has secured an extension On the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.

Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement. The interest rate at 8.75% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for 18 (eighteen) months and 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 on June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for 18 (eighteen) months and 9.25% during the loan period for 24 (twenty four) months remain fixed during Fixed Loan XIV.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% untuk 18 (delapan belas) bulan, 9,50% untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan 10,00% untuk 36 (tiga puluh enam) bulan berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum for 18 (eighteen) months, 9.50% per annum for 24 (twenty four) months and 10.00% per annum for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp225,001, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali serta rasio NPL di atas 90 (Sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan surat No 381/IBD/EXT/20, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Tetap XVII. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum for 18 (eighteen) months and 9.00% per annum for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated Oktober 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVII.

Based on letter No 381/IBD/EXT/20 Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate 8.00% during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVII.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 145/IBD/EXT/21 tanggal 4 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 160/IBD/EXT/21 tanggal 19 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 277/IBD/EXT/21 tanggal 31 Agustus 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII sebesar 6,12% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 19 (sembilan belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan surat No. 382/IBD/EXT/19 tanggal 7 Oktober 2019, entitas anak perusahaan (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond sebesar Rp1.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 8,50% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 145/IBD/EXT/20 dated May 4, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 160/IBD/EXT/20 dated May 19, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 277/IBD/EXT/21 dated August 31, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII the interest rate at 6.12% per annum during the loan period for nineteen (19) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on letter No. 382/IBD/EXT/19 dated October 7, 2019, the subsidiary (MIF) obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's plafond amounted to Rp1,000,000 and will matured within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. Interest rate charged is 8.5% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 094/IBD/EXT/21 tanggal 22 Maret 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap 2 untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond fasilitas sebesar Rp500.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan entitas anak hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,50% per tahun.

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. *Limit* fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 (tujuh) hari dan maksimum 30 (tiga puluh) hari.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on letter No. 094/IBD/EXT/21 dated March 22, 2021, the subsidiary obtained Fixed Loan Facilities 2 for working capital financing with total facility's plafond amounted to Rp500,000 and this facility will mature within 42 months since the Credit Agreement date. The fund availability period of this facility is 6 months after the Credit Agreement Date and the subsidiary is only able to withdraw the fund within this period. The maximum loan period is 36 months and the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this credit facility. Interest rate charged is 6.50% per annum.

During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain *gearing ratio* maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has *Non Performing Loan ratio* (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%. The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 (seven) days and maximum 30 (thirty) days.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan kepada Bank Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga Gearing Ratio maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 tanggal 13 Desember 2019, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2019 hingga 18 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 tanggal 16 November 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2020 hingga 18 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijaminan dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50.00% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Bank Mandiri are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 dated December 13, 2019, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2019 to December 18, 2020.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 dated November 16, 2020, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2020 to December 18, 2021.

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) month from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for (36) thirty six months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminakan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 34 tanggal 24 September 2021, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 50 (lima puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for twelve (12) months until fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 34 dated September 24, 2021, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 50 (fifty) months from the signing date of Credit Agreement with interest rates 7.00% per annum, during for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 tanggal 27 September 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar 6,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan 7,00% per tahun selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dengan kategori piutang yang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 dated September 27, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 6.50% per annum during for 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months and 7.00% per annum during for 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a credit facility in the form of local credit (current account) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.

Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* 5 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Agreement for the Local Credit Facilities (Current Account) has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility 5 with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of 2 (two) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* 6 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait dan tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020 BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The agreement for *Installment Loan* Facility 6 was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal and credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020 BCA Agreed to extend the Local Credit (Current Account) which has matured on October 20, 2020.

The interest rate of the Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions for Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan surat No.40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Current Account Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 ends on January 20, 2021.

Based on Eleventh Changed Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the Current Account Facility which end maturity on October 20, 2021.

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLG1/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdraw not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan ended on March 25, 2014 with interest rate at 8.50% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLG1/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan surat No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Februari 2020, berdasarkan surat No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2021.

Pada tanggal 26 Februari 2021, berdasarkan surat No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2022.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

In January 31, 2019, based on letter No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2020.

In February 19, 2020, based on letter No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, the subsidiary has extended the demand loan facility with declining facility limit into Rp300,000 with loan period until March 25, 2021.

In February 26, 2021, based on letter No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp300,000 with loan period until March 25, 2022.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.

Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen dengan tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 (tujuh) kali.

Berdasarkan Perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI/1/1-2/2020, Bank DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp150,000, which as for consumer finance working capital with maturity date is 12 (twelve) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for 12 (twelve) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 7 (seven) times.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI/1/1-2/2020, Bank DBS Agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with limit amounting to Rp250,000 as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Perubahan Ketiga No. 219/PFPA-DBSI/CII/1-2/2018 tanggal 10 Desember 2018 entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan akta Perubahan Kelima No. 001/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 tanggal 2 Januari 2020 entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas sama sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2020.

Berdasarkan akta Perubahan Keenam No. 149/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 6 November 2020 entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas sama sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Oktober 2021.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga *Debt to equity ratio (gearing ratio)* tidak melebihi 10 kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan surat No.14/FID/0164, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan penambahan maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on notarial deed Third Amendment dated No. 219/PFPA-DBSI/CII/1-2/2018 December 10, 2018 the subsidiary (MIF) obtained additional credit loan facility extension with facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2019.

Based on notarial deed Third Amendment dated No. 001/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 January 2, 2020 the subsidiary obtained credit loan facility extension with the same facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2020.

Based on notarial deed Sixth Amendment dated No. 149/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 November 6, 2020 the subsidiary obtained credit loan facility extension with the same facility limit amounted to Rp200,000 and loan period until October 31, 2021.

During the loan period, the subsidiary has to comply to maintain Debt to equity ratio (gearing ratio) not exceed 10 times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

PT Bank UOB Indonesia

In December 2014, based on Letter No. 14/FID/0164, the subsidiary (MIF) obtained extension and additional maximum limit of Money Market loan facility amounting to Rp150,000 with loan period until December 31, 2015.

On December 10, 2015, based on Letter No. 15/FID/0183, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until January 31, 2016.

On January 26, 2016, based on Letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until February 29, 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan *limit* fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0048, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2017.

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0086, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 September 2017, berdasarkan surat No. 2017/CFS/FIG/0852, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, berdasarkan surat No. 18/NFID/0112, entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas yang sama dari jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2018.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, berdasarkan surat No. 21 entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp800.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2019.

Pada tanggal 13 September 2019, berdasarkan surat No. 905/09/2015 Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas sama dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On March 30, 2016, based on Letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of *Money Market* facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on Letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and additional *limit* facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

On June 20, 2017, based on Letter No. 17/FID/0048, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until July 23, 2017.

On September 13, 2017, based on Letter No. 17/FID/0086, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until October 23, 2017.

On September 27, 2017, based on Letter No. 2017/CFS/FIG/0852, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and increasing *limit* facility amounted to Rp500,000 with loan period until May 23, 2018.

On June 5, 2018, based on letter No. 18/NFID/0112, the subsidiary obtained extension of *Money Market* with the same facility *limit* loan period until July 23, 2018.

On August 20, 2018, based on letter No. 21, the subsidiary obtained temporary extension of *Money Market* with increasing facility *limit* amounted to Rp800,000 with loan period until May 23, 2019.

On September 13, 2019, based on letter No. 905/09/2019 the subsidiary obtained extension of *Money Market* with the same facility *limit* and loan period until May 23, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2020, berdasarkan surat No. RVW/20/0-00000330/LO001, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 19 Agustus 2021.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat entitas anak tidak lebih rendah dari AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas *Fixed Loan* adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On October 21, 2020, based on letter No. RVW/20/0-00000330/LO001, the subsidiary has obtained extension of *Money Market* with decreasing facility limit amounted to Rp150.000 with loan period until August 19, 2021.

During the loan period, the subsidiary has to comply to fulfill the adequacy collateral ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio maximum of 9:1, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum shares of 51% and maintain the rating of the subsidiary not lower than AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide *Fixed Loan Facility* for subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp500,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of *Fixed Loan Facility*.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and a maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (nintety) days of 5.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi maksimal sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi maksimal sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the last withdrawal date. The loan bears interest rate at 8.40% per annum.

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the last withdrawal date. The loan bears interest rate at 8.40% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank Permata.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimum 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according Bank Permata assessment.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Per 30 September 2021, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari Bank Victoria, Bank UOB, Bank HSBC, Bank NISP, Bank DBS, Bank BTPN, Bank Mandiri, Bank Panin, Danamon, Bank KEB Hana, Bank BCA dan Bank Permata.

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

“Two-Step Loans” adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/Construction building financing program for PT JIAEC.

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

c. Pinjaman antar Bank

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD199.906.639 (31 Desember 2020: USD179.467.947 dan IDR14.347) dengan tingkat suku bunga tahunan 0,75% - 0,88% (31 Desember 2020: 0,91% - 5,51%).

d. Lainnya

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

As of September 30, 2021, the subsidiaries have unused loan facility from Bank Victoria, Bank UOB, Bank HSBC, Bank NISP, Bank DBS, Bank BTPN, Bank Mandiri, Bank Panin, Danamon, Bank KEB Hana, Bank BCA and Bank Permata.

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The “Two-Step Loans” are loans received from *Japan International Cooperation Agency* to be distributed to the Bank’s customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with *plafond* of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

c. Interbank Borrowing

This account represents interbank borrowings obtained from local and overseas bank. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, these outstanding borrowings amounted to USD199,906,639 (December 31, 2020: USD179,467,947 dan IDR14,347) with the annual interest rates 0.75% - 0.88% (December 31, 2020: 0.91% - 5.51%).

d. Other

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Bank		
Pajak penghasilan badan	412.486	75.558
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	22.333	25.316
- Pasal 23/26	3.754	6.100
- Pasal 4(2)	48.284	68.578
- Lainnya	1.083	1.177
Pajak pertambahan nilai	9.325	8.993
	497.265	185.722
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	83.980	31.457
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	9.984	3.316
Pajak pertambahan nilai	1.193	999
	95.157	35.772
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	496.466	107.015
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	85.438	104.487
Pajak pertambahan nilai	10.518	9.992
	592.422	221.494

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Bank	
Corporate income tax	
Income tax:	
Article 21 -	
Article 23/26 -	
Article 4(2) -	
Others -	
Value added tax	
Subsidiaries	
Corporate income tax and Income tax article 25	
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)	
Value added tax	
Consolidated	
Corporate income tax and Income tax article 25	
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)	
Value added tax	

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Bank			Bank
Kini	412.486	100.479	Current
Tangguhan	(114.667)	128.566	Deferred
	297.819	229.045	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	94.668	101.261	Current
Tangguhan	5.986	6.344	Deferred
	100.654	107.605	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	507.154	201.740	Current
Tangguhan	(108.681)	134.910	Deferred
	398.473	336.650	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.484.589	1.453.463
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	443.689	398.297
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.040.900	1.055.166
Rugi cabang luar negeri	6.573	3.232
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(174)	(41)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.047.299	1.058.357
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	88.244	80.134
- Penyisihan bonus karyawan	4.850	(18.503)
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	652.133	(614.180)
- Lain-lain	70.839	(31.839)
	816.066	(584.388)
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Laba dari anak perusahaan	-	(53.461)
- Rumah dan Kendaraan dinas	1.352	1.742
- Lain-lain	10.218	34.477
	11.570	(17.242)
Penghasilan kena pajak	1.874.935	456.727
Beban pajak penghasilan kini		
- Bank	412.486	100.479
Beban pajak penghasilan kini		
- Entitas anak	94.668	101.261
	507.154	201.740
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(187.764)	(212.593)
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(62.043)	(95.437)
Utang/(Piutang) pajak penghasilan - konsolidasian	257.347	(106.290)

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the period ended September 30, 2021 and 2020, are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Loss from overseas branch
Income subject to final tax
Adjusted income before tax of the Bank
Temporary differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Provision for employee benefits -
Provision for employee bonuses -
Provision for possible losses on - earning and non-earning assets
Others -
Permanent differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Income from subsidiary -
Office house and vehicles -
Others -
Taxable income
Corporate income tax expenses - Bank
Corporate income tax expenses - Subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable/(receivable) - consolidated

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.484.589	1.453.463
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	443.689	398.297
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.040.900	1.055.166
Dikurangi:		
Rugi cabang luar negeri	6.573	3.232
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(174)	(41)
	<u>1.047.299</u>	<u>1.058.357</u>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	230.405	232.838
Dampak penyesuaian tarif pajak	64.869	-
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	2.545	(3.793)
Beban pajak penghasilan - Bank	297.819	229.045
Beban pajak penghasilan - entitas anak	100.654	107.605
	<u>398.473</u>	<u>336.650</u>

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Less:
Loss from overseas branch
Income subject to final tax
Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Impact of adjustment in tax rate
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Income tax expense - Bank
Income tax expense - subsidiaries

Adjustment of Corporate Tax Rate

As of December 31, 2020, pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

**Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Per tanggal 30 September 2021, penghitungan pajak tangguhan tahun pajak 2021 menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun pajak 2022 berdasarkan Pasal 5 ayat 1 huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, yaitu 20%.

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2018

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2018 (semua jenis pajak) pada tanggal 19 April 2021. Proses pemeriksaan masih berjalan hingga saat ini dan belum ada temuan yang disampaikan oleh tim Pemeriksa Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2017 (semua jenis pajak) pada tanggal 24 November 2020. Proses pemeriksaan masih berjalan hingga saat ini dan belum ada temuan yang disampaikan oleh tim Pemeriksa Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

**Adjustment of Corporate Tax Rate Bank
(continued)**

As of September 30, 2021, the calculation of deferred tax for tax year 2021, uses the applicable rate for tax year 2022 based on Article 5 (1b) Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, which is 20%.

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2018

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2018 (all taxes) dated on April 19, 2021. The tax audit process is still ongoing and no findings have been submitted by the Tax Auditor team.

Tax audit for fiscal year 2017

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2017 (all taxes) dated on November 24, 2020. The tax audit process is still ongoing and no findings have been submitted by the Tax Auditor team.

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SPKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounting to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 is Rp1,502.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016
(lanjutan)**

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp278.316 dan telah dibayarkan sebelum pengajuan Keberatan di akhir Februari 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2021 Bank telah membayarkan sisa jumlah SKPKB yang tidak disetujui tersebut dan mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) lalu menyampaikan 4 (empat) surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal yang sama.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat keberatan pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN, dimana Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2016 (continued)

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount Rp278,316 and has been paid before submission of Objection Letter at the end of February 2021.

In February 25, 2021, the Bank had paid the remaining amount of SKPKB in dispute and recorded the payment as part of other receivables (Note 17) then submitted 4 (four) objection letters to the Tax Office on the same date.

Tax audit for fiscal year 2015

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).

The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) objection letters on July 26, 2017.

In Juni 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2) and VAT, whereby Tax Office reject the objection letters.

Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019 dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183. Bank have file objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office reject the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.

The management believes that the Tax Office will approve the appeal submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPH Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

On March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office reject the objections.

Bank already submit appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

The Management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp67.465. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

Pada bulan Januari 2018, Bank telah menerima keputusan keberatan tersebut, dimana Kantor Pajak menolak keberatan PPh Badan dan PPh 23 dan 26. Sementara untuk Keberatan PPN, terdapat permohonan keberatan yang disetujui sebesar Rp733.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan, PPh 23 dan 26 yang belum disetujui Kantor Pajak pada 10 April 2018.

Pada 14 November 2019, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian sengketa PPh Badan, dan mengabulkan seluruh sengketa PPN dan PPh Pasal 23/26. Total jumlah pajak yang dikabulkan sebesar Rp10.001. Untuk jumlah PPh Badan yang ditolak sebesar Rp4.095, bank telah mengirimkan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 18 November 2020, bank menerima putusan dari Mahkamah Agung yang hasilnya mengabulkan permohonan bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp67,465. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed objection letters on March 2, 2017.

On January 2018, Bank already received the tax objection decision, whereby Tax Office reject the objections on Corporate Income Tax and Income Taxes Articles 23 and 26. While on the VAT, Tax Office agree with objection amounting to Rp733.

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Taxes, Income Taxes Articles 23 and 26 disputed items on April 10, 2018.

On November 14, 2019, Tax Court already read the decision and reject part of the Corporate Tax dispute, while accept the other part of Corporate Tax and the whole VAT and withholding tax Art.23/26 dispute. Total tax of the accepted decision is Rp10,001. For the rejected Corporate Tax in the amount of Rp4,095, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court.

On November 18, 2020 The Bank received Supreme Court's decision and granted the Reconsideration.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012
(lanjutan)**

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPH Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan ini melalui 12 (dua belas) putusan tertanggal 9 November 2017.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2012 (continued)

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKB and had already filed an objection letters on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) Objection Decree Letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 (2)). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and Tax Court accept the appeal through 12 (twelve) decree dated November 9, 2017.

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

In 2020 Bank already received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted our Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 5 (lima) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan. Pengadilan pajak mengabulkan permohonan Bank sebesar Rp157.945 untuk PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan.

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung melalui putusan tertanggal 14 Desember 2016 telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 dated August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court dated November 4, 2011.

The Bank has received 5 (five) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2), VAT and Corporate Income Tax. Tax Court has approved Bank's appeal requests in the amount of Rp157,945 for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax.

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Income Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court dated August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme Court through their decision dated December 14, 2016 already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65,710.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007 (lanjutan)

Pada 31 Juli 2019, Bank menerima Imbalan Bunga sebesar Rp68.706 atas pengembalian PPh Pasal 26 dan PPh Badan. Penerimaan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pada tanggal 17 September 2019 dan 06 Desember 2019, bank menerima Putusan dari Mahkamah Agung atas sengketa PPh Badan dan PPN yang hasilnya mengabulkan permohonan bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Bank telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar sebesar Rp340.635 untuk PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPN, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 23.

WOM

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 29 Juli 2021, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007 (continued)

On July 31, 2019, the bank received interest in the amount of Rp68,706 related with the refund of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax. The interest booked as other operating income.

On September 17, 2019 and December 6, 2019 the bank received a decision letters from the Supreme Court for Corporate Income Tax and VAT disputed and granted the reconsideration.

Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund in the amount of Rp340,635 for Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), VAT, PPh Article 26 and Income Tax Article 23.

WOM

Tax audit for fiscal year 2020

On July 29, 2021, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2020. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax audit for fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29, entitas anak mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.364.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp1.401. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp4.514. Entitas anak tidak mengajukan permohonan banding atas putusan keberatan yang ditolak sebesar Rp21.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2018 (continued)

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, VAT and Corporate Income Tax aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, Income Tax Article 21 of Rp29, in which the subsidiary file a tax objection.

On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, Income Tax Article 21 of Rp29.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period Desember 2018 which rejected all the subsidiary's objection. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp5,364.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2018. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp1,401. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp4,514. The subsidiary did not apply the appeal request on rejected decision amounting to Rp21.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 21 masa Januari sampai Desember 2018 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 21 sebesar Rp29. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, entitas anak membebankan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2018 (continued)

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on WHT 21 assessment letter for period from Januari to Desember 2018 which agreed all the company's objection on WHT 21 amounting to Rp29. Up to the issuance date of the financial statements, the tax appeal process is still ongoing.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the subsidiary paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP on VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016.

Pada tanggal 23 November 2018, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-0028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan entitas anak.

Pada tanggal 30 April 2021, entitas anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016.

On November 23, 2018, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the audit was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except the VAT underpayment assessment of Rp5,224.

On March 13, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.

On March 1, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 on VAT underpayment assesment year 2016 which rejected the subsidiary's objection.

On April 30, 2021, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax assets and liabilities

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	1 Januari/ January	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statements of changes in equity	30 September/ September 30	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	(149.252)	-	10.184	(139.068)	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	31.478	130.762	-	162.240	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	367.169	(14.780)	(4.459)	347.930	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	43.259	(2.963)	-	40.296	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(42.430)	-	-	(42.430)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	90.420	1.648	-	92.068	Others
	340.644	114.667	5.725	461.036	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31.081	(942)	-	30.139	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	336	-	336	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus karyawan	4.874	(112)	-	4.762	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	470	(21)	-	449	Fixed assets depreciation
Lain-lain	(3.582)	(5.247)	-	(8.829)	Others
	32.843	(5.986)	-	26.857	
Jumlah aset pajak tangguhan	373.487	108.681	5.725	487.893	Total deferred tax assets

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of SFAS 71 Implementation	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity		
Aset pajak tangguhan:						
Bank						Deferred tax assets:
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	(29.973)	-	-	(119.279)	(149.252)	Bank Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(54.614)	196.371	(110.279)	-	31.478	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	342.792	-	26.396	(2.019)	367.169	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	51.487	-	(8.228)	-	43.259	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(26.225)	-	(16.205)	-	(42.430)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	81.942	-	8.478	-	90.420	Others
	365.409	196.371	(99.838)	(121.298)	340.644	
Entitas anak						Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.692	-	(6.138)	(4.473)	31.081	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	7.529	-	(2.655)	-	4.874	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	279	-	191	-	470	Fixed assets depreciation
Lain-lain	7.319	86	(10.987)	-	(3.582)	Others
	56.819	86	(19.589)	(4.473)	32.843	
Jumlah aset pajak tangguhan	422.228	196.457	(119.427)	(125.771)	373.487	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended September 30, 2021 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER
LIABILITIES**

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.692.893	1.596.326	Provision for employee benefits (Note 47b)
Beban yang masih harus dibayar	743.683	477.561	Accrued expenses
Liabilitas sewa	429.567	473.388	Lease liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	182.698	325.086	Accrued interests
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	105.559	115.768	Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Setoran jaminan	47.479	21.969	Margin deposits
Pendapatan diterima di muka	29.543	28.933	Deferred income
Lain-lain	549.877	601.691	Others
	<u>3.781.299</u>	<u>3.640.722</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Beban yang masih harus dibayar	49.882	46.443	Accrued expenses
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	37.519	18.457	Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Setoran jaminan	26.461	35.287	Margin deposits
Bunga yang masih harus dibayar	26.093	77.760	Accrued interests
Pendapatan diterima di muka	6.720	1.278	Deferred income
Lain-lain	9.705	20.267	Others
	<u>156.380</u>	<u>199.492</u>	
	<u>3.937.679</u>	<u>3.840.214</u>	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp22.938 dan Rp97.488 (Catatan 44).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp22,938 and Rp97,488, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp404.072 dan Rp385.515.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp404,072 and Rp385,515, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI

26. SUBORDINATED BONDS

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
		Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah								Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)								Related parties (Note 44)	
Obligasi Subordinasi									
Berkelanjutan II								Shelf Subordinated Bonds II	
Bank Maybank Indonesia								Bank Maybank Indonesia	
Tahap II Tahun 2016		PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Tranche II Year 2016	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi								(559)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi								469.441	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga								Third parties	
Obligasi Subordinasi									
Berkelanjutan II								Shelf Subordinated Bonds II	
Bank Maybank Indonesia								Bank Maybank Indonesia	
Tahap II Tahun 2016		PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Tranche II Year 2016	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi								(392)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga								329.608	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat								799.049	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

		31 Desember/December 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
		Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah								Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)								Related parties (Note 44)	
Obligasi Subordinasi								Shelf Subordinated Bonds II	
Berkelanjutan II								Bank BII Tranche I	
Bank BII Tahap I		PT Bank Mandiri		8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Year 2014	
Tahun 2014		(Persero) Tbk	idAA (Pefindo)						
Obligasi Subordinasi								Shelf Subordinated Bonds II	
Berkelanjutan II								Bank Maybank Indonesia	
Bank Maybank Indonesia		PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Tranche II Year 2016	
Tahap II Tahun 2016									
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi								1.750.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi								(1.482)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi								1.748.518	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga								Third parties	
Obligasi Subordinasi								Shelf Subordinated Bonds II	
Berkelanjutan II								Bank BII Tranche I	
Bank BII Tahap I		PT Bank Mandiri		8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Year 2014	
Tahun 2014		(Persero) Tbk	idAA (Pefindo)						
Obligasi Subordinasi								Shelf Subordinated Bonds II	
Berkelanjutan II								Bank Maybank Indonesia	
Bank Maybank Indonesia		PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Tranche II Year 2016	
Tahap II Tahun 2016									
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga								550.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi								(662)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga								549.338	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat								2.297.856	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi telah dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date has been made on July 8, 2021.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As September 30, 2021 and December 31, 2020 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama periode/tahun 2021 dan 2020 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the period/year 2021 and 2020 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		Types of shares
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp		
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332		Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520		Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056		Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908		Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's issued and fully paid capital as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The Bank's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		Name of shareholder
	%	Jumlah saham/ Number of shares	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.274.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.047.492	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		Name of shareholder
	%	Jumlah saham/ Number of shares	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	6.357.376	6.357.376

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 26 Maret 2021, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp19.522 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp253.269 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp1.266.348. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp92.126 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp368.504 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 sebesar Rp1.842.520. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2020.

27. SHARE CAPITAL (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated 24 July 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	Additional paid-in capital
	Share issuance costs

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 26, 2021, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp19,522 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp253,269 from the 2020 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,266,348. The cash dividends have been paid on April 29, 2021.

On March 30, 2020, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp92,126 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp368,504 from the 2019 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,842,520. The cash dividends have been paid on April 29, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 dan Rp751.660 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 and Rp751,660 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	38.422	38.959

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

Differences arising from the translation of foreign currency financial statements of overseas branches

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Lainnya	438.675	573.109	Others
Jumlah Tagihan Komitmen	438.675	573.109	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	1.277.201	1.229.233	Unused loan commitments granted to customers
Lainnya	982.533	1.770.617	Outstanding irrevocable L/Cs
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.677.432	3.704.350	Total Commitment Liabilities
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Garansi yang diterima	760	751	Guarantees received
Jumlah Tagihan Kontinjensi	760	751	Total Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	1.128.403	1.471.357	Bank guarantees
Standby L/Cs	102.942	99.099	Standby L/Cs
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1.231.345	1.570.456	Total Contingent Liabilities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 30 September 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil (31 Desember 2020: RpNihil dan Rp14.050) (Catatan 44).

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN					
Tagihan Komitmen	438.675	-	-	-	438.675
Liabilitas Komitmen	2.677.432	-	-	-	2.677.432
KONTINJENSI					
Tagihan Kontinjensi	760	-	-	-	760
Liabilitas Kontinjensi	1.214.845	1.000	-	15.500	1.231.345
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN					
Tagihan Komitmen	573.109	-	-	-	573.109
Liabilitas Komitmen	3.701.460	2.890	-	-	3.704.350
KONTINJENSI					
Tagihan Kontinjensi	751	-	-	-	751
Liabilitas Kontinjensi	1.559.956	10.500	-	-	1.570.456

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	131.708	124.263	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi	10.921	9.618	Bank guarantee
L/C Irrevocable yang masih berjalan	448	337	Outstanding irrevocable L/Cs
Lainnya	1	7	Others
Jumlah	143.078	134.225	Total

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of September 30, 2021 were Rp100,000 and RpNil, respectively (December 31, 2020: RpNil and Rp14,050) (Note 44).

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.639	48.427	13.159	134.225	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	34.587	(33.942)	(645)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.346)	1.386	(40)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(278)	(510)	788	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(28.835)	8.667	(291)	(20.459)	Net change
Aset baru	7.932	2.250	40.736	50.918	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(15.090)	(5.514)	(978)	(21.582)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(24)	-	-	(24)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	69.585	20.764	52.729	143.078	Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	185.312	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	90.149	61.962	33.201	185.312	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	34.428	(33.661)	(767)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(2.840)	3.200	(360)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(297)	(689)	986	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(36.615)	27.507	9.841	733	Net change
Aset baru	13.037	1.276	-	14.313	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.606)	(11.168)	(29.742)	(68.516)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	2.383	-	-	2.383	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	72.639	48.427	13.159	134.225	Ending expected credit loss allowance

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, pemulihan selama periode berjalan untuk komitmen dan kontinjensi adalah sebesar Rp52.851 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

For the nine-month period ended September 30, 2020, reversal during the period on commitments and contingencies amounted to Rp52,851 (Note 38).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-Month Period Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2021	2020	
Kredit yang diberikan	4.230.423	5.623.885	Loans
Syariah	1.446.386	1.572.678	Sharia
Piutang pembiayaan			Consumer financing
konsumen - neto	1.229.844	1.659.175	receivables - net
Efek-efek	1.217.737	916.770	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.904	120.732	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	8.667	Government recapitalization bonds
Lain-lain	1.243	1.297	Others
Total	8.186.537	9.903.204	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kredit yang diberikan	4.230.423	5.623.885	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.229.844	1.659.175	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	270.888	97.167	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	218.298	331.176	Securities purchased under resale agreement
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.904	120.732	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1.243	1.297	Others
Syariah			Sharia
Pendapatan penyaluran dana	1.244.920	1.428.908	Income from fund distributions
Efek-efek	194.373	130.202	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.093	13.568	Placement with Bank Indonesia and other banks
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	99.483	57.205	Marketable securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	629.068	431.222	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	8.667	Government recapitalization bonds
Jumlah	8.186.537	9.903.204	Total

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Deposito berjangka	1.009.338	1.811.399	Time deposits
Syariah	427.965	474.820	Sharia
Surat berharga yang diterbitkan	395.111	567.885	Securities issued
Giro	287.032	299.541	Demand deposits
Premi penjaminan dana pihak ketiga	183.221	167.428	Premium on third party fund guarantee
Tabungan	181.712	274.764	Saving deposits
Pinjaman diterima	166.657	408.386	Borrowings
Obligasi subordinasi	148.065	186.775	Subordinated bonds
Sertifikat deposito	24.275	68.503	Certificate deposits
Call money	13.781	30.980	Call money
Jumlah	2.837.157	4.290.481	

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp5.138 dan Rp5.689.

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounted Rp5,138 and Rp5,689, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI
KEUANGAN - NETO**

**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES
AND FINANCIAL INVESTMENT - NET**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Efek-efek	102.551	193.053	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	373	Government recapitalization bonds
	102.551	193.426	

**36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

**36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	253.840	270.804	Consumer financing receivables administration
Administrasi ritel	156.034	160.993	Retail administration
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	125.038	85.709	Collection of receivables previously written-off
Administrasi kredit yang diberikan	100.041	110.377	Loan administration
Pendapatan jasa konsultasi	41.426	42.453	Advisory fees
Komisi reksadana	37.512	38.464	Mutual funds commissions and fees
Administrasi kartu kredit	36.727	45.759	Credit card administration
Jasa perbankan	33.643	48.511	Banking services
Pendapatan transfer	15.052	15.696	Transfer fees
Administrasi impor dan ekspor	3.009	3.602	Import and export administration
Lain-lain	156.347	137.998	Others
	958.669	960.366	

**37. PENURUNAN NILAI EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN - NETO**

**37. DECREASE IN VALUE OF TRADING
SECURITIES - NET**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Efek-efek	12.551	11.152	Marketable securities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(673)	(339)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(24)	(328)	Placements with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	(11.491)	19.370	Financial investments (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(259)	(349)	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	849.559	1.197.985	Loans and Sharia receivables/ financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	186.383	260.130	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	143	(13.451)	Acceptance receivables (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	2.674	3.112	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)	8.877	(52.851)	Commitments and contingencies (Note 32)
	1.035.189	1.413.279	

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	28.435	32.492	Foreclosed assets (Note 17)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Umum	1.145.232	1.317.722	General
Penyusutan dan amortisasi	373.170	377.501	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	210.882	228.428	Repairs and maintenance fixed assets
Beban profesional	123.305	105.435	Professional fees
Sewa	102.880	127.900	Rental
Promosi	85.108	81.174	Promotions
Komunikasi perbankan	76.005	73.498	Banking communications
Listrik dan air	39.492	44.423	Electricity and water
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	39.142	33.801	Education, research and development
Telepon	32.795	38.563	Telephone
Transportasi dan rumah tangga	19.659	24.584	Transportation and housing
Cetakan dan alat tulis	19.008	23.907	Printing and stationery
	2.266.678	2.476.936	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.104.875	1.087.362	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	334.142	315.771	Other allowances
Bonus	247.156	236.297	Bonuses
Lain-lain	309.710	301.044	Others
	1.995.883	1.940.474	

Remunerasi untuk periode-periode yang berakhir
30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

Remuneration packages for the periods ended
September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Dewan Komisaris	14.883	13.554	The Board of Commissioners
Direksi	67.063	64.327	Directors
Komite Audit	1.324	1.300	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	184.824	153.186	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	1.324	1.100	Sharia Supervisory Board
	269.418	233.467	

42. BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO

42. NON-OPERATING EXPENSES - NET

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	612	2.289	Gains on sale of fixed assets (Note 15)
Beban kegiatan karyawan	(245)	(952)	Employee activities expenses
Denda dan sumbangan	(1.578)	(2.060)	Penalties and donations
Lain-lain - neto	(11.254)	(25.164)	Others - net
	(12.465)	(25.887)	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.062.331	1.099.124	Income for the period attributable to equity holder of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	13,94	14,42	Basic earnings per share (full amount)

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu/formerly PT Maybank Kim Eng Securities)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penyertaan saham/ investment in shares, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
UBS AG	Pemegang saham/Shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Pendapatan bunga/Interest income
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu/formerly PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/pembiayaan Syariah/Loans and sharia receivable/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik/Unused loan commitments granted to customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Beban bunga/Interest expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	37.103	75.995
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	160.070
Tagihan derivatif (Catatan 11)	93.134	271.925
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	324.356	112.284
Aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 15)	257	-
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 17)	32.977	30.407
Persentase terhadap jumlah aset		
Giro pada bank lain	0,02%	0,04%
Investasi keuangan	0,10%	0,09%
Tagihan derivatif	0,06%	0,16%
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	0,21%	0,06%
Aset tetap dan aset hak-guna	0,00%	-
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%
LIABILITAS		
Liabilitas segera (Catatan 18)	2.584	2.584
Simpanan nasabah (Catatan 19)	505.831	310.867
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	681.731	785.998
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	462.700	515.083
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	7.060	5.561
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	269.571	292.982
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	22.938	97.488
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	469.441	1.748.518
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
Liabilitas segera	0,00%	0,00%
Simpanan nasabah	0,40%	0,21%
Simpanan dari bank lain	0,54%	0,54%
Liabilitas derivatif	0,37%	0,35%
Liabilitas akseptasi	0,01%	0,00%
Surat berharga yang diterbitkan	0,21%	0,20%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,02%	0,07%
Obligasi subordinasi	0,37%	1,19%
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 32)	100.000	-
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan: Bank garansi (Catatan 32)	-	14.050

**44. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
ASSETS		
Current accounts with other banks (Note 6)	37.103	75.995
Financial investments (Note 9)	159.504	160.070
Derivatives receivable (Note 11)	93.134	271.925
Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)	324.356	112.284
Fixed assets and right-of-use assets (Note 15)	257	-
Prepayments and other assets (Note 17)	32.977	30.407
Percentage to total assets		
Current accounts with other banks	0,02%	0,04%
Financial investments	0,10%	0,09%
Derivatives receivable	0,06%	0,16%
Loans and sharia receivables/ financing	0,21%	0,06%
Fixed assets and right-of-use assets	0,00%	-
Prepayments and other assets	0,02%	0,02%
LIABILITIES		
Obligations due immediately (Note 18)	2.584	2.584
Deposits from customers (Note 19)	505.831	310.867
Deposits from other banks (Note 20)	681.731	785.998
Derivatives payable (Note 11)	462.700	515.083
Acceptances payable (Note 14b)	7.060	5.561
Securities issued (Note 22)	269.571	292.982
Accrued expenses and other liabilities (Note 25)	22.938	97.488
Subordinated bonds (Note 26)	469.441	1.748.518
Percentage to total liabilities		
Obligations due immediately	0,00%	0,00%
Deposits from customers	0,40%	0,21%
Deposits from other banks	0,54%	0,54%
Derivatives payable	0,37%	0,35%
Acceptances payable	0,01%	0,00%
Securities issued	0,21%	0,20%
Accrued expenses and other liabilities	0,02%	0,07%
Subordinated bonds	0,37%	1,19%
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES		
Commitments liabilities		
Unused loan commitments granted to customers (Note 32)	100.000	-
Contingent liabilities		
Guarantee issued in the form of: Bank guarantee (Note 32)	-	14.050

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga dan syariah	87	61
Beban bunga dan syariah	117.035	149.059
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah		
Pendapatan bunga dan syariah	0,00%	0,00%
Beban bunga dan syariah	4,13%	3,47%

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2021	2020
Imbalan jangka pendek	239.046	210.984
Imbalan jangka panjang	27.724	20.083
Jumlah	266.770	231.067

**44. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

INCOME AND EXPENSES AND SHARIA	
Interest and sharia income	
Interest and sharia expenses	
Percentage to total interest income and interest expenses and sharia	
Interest and sharia income	
Interest and sharia expenses	

Compensation of key management personnel were as follows:

Short-term benefits
Long-term benefits
Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Aset		
Kas (Catatan 4)		
Dolar Amerika Serikat	174.697	89.047
Dolar Singapura	5.642	59.517
Lainnya	6.013	6.567
	<u>186.352</u>	<u>155.131</u>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)		
Dolar Amerika Serikat	1.223.902	1.269.159
Giro pada bank lain (Catatan 6)		
Dolar Amerika Serikat	2.956.982	4.246.082
Yen Jepang	377.220	250.583
Dolar Singapura	45.541	119.538
Dolar Australia	55.778	41.053
Yuan Tiongkok	28.344	54.749
Poundsterling Inggris	48.935	29.125
Euro Eropa	64.585	91.005
Ringgit Malaysia	31.405	28.384
Rupiah India	7.181	6.274
Lainnya	14.292	26.203
	<u>3.630.263</u>	<u>4.892.996</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
Dolar Amerika Serikat	7.156.250	10.116.000
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)		
Dolar Amerika Serikat	50.184	22.677
Investasi keuangan (Catatan 9)		
Dolar Amerika Serikat	2.745.213	3.320.716
Rupiah India	191.672	144.539
Euro Eropa	163.808	171.647
Lainnya	-	596
	<u>3.100.693</u>	<u>3.637.498</u>

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

Assets
Cash (Note 4)
United States Dollar
Singapore Dollar
Others
Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
United States Dollar
Current accounts with other banks (Note 6)
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Poundsterling
European Euro
Malaysian Ringgit
Indian Rupee
Others
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
United States Dollar
Trading securities (Note 8)
United States Dollar
Financial investments (Note 9)
United States Dollar
Indian Rupee
European Euro
Others

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)			<i>Securities purchased under resale agreements (Note 10)</i>
Rupiah India	11.570	145.667	<i>Indian Rupee</i>
Dolar Amerika Serikat	-	258.010	<i>United States Dollar</i>
	<u>11.570</u>	<u>403.677</u>	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			<i>Derivatives receivable (Note 11)</i>
Dolar Amerika Serikat	157.444	276.914	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	87	118	<i>Others</i>
	<u>157.531</u>	<u>277.032</u>	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)			<i>Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)</i>
Dolar Amerika Serikat	13.084.278	13.811.991	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	247.077	556.325	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah India	175.445	118.225	<i>Indian Rupee</i>
Euro Eropa	7.516	42.743	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	10.317	10.752	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	8.973	10.102	<i>Japanese Yen</i>
	<u>13.533.606</u>	<u>14.550.138</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			<i>Acceptances receivable (Note 14a)</i>
Dolar Amerika Serikat	886.914	676.338	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	166.091	93.773	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	17.734	35.114	<i>European Euro</i>
Lainnya	1.317	-	<i>Others</i>
	<u>1.072.056</u>	<u>805.225</u>	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Dolar Amerika Serikat	366.003	277.387	<i>United States Dollar</i>
Rupiah India	18.993	18.570	<i>Indian Rupee</i>
Lainnya	1.347	3.065	<i>Others</i>
	<u>386.343</u>	<u>299.022</u>	
	<u>30.508.750</u>	<u>36.428.555</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)			<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
Dolar Amerika Serikat	32.096	32.765	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	2.722	4.175	<i>Others</i>
	<u>34.818</u>	<u>36.940</u>	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Dolar Amerika Serikat	23.472.888	27.278.951	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	711.820	1.112.951	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	387.644	383.067	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	484.920	402.762	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	77.818	84.662	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah India	83.058	94.545	<i>Indian Rupee</i>
Poundsterling Inggris	77.438	50.082	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yuan Tiongkok	40.432	20.609	<i>Chinese Yuan</i>
Lainnya	1.007	2.499	<i>Others</i>
	<u>25.337.025</u>	<u>29.430.128</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Dolar Amerika Serikat	490.490	473.704	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	4.294	6.671	<i>Others</i>
	<u>494.784</u>	<u>480.375</u>	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			<i>Derivatives payable (Note 11)</i>
Dolar Amerika Serikat	210.770	341.717	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	87	118	<i>Others</i>
	<u>210.857</u>	<u>341.835</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			<i>Acceptances payable (Note 14b)</i>
Dolar Amerika Serikat	588.304	572.648	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	112.134	30.206	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	16.782	20.198	<i>European Euro</i>
Lainnya	1.317	-	<i>Others</i>
	<u>718.537</u>	<u>623.052</u>	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			<i>Borrowings (Note 23)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.861.164	2.521.525	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	2.692	4.006	<i>Japanese Yen</i>
	<u>2.863.856</u>	<u>2.525.531</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
Lainnya	1.082	1.159	<i>Others</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 25)</i>
Dolar Amerika Serikat	109.536	150.333	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	34.405	30.238	<i>Malaysian Ringgit</i>
Euro Eropa	5.655	13.873	<i>European Euro</i>
Ruppee India	4.652	4.113	<i>Indian Rupee</i>
Lainnya	2.132	935	<i>Others</i>
	<u>156.380</u>	<u>199.492</u>	
	<u>29.817.339</u>	<u>33.638.512</u>	
Posisi aset - neto	<u>691.411</u>	<u>2.790.043</u>	<i>Assets position - net</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

Mata uang	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet		
Dolar Amerika Serikat	71.070.339	71.704.341	634.002	United States Dollar
Dolar Australia	909.563	893.626	15.937	Australian Dollar
Dolar Kanada	2.769	9.861	7.092	Canadian Dollar
Frank Swiss	3.046	7.040	3.994	Swiss Franc
Euro Eropa	1.007.211	1.000.275	6.936	European Euro
Poundsterling Inggris	317.963	319.760	1.797	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	2.755	7.144	4.389	Hong Kong Dollar
Rupiah India	546.883	497.167	49.716	Indian Rupee
Yen Jepang	710.434	746.276	35.842	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	32.396	36.709	4.313	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	3.423	4.927	1.504	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	718	-	718	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.619.467	1.473.320	146.147	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	70.013	85.014	15.001	Chinese Yuan
Baht Thailand	1.650	-	1.650	Thailand Baht
Jumlah			929.038	Total
Modal			23.805.013	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,91%	Net Open Position Ratio (Statement of Financial Position and off-balance sheet)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	81.090.669	82.584.066	1.493.397	United States Dollar
Dolar Australia	816.835	803.206	13.629	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.448	9.936	5.488	Canadian Dollar
Frank Swiss	4.485	7.073	2.588	Swiss Franc
Euro Eropa	900.959	926.004	25.045	European Euro
Poundsterling Inggris	343.638	337.297	6.341	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	13.476	14.048	572	Hong Kong Dollar
Ruppee India	565.604	509.872	55.732	Indian Rupee
Yen Jepang	490.655	489.996	659	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	30.935	35.236	4.301	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	2.246	4.101	1.855	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	705	-	705	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	2.308.461	2.168.563	139.898	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	75.325	77.208	1.883	Chinese Yuan
Baht Thailand	838	-	838	Thailand Baht
Jumlah			1.752.931	Total
Modal (Catatan 53)			23.769.480	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			7,37%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	386.037	435.483	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	(48.233)	Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode/tahun berjalan	23.785	18.044	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current period/year
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	5.268	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembagian dividen tunai	-	(24.525)	Distribution for cash dividend
Saldo akhir	409.822	386.037	Ending balance

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp17.689.

Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp17,689.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, masing-masing berjumlah Rp22.490 dan Rp22.638 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employee benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disable/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended September 30, 2021 and 2020, amounted to Rp22,490 and Rp22,638, respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(1.596.326)	(1.537.961)
Beban manfaat karyawan selama periode/tahun berjalan	(190.641)	(256.148)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	69.383
Manfaat yang dibayarkan	94.074	128.400
Saldo akhir	(1.692.893)	(1.596.326)

Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp157.345 dan Rp161.804.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah sebagai Peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan berlakunya UU Cipta kerja berikut dengan Peraturan Pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
	(1.596.326)	(1.537.961)	<i>Beginning balance</i>
	(190.641)	(256.148)	<i>Employee benefit expenses during period/current year</i>
	-	69.383	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
	94.074	128.400	<i>Benefits paid</i>
	(1.692.893)	(1.596.326)	<i>Ending balance</i>

Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp157,345 and Rp161,804, respectively.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/remove/add several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation as implementation guidance for the requirements in Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation Law. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa sub-registry, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa agency (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent).

Bank memiliki 24.689 dan 19.362 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 38 dan 39 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan fee dan komisi kustodian yang diperoleh untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.341 dan Rp26.386.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha		Business Activities
Perbankan konvensional dan perbankan syariah	Bank	Conventional banking and sharia banking
Pembiayaan	PT Maybank Indonesia Finance	Multi-financing
Pembiayaan	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The Bank had 24,689 and 19,362 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of September 30, 2021 dan December 31, 2020 the custodian services of the Bank had 38 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the periods ended September 30, 2021 and 2020 were Rp18,341 and Rp26,386, respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the period ended September 30, 2021 and 2020.

For the period ended September 30, 2021 and 2020, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
The nine-month period ended September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.177.785	1.536.917	1.700.729	(66.051)	5.349.380	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(706.529)	(99.844)	804.451	1.922	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.471.256	1.437.073	2.505.180	(64.129)	5.349.380	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	424.378	256.678	875.980	(70.626)	1.486.410	Operating income - gross
Beban operasi	(422.141)	(370.108)	(1.491.724)	(1.991.139)	(4.275.112)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.473.493	1.323.643	1.889.436	(2.125.894)	2.560.678	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(385.350)	(62.210)	(425.510)	(190.554)	(1.063.624)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	1.088.143	1.261.433	1.463.926	(2.316.448)	1.497.054	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	(217)	(4.556)	(1.915)	(5.777)	(12.465)	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.087.926	1.256.877	1.462.011	(2.322.225)	1.484.589	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(376.502)	(534.889)	(733.818)	1.645.209	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	711.424	721.988	728.193	(677.016)	1.484.589	Income before tax expenses
Beban pajak					(398.473)	Tax expenses
Laba periode berjalan					1.086.116	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	74.195.669	32.804.633	23.038.843	23.935.331	153.974.476	Total assets
Jumlah liabilitas	32.140.668	34.481.721	44.778.255	14.582.127	125.982.771	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches and sharia*
- 2) Business Banking consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro and sharia*
- 3) Retail consist of *consumer banking*, *subsidiaries and sharia*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
The nine-month period ended September 30, 2020
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.316.244	2.034.620	1.687.020	(425.161)	5.612.723	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.202.729)	(453.791)	1.106.053	550.467	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.113.515	1.580.829	2.793.073	125.306	5.612.723	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	722.044	257.694	862.790	(101.568)	1.740.960	Operating income - gross
Beban operasi	(403.528)	(400.123)	(1.701.960)	(1.922.951)	(4.428.562)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.432.031	1.438.400	1.953.903	(1.899.213)	2.925.121	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(250.222)	(525.101)	(580.432)	(90.016)	(1.445.771)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	1.181.809	913.299	1.373.471	(1.989.229)	1.479.350	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - neto	86	(1.605)	(2.572)	(21.796)	(25.887)	Non-operating profit - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.181.895	911.694	1.370.899	(2.011.025)	1.453.463	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(363.542)	(523.690)	(719.036)	1.606.268	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	818.353	388.004	651.863	(404.757)	1.453.463	Income before tax expenses
Beban pajak					(336.650)	Tax expenses
Laba periode berjalan					1.116.813	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	86.262.003	39.637.126	23.501.446	27.930.152	177.330.727	Total assets
Jumlah liabilitas	36.755.624	40.689.839	52.656.423	20.589.041	150.690.927	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
- 2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
- 3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

Segmen geografis

Geographic segment

30 September/September 30, 2021
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.311.231	2.415	4.313.646	Total non-current assets
Pendapatan bunga	8.172.944	13.593	8.186.537	Interest income

30 September/September 30, 2020
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.404.790	1.976	4.406.766	Total non-current assets
Pendapatan bunga	9.884.192	19.012	9.903.204	Interest income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;
2. Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;
3. Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and
4. Comprehensive of internal control system.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dibawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - f. Komite Sumber Daya Manusia
 - g. Komite Impairment
 - h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
 - d. *Integrated Good Corporate Governance Committee*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
 - f. *Human Capital Committee (HCC)*
 - g. *Impairment Committee*
 - h. *Integrated Risk Management Committee*
3. *Risk Management Unit, there are:*
 - a. *Risk Management Unit*
 - b. *Integrated Risk Management Unit*

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomerate. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi, termasuk risiko asuransi.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 untuk perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. Selain itu, Bank juga telah mengadopsi ketentuan terbaru SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 terkait perhitungan ATMR untuk eksposur Tagihan kepada Pemerintah, Entitas Sektor Publik dan Kredit Beragun Rumah Tinggal.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the calculation of derivative transaction net exposures. Furthermore, the Bank has also adopted the latest regulation SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 on RWA calculation for exposures to Sovereign, Public Sector Entities and Mortgage.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank juga telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik. Pengkinian Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK tanggal 4 Oktober 2021 melalui aplikasi SIPENA selanjutnya akan disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The latest update on Recovery Plan has been submitted to FSA on October 4, 2021 through SIPENA platform and will be proposed to obtain approval by Shareholders on the next General Meeting of Shareholders (GMS).

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- a) *Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;*
- b) *Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	4.983.506	-	-	-	-	4.983.506	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.807.729	-	-	-	3.807.729	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.256.250	15.000	-	-	-	9.271.250	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	-	-	-	-	2.674.133	Trading securities
Investasi keuangan	17.608.894	2.632.868	2.345.584	3.761.476	-	26.348.822	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	212.209	104.400	-	-	-	316.609	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	5.853	276.702	39.959	254.565	83	577.162	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	500.000	2.589.745	4.037.736	50.661.945	33.946.477	91.735.903	Loans and Sharia receivable/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.048.924	7.048.924	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	47.180	-	1.462.640	1.374	1.511.194	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	5.305	27.478	53.718	544.356	360.184	991.041	Prepayments and other assets*)
	35.246.150	9.501.102	6.476.997	56.684.982	41.357.042	149.266.273	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.714.973)	Less: Allowance for impairment losses
						145.551.300	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	10.500	400.000	641.587	225.114	1.277.201	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	944.067	38.466	982.533	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	-	-	936.376	192.027	1.128.403	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	10.500	400.000	2.522.030	455.607	3.388.137	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

(Diaudit/Audited)

	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.049.530	-	-	-	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.014.821	15.000	-	-	-	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	13.571.073	3.034.440	2.987.570	4.680.403	-	24.273.486	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.424.950	1.341.782	-	-	-	10.766.732	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	619	589.081	106.531	551.444	197	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	2.801.040	3.338.109	56.314.647	34.585.054	97.038.850	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	34.292	-	1.080.338	1.958	1.116.588	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	31.828	40.587	649.580	392.989	1.114.984	Prepayments and other assets*)
	42.195.795	12.869.076	6.472.797	63.276.412	43.212.678	168.026.758	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.243.593)	Less: Allowance for impairment losses
						164.783.165	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	-	6.493	300.000	462.962	459.778	1.229.233	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	-	-	1.768.711	1.906	1.770.617	Outstanding irrevocable L/Cs
	-	34.690	-	1.238.290	198.377	1.471.357	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	41.183	300.000	3.469.963	660.061	4.471.207	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.607.713	-	-	-	-	-	1.375.793	4.983.506	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.623.351	1.110	-	-	-	14	183.254	3.807.729	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.962.500	-	-	-	-	-	4.308.750	9.271.250	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	-	-	-	-	-	-	2.674.133	Trading securities
Investasi keuangan	19.393.901	-	-	940	56.891	-	6.897.090	26.348.822	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	305.038	-	-	-	-	-	11.571	316.609	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	577.162	-	-	-	-	-	-	577.162	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	41.788.102	5.589.695	1.837.912	2.937.102	7.057.769	4.584.702	27.940.621	91.735.903	Loans and Shari'a receivables/financing
Piutang pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-	7.048.924	7.048.924	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	789.782	-	14.579	41.683	588.585	-	76.565	1.511.194	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	531.674	57.882	30.699	25.872	69.896	50.505	224.513	991.041	Prepayments and other assets*)
	78.253.356	5.648.687	1.883.190	3.005.597	7.773.141	4.635.221	48.067.081	149.266.273	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.714.973)	Less: Allowance for impairment losses
								145.551.300	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	693.538	33.972	10.710	9.864	211.676	69.864	247.577	1.277.201	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	420.457	-	15.325	49.781	487.954	-	9.016	982.533	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	508.107	105.732	68.314	60.138	194.022	184.590	7.500	1.128.403	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.622.102	139.704	94.349	119.783	893.652	254.454	264.093	3.388.137	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)								
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	4.187.932	-	-	-	-	-	861.598	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.881.760	1.197	-	-	-	15	138.641	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.766.821	-	-	-	-	-	2.263.000	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	18.146.617	1.003	-	765	10.189	-	6.114.912	24.273.486	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.621.064	-	-	-	-	-	145.668	10.766.732	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	-	-	-	-	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	42.711.417	6.382.482	2.269.312	3.423.143	8.282.941	4.937.500	29.032.055	97.038.850	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	202.454	1.321	13.096	338.639	531.658	-	29.420	1.116.588	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	549.980	56.616	27.531	25.425	88.031	90.418	276.983	1.114.984	Prepayments and other assets*)
	94.450.719	6.442.619	2.309.939	3.787.972	8.912.819	5.027.933	47.094.757	168.026.758	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.243.593)	Less: Allowance for impairment losses
								164.783.165	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	653.583	35.268	40.377	13.076	163.102	43.953	279.874	1.229.233	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	360.293	-	25.379	47.401	378.894	-	958.650	1.770.617	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	659.994	125.458	71.460	79.858	188.782	328.104	17.701	1.471.357	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.673.870	160.726	137.216	140.335	730.778	372.057	1.256.225	4.471.207	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan master netting dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *counterparties* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis.

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/*industry limit*;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrowers and *counterparty* level, and a group of related borrowers and counterparties for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrowers/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama periode berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 56 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp129.976 dan telah menjual sebanyak 32 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp37.855 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-*retail* ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur *retail* lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current period, the Bank took possession of 56 units of land and buildings with book value of Rp129,976 and sold 32 units of land and building with book value of Rp37,855 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on PSAK 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Giro pada bank lain

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	177.466	-	177.466	128.617	-	128.617	Rupiah
Mata uang asing	3.630.263	-	3.630.263	4.892.996	-	4.892.996	Foreign currencies
Jumlah	3.807.729	-	3.807.729	5.021.613	-	5.021.613	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.823)	-	(2.823)	(3.495)	-	(3.495)	Allowance for impairment losses
	3.804.906	-	3.804.906	5.018.118	-	5.018.118	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

Current accounts with other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah						
Penempatan pada Bank Indonesia	2.100.000	-	2.100.000	1.399.533	-	1.399.533
Deposito berjangka	15.000	-	15.000	1.514.288	-	1.514.288
	2.115.000	-	2.115.000	2.913.821	-	2.913.821
Mata uang asing						
Deposito berjangka	7.156.250	-	7.156.250	10.116.000	-	10.116.000
Jumlah	9.271.250	-	9.271.250	13.029.821	-	13.029.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(23)	-	(23)
	9.271.250	-	9.271.250	13.029.798	-	13.029.798

Rupiah
Placements with Bank Indonesia
Time deposits

Foreign currencies
Time deposits

Total

Allowance for impairment losses

Efek-efek

Marketable securities

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah						
Surat Utang Negara	10.112.147	-	10.112.147	6.360.013	-	6.360.013
Obligasi korporasi	7.033.231	4.540	7.037.771	8.856.158	4.540	8.860.698
Sukuk Bank Indonesia	3.357.638	-	3.357.638	2.834.500	-	2.834.500
Surat Berharga Syariah Negara	2.336.813	-	2.336.813	1.909.022	-	1.909.022
Tagihan atas wesel ekspor	72.692	-	72.692	135.012	-	135.012
Medium-term Notes	50.963	-	50.963	263.448	-	263.448
Sertifikat Deposito	107.149	-	107.149	99.527	-	99.527
	23.070.633	4.540	23.075.173	20.457.680	4.540	20.462.220
Mata uang asing						
Surat Utang Negara	1.091.638	-	1.091.638	1.220.178	-	1.220.178
Surat Berharga Syariah Negara	710.657	-	710.657	852.777	-	852.777
Tagihan atas wesel ekspor	693.330	-	693.330	873.409	-	873.409
Obligasi korporasi	527.401	34.690	562.091	515.178	35.467	550.645
Medium-term Notes	42.977	-	42.977	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	140.489	-	140.489
	3.066.003	34.690	3.100.693	3.602.031	35.467	3.637.498
Jumlah	26.136.636	39.230	26.175.866	24.059.711	40.007	24.099.718
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.630)	-	(6.630)	(6.722)	-	(6.722)
	26.130.006	39.230	26.169.236	24.052.989	40.007	24.092.996

Rupiah
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia
Sovereign Sharia Securities
Export bills receivables
Medium-term Notes
Negotiable Certificate of Deposit

Foreign currencies
Government Promissory Notes
Sovereign Sharia Securities
Export bills receivables
Corporate bonds
Medium-term Notes
Certificates of Bank Indonesia

Total

Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penyertaan saham

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	172.956	-	172.956	170.590	3.178	173.768

Rupiah

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	305.039	-	305.039	10.363.055	-	10.363.055
Mata uang asing	11.570	-	11.570	403.677	-	403.677
Jumlah	316.609	-	316.609	10.766.732	-	10.766.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	-	(14)	(273)	-	(273)
	316.595	-	316.595	10.766.459	-	10.766.459

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses

Tagihan derivatif

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	419.631	-	419.631	970.840	-	970.840
Mata uang asing	157.531	-	157.531	277.032	-	277.032
	577.162	-	577.162	1.247.872	-	1.247.872

Rupiah
Foreign currencies

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Investment in shares

Securities purchased under resale agreement

Derivative receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan
Syariah

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Rupiah					
Korporasi	14.639.269	233.639	14.872.908	15.233.341	183.103	15.416.444
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	21.215.013	2.551.946	23.766.959	25.007.472	2.376.076	27.383.548
Konsumen	17.577.323	642.075	18.219.398	17.602.971	589.152	18.192.123
Syariah	20.241.696	1.101.336	21.343.032	20.491.591	1.005.006	21.496.597
	<u>73.673.301</u>	<u>4.528.996</u>	<u>78.202.297</u>	<u>78.335.375</u>	<u>4.153.337</u>	<u>82.488.712</u>
Mata uang asing						
Korporasi	6.484.919	1.491.645	7.976.564	5.994.266	1.187.037	7.181.303
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.049.014	39.706	2.088.720	2.576.407	57.441	2.633.848
Syariah	3.449.459	18.863	3.468.322	4.734.987	-	4.734.987
	<u>11.983.392</u>	<u>1.550.214</u>	<u>13.533.606</u>	<u>13.305.660</u>	<u>1.244.478</u>	<u>14.550.138</u>
Jumlah	85.656.693	6.079.210	91.735.903	91.641.035	5.397.815	97.038.850
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.720)	(2.628.094)	(3.564.814)	(921.327)	(2.137.624)	(3.058.951)
	<u>84.719.973</u>	<u>3.451.116</u>	<u>88.171.089</u>	<u>90.719.708</u>	<u>3.260.191</u>	<u>93.979.899</u>

Rupiah
Corporate
Commercial/Small and Medium
Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Foreign currencies
Corporate
Commercial/Small and Medium
Enterprises (SME)
Sharia

Total
Allowance for
impairment losses

Piutang pembiayaan konsumen

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Rupiah					
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.832)	(44.678)	(137.510)	(109.728)	(61.098)	(170.826)
	<u>6.850.539</u>	<u>60.875</u>	<u>6.911.414</u>	<u>8.002.446</u>	<u>59.208</u>	<u>8.061.654</u>

Rupiah
Allowance for
impairment losses

Tagihan akseptasi

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Rupiah					
Mata uang asing	1.072.056	-	1.072.056	805.225	-	805.225
Jumlah	1.511.194	-	1.511.194	1.116.588	-	1.116.588
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.182)	-	(3.182)	(3.303)	-	(3.303)
	<u>1.508.012</u>	<u>-</u>	<u>1.508.012</u>	<u>1.113.285</u>	<u>-</u>	<u>1.113.285</u>

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4.983.506	-	-	4.983.506
Giro pada bank lain	1.471.017	357.158	302.369	1.677.185	-	-	3.807.729
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	-	9.256.250	-	-	9.271.250
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	-	-	-	-	-	2.674.133
Investasi keuangan	276.954	8.816.907	363.006	16.852.725	-	39.230	26.348.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	316.609	-	-	316.609
Tagihan derivatif	179.244	29.431	63.690	304.797	-	-	577.162
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	23.056.941	28.797.051	5.021.994	26.431.045	2.349.662	6.079.210	91.735.903
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.109.083	834.288	105.553	7.048.924
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.511.194	-	-	1.511.194
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	991.041	-	-	991.041
Jumlah	27.673.289	38.000.547	5.751.059	68.433.435	3.183.950	6.223.993	149.266.273
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.714.973)
							145.551.300

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Financial assets							
Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	4.983.506	-	-	4.983.506
Current accounts with other banks	1.471.017	357.158	302.369	1.677.185	-	-	3.807.729
Placements with Bank Indonesia and other banks	15.000	-	-	9.256.250	-	-	9.271.250
Trading securities	2.674.133	-	-	-	-	-	2.674.133
Financial investments	276.954	8.816.907	363.006	16.852.725	-	39.230	26.348.822
Securities purchased under resale agreements	-	-	-	316.609	-	-	316.609
Derivative receivables	179.244	29.431	63.690	304.797	-	-	577.162
Loans and Sharia receivables/financing	23.056.941	28.797.051	5.021.994	26.431.045	2.349.662	6.079.210	91.735.903
Consumer financing receivables	-	-	-	6.109.083	834.288	105.553	7.048.924
Acceptances receivables	-	-	-	1.511.194	-	-	1.511.194
Prepayments and other assets*)	-	-	-	991.041	-	-	991.041
Total	27.673.289	38.000.547	5.751.059	68.433.435	3.183.950	6.223.993	149.266.273
Less : Allowance for impairment losses							(3.714.973)
							145.551.300

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

	31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	5.049.530	-	-	5.049.530
Giro pada bank lain	3.118.683	223.526	228.051	1.451.353	-	-	5.021.613
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	-	13.014.821	-	-	13.029.821
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	-	1.134.802
Investasi keuangan	388.492	11.172.824	286.912	12.382.073	-	43.185	24.273.486
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	10.766.732	-	-	10.766.732
Tagihan derivatif	570.857	88.103	239.074	349.838	-	-	1.247.872
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	26.597.380	31.326.492	4.375.765	27.046.774	2.294.624	5.397.815	97.038.850
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.783.806	1.328.368	120.306	8.232.480
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.116.588	-	-	1.116.588
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.114.984	-	-	1.114.984
Jumlah	31.825.214	42.810.945	5.129.802	79.076.499	3.622.992	5.561.306	168.026.758
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.243.593)
							164.783.165

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

30 September/September 30, 2021					
(Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Sampai dengan				
	30 hari/				
	Jumlah/	Up to	31 - 60 hari/	61 - 90 hari/	
	Total	30 days	days	days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and
Kecil Menengah (UKM)	462.969	177.296	81.977	203.696	Medium Enterprises (SME)
Konsumen	1.080.564	751.199	168.034	161.331	Consumer
Syariah	806.129	632.451	101.078	72.600	Sharia
	2.349.662	1.560.946	351.089	437.627	
31 Desember/December 31, 2020					
(Diaudit/Audited)					
	Sampai dengan				
	30 hari/				
	Jumlah/	Up to	31 - 60 hari/	61 - 90 hari/	
	Total	30 days	days	days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and
Kecil Menengah (UKM)	370.278	146.730	142.306	81.242	Medium Enterprises (SME)
Konsumen	1.232.102	968.688	180.998	82.416	Consumer
Syariah	692.244	590.107	69.822	32.315	Sharia
	2.294.624	1.705.525	393.126	195.973	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days				
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Piutang pembiayaan konsumen	834.288	237.673	70.810	525.805	Consumer financing receivables	
		31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)				
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days				
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Piutang pembiayaan konsumen	1.328.368	1.081.010	203.182	44.176	Consumer financing receivables	

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed default rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu Perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment/FLA*) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Bank specifically requires to measurement of *Expected Credit Loss* (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan Base (*base case*) tentang pergerakan variable ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase* dan *downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan Base (*base case*) mencerminkan output dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemic covid 19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2021 menggunakan bobot per skenario pada tahun pertama 70:10:20 masing-masing untuk *basecase*, *upcase* dan *downcase*. Sedangkan tahun kedua *forecast* yaitu 80:10:10.

	Tahun 1/Year 1		Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	Dasar/Base	Target/Range	
Pertumbuhan PDB	4,50%	3,6% - 5,40%	5,04%	4,03% - 6,05%	GDP Growth
Inflasi	2,20%	1,71% - 2,41%	2,58%	2,19% - 2,90%	Inflation
Tingkat Pengangguran	6,51%	5,86% - 7,81%	6,00%	5,40% - 7,20%	Unemployment
Ekspor riil	4,68%	3,86% - 5,27%	7,17%	5,92% - 8,07%	Export Real
Impor riil	5,67%	4,68% - 6,38%	7,56%	6,23% - 8,50%	Import Real
Harga Minyak dunia	USD46/Barel	USD35,65 - USD55,20	USD51/Barel	USD39,53 - USD61,20	Brent
Indeks Harga Properti Residensial	2,44%	1,22% - 3,17%	3,30%	1,65% - 4,29%	Price Property Index
Nilai Tukar	IDR14.347	IDR13.630 - IDR16.069	IDR14.122	IDR13.416 - IDR15.817	Foreign Exchange

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19, beserta perubahannya yaitu POJK No.48/POJK.03/2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid 19 impact, economists decided for year 2021 to use scenario weighted for first year(Y1) forecast is 70:10:20 whereas it's for base case, up case and down case respectively. While the second year (Y2) forecast is 80:10:10.

The developing *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.

Financial Service Authority ("FSA") has issued policy POJK 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of COVID-19, including the amendment of the document as stipulated in POJK No.48/POJK.03/2020 and POJK No.17/POJK.03/2021. Some points conveyed in the policy are:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19
- 2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000
- 3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi
- 4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK
- 5) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2023
- 6) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
 - a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19.
 - b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak COVID-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan.
 - c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan.
 - d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- 1) *Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak COVID-19*
- 2) *Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit up to Rp10,000*
- 3) *Improvement of credit quality to current after restructuring*
- 4) *Restructuring scheme as regulated by OJK*
- 5) *Stimulus applicable up to March 31, 2023*
- 6) *In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:*
 - a. *Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by COVID-19 pandemic.*
 - b. *Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the COVID-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/ financing restructuring.*
 - c. *Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring.*
 - d. *Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards bank's equity and liquidity.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah COVID-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

- 1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak COVID-19
- 2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak COVID-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun
- 3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage 1* dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan
- 4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak COVID-19 yang antara lain mencakup:

- 1) Penetapan kualitas aset
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain
- 3) Penurunan nilai kredit
- 4) Pemantauan dan pelaporan

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak COVID-19" convey the application of SFAS 71 as follows:

- 1) *Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to COVID-19*
- 2) *Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by COVID-19 for maximum period of 1 year*
- 3) *Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed*
- 4) *Continuously identify, monitor restructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after restructuring/impact of COVID-19 is over.*

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by COVID-19, which include:

- 1) *Determination of asset quality*
- 2) *Restructuring of Loan or financing included other earning asset*
- 3) *Loan impairment*
- 4) *Monitoring dan reporting*

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	8.247	10.886	Average
Tertinggi	33.944	25.741	Highest
Terendah	249	3.581	Lowest
Akhir periode	1.168	14.109	End of period
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	9.091	8.309	Average
Tertinggi	26.574	18.413	Highest
Terendah	107	1.577	Lowest
Akhir periode	19.085	8.053	End of period

Risiko pasar non-trading

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on September 30, 2021 and December 31, 2020:

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or *Banking Book* is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on *Banking Book* and not as a source to generate profit/revenue.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar pada posisi Banking Book atau Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan perspektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (*earnings*) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (*earnings*) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Groups

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.271.250	9.271.250	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	26.348.822	4.582.107	2.506.688	17.049.329	2.210.698	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	316.609	207.480	109.129	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	91.735.903	62.468.087	7.820.292	14.911.268	6.536.256	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.048.924	1.126.265	2.622.220	3.294.613	5.826	Consumer financing receivables
	134.721.508	77.655.189	13.058.329	35.255.210	8.752.780	
Simpanan nasabah	101.881.268	70.808.712	11.363.520	5.442.094	14.266.942	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.748.461	4.748.461	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.920	92.920	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.790.419	549.912	2.883.885	2.243.935	112.687	Securities issued
Pinjaman diterima	5.367.344	3.049.232	173.627	2.144.485	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.049	-	-	799.049	-	Subordinated bonds
	118.679.461	79.249.237	14.421.032	10.629.563	14.379.629	
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.029.821	13.029.821	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	24.273.486	3.860.107	2.674.452	13.576.859	4.162.068	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.732	10.081.128	685.604	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	97.038.850	61.409.700	11.887.407	17.625.288	6.116.455	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.232.480	1.432.238	1.410.898	6.598.096	80.248	Consumer financing receivables
	153.341.369	88.523.994	16.658.361	37.800.243	10.358.771	
Simpanan nasabah	115.003.047	65.884.547	11.455.220	37.632.453	30.827	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.236.126	3.437.691	1.052.738	3.745.697	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	608.383	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	1.692.465	4.607.842	92.853	Securities issued
Pinjaman diterima	6.041.622	3.926.519	636.717	1.478.386	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	1.500.000	797.856	-	Subordinated bonds
	138.580.194	73.857.140	16.337.140	48.262.234	123.680	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR) (earnings perspective)*; dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective)*.

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal. .

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga		
Per tanggal 30 September 2021		
Mata uang asing	(8.103)	49.552
Rupiah	(122.266)	(607.713)
Per tanggal 31 Desember 2020		
Mata uang asing	(22.101)	(178.616)
Rupiah	(254.677)	(975.135)

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit* *PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio AFS dalam 1 bulan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

	Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivity to interest rate risk		
As of September 30, 2021		
Foreign currencies	(2.141)	(67.422)
Rupiah	(124.356)	621.024
As of December 31, 2020		
Foreign currencies	63.684	136.381
Rupiah	254.519	1.024.174

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, *PV01* limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month fo AFS portfolio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
30 September 2021 (Tidak Diaudit)			September 30, 2021 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(4.769)	4.769	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)			December 31, 2020 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(13.075)	13.075	Potential (losses)/gains on exchange rate change

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transactions/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di samping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* depositan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the action plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
		Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
LIABILITAS										
Liabilitas segera	854.608	-	-	-	-	-	-	854.608	LIABILITIES	
Simpanan nasabah	69.694.142	15.803.388	9.071.358	3.891.434	4.153.919	-	-	102.614.241	Obligations due immediately	
Simpanan dari bank lain	3.409.138	236.038	448.180	181.650	524.503	-	-	4.799.509	Deposits from customers	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94.667	-	-	-	-	-	-	94.667	Securities sold under repurchased agreements	
Liabilitas derivatif	801.904	-	-	-	-	-	-	801.904	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi	1.116.697	-	-	-	-	-	-	1.116.697	Acceptances payable	
Surat berharga yang diterbitkan	72.927	149.532	27.557	1.341.244	2.913.095	1.645.686	108.311	6.258.352	Securities issued	
Pinjaman diterima	275.183	218.277	223.799	358.185	3.476.124	951.389	-	5.502.957	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	208.791	-	-	-	-	-	-	208.791	Accrued expenses and other liabilities*)	
Obligasi subordinasi	-	6.134	6.133	12.067	1.130.955	-	-	1.155.289	Subordinated bonds	
Jumlah	76.528.057	16.413.369	9.777.027	5.784.580	12.198.596	2.597.075	108.311	123.407.015	Total	
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)										
		Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
LIABILITAS										
Liabilitas segera	1.172.326	-	-	-	-	-	-	1.172.326	LIABILITIES	
Simpanan nasabah	86.282.299	18.740.469	6.246.177	4.663.679	160.380	-	-	116.093.004	Obligations due immediately	
Simpanan dari bank lain	6.760.368	490.506	523.672	507.138	-	-	-	8.281.684	Deposits from customers	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	610.309	-	-	-	-	-	-	610.309	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	-	-	-	-	1,273,327	Securities sold under repurchased agreements	
Liabilitas akseptasi	913.227	-	-	-	-	-	-	913,227	Derivatives payable	
Surat berharga yang diterbitkan	2.282	38.631	573.951	573.657	4.809.903	849.118	101.944	6,949,486	Acceptances payable	
Pinjaman diterima	977.772	1,683,021	348,854	593,143	2,610,095	4,037	-	6,216,922	Securities issued	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	402.846	-	-	-	-	-	-	402,846	Borrowings	
Obligasi subordinasi	-	6.134	5.933	1,639,954	1,147,756	-	-	2,799,777	Accrued expenses and other liabilities*)	
Jumlah	98.394.756	20.958.761	7.698.587	7.977.571	8.728.134	853.155	101.944	144.712.908	Total	

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (Three Line of Defense) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Operational Risk

Based on OJK Regulation no 18 / POJK 03/2016, operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (Three Line of Defense) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank.

The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

3. *Incident Management and Data Collection* (“IMDC”)

IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* bisnis yang dikelola oleh Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

3. *Incident Management and Data Collection* (“IMDC”)

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the *risk appetite* for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. *Risk appetite* for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank.

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's *Corporate Communication Division* performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The *Customer Experience Management Division* manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's *Corporate and Brand Communications Division* and *Customer Experience Management Division* also prepare guidelines for front liners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *General Legal Counsel* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *General Legal Counsel* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. General Legal Counsel Unit has functions as follow:

- 1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya Unit *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing policies, in accordance with applicable regulations;*
- b) *Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*
- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Portal;*
- 6) *Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Report and Transaction Center;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakkampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakkampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 7) Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- Market position, measured by asset size rank*
- Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- Efficiency, measured by BOPO ratio*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

30 September/September 30, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Nilai tercatat/Carrying value					
Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial Assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	4.983.506	-	4.983.506	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.804.906	-	3.804.906	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.271.250	-	9.271.250	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	-	-	2.674.133	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	6.694.658	-	6.694.658	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	19.474.578	19.474.578	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	172.956	172.956	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	316.595	-	316.595	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	577.162	-	-	577.162	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	88.171.089	-	88.171.089	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	6.911.414	-	6.911.414	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.508.012	-	1.508.012	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	991.041	-	991.041	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	3.251.295	122.652.471	19.647.534	145.551.300	150.344.451
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	854.608	-	854.608	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	-	101.881.268	-	101.881.268	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4.748.461	-	4.748.461	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	92.920	-	92.920	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	801.904	-	-	801.904	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	1.116.697	-	1.116.697	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.790.419	-	5.790.419	Securities issued
Pinjaman diterima	-	5.367.344	-	5.367.344	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	208.791	-	208.791	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	799.049	-	799.049	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	801.904	120.859.557	-	121.661.461	122.196.949
*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard					*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard
**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar					**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
Nilai tercatat/Carrying value					
Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.018.118	-	5.018.118	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13.029.798	-	13.029.798	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	3.826.982	-	3.826.982	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	20.266.014	20.266.014	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	173.768	173.768	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.766.459	-	10.766.459	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	93.979.899	-	93.979.899	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	8.061.654	-	8.061.654	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.113.285	-	1.113.285	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.114.984	-	1.114.984	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	2.382.674	141.960.709	20.439.782	164.783.165	Total assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	1.172.326	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	-	115.003.047	-	115.003.047	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	8.236.126	-	8.236.126	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	608.383	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	1.273.327	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	913.227	-	913.227	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	6.393.160	-	6.393.160	Securities issued
Pinjaman diterima	-	6.041.622	-	6.041.622	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	402.846	-	402.846	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	2.297.856	-	2.297.856	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	1.273.327	141.068.593	-	142.341.920	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	2.674.133	-	-	2.674.133
Investasi keuangan					
- Biaya perolehan diamortisasi	6.694.658	6.228.351	-	763.241	6.991.592
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.474.578	19.234.259	201.089	39.230	19.474.578
- Penyertaan saham	172.956	-	-	172.956	172.956
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	316.595	-	-	316.595	316.595
Tagihan derivatif	577.162	-	577.162	-	577.162
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	88.171.089	-	-	93.108.558	93.108.558
Piutang pembiayaan konsumen	6.911.414	-	-	6.470.162	6.470.162
Jumlah aset	124.992.585	28.136.743	778.251	100.870.742	129.785.736
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	801.904	-	801.904	-	801.904
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.920	-	92.920	-	92.920
Surat berharga yang diterbitkan	5.790.419	-	6.022.400	-	6.022.400
Pinjaman diterima	5.367.344	-	5.628.151	-	5.628.151
Obligasi subordinasi	799.049	-	841.749	-	841.749
Jumlah liabilitas	12.851.636	-	13.387.124	-	13.387.124
31 Desember/December 31, 2020 (Diaudit/Audited)					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	1.134.802	-	-	1.134.802
Investasi keuangan					
- Biaya perolehan diamortisasi	3.826.982	3.012.089	-	1.005.178	4.017.267
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.266.014	19.863.032	362.975	40.007	20.266.014
- Penyertaan saham	173.768	-	-	173.768	173.768
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.459	-	-	10.766.459	10.766.459
Tagihan derivatif	1.247.872	-	1.247.872	-	1.247.872
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.979.899	-	-	100.378.384	100.378.384
Piutang pembiayaan konsumen	8.061.654	-	-	7.488.687	7.488.687
Jumlah aset	139.457.450	24.009.923	1.610.847	119.852.483	145.473.253
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	1.273.327	-	1.273.327
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	608.383	-	608.383
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	6.562.816	-	6.562.816
Pinjaman diterima	6.041.622	-	6.137.297	-	6.137.297
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	2.386.756	-	2.386.756
Jumlah liabilitas	16.614.348	-	16.968.579	-	16.968.579

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			<i>Capital</i>
Tier I	26.374.307	25.462.591	<i>Tier I</i>
Tier II	1.293.900	1.684.159	<i>Tier II</i>
Jumlah Modal	<u>27.668.207</u>	<u>27.146.750</u>	<i>Total Capital</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Kredit	81.138.712	88.792.882	<i>Credit Risk</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Operasional	19.554.165	19.839.583	<i>Operational Risk</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Pasar	3.253.827	3.028.855	<i>Market Risk</i>
Rasio CET 1	25,37%	22,80%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio Tier 1	25,37%	22,80%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio Tier 2	1,25%	1,51%	<i>Tier 2 Ratio</i>
Total rasio	26,62%	24,31%	<i>Ratio Total</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan			<i>Minimum Capital Adequacy</i>
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	<i>Ratio based on risk profile</i>
Bank			Bank
Modal			<i>Capital</i>
Tier I	22.607.629	22.196.965	<i>Tier I</i>
Tier II	1.197.384	1.572.515	<i>Tier II</i>
Jumlah Modal	<u>23.805.013</u>	<u>23.769.480</u>	<i>Total Capital</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Kredit	73.417.367	79.861.347	<i>Credit Risk</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Operasional	14.831.098	15.107.628	<i>Operational Risk</i>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Assets for</i>
untuk Risiko Pasar	3.263.798	3.038.714	<i>Market Risk</i>
Rasio CET 1	24,70%	22,65%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio Tier 1	24,70%	22,65%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio Tier 2	1,31%	1,60%	<i>Tier 2 Ratio</i>
Total rasio	26,01%	24,25%	<i>Ratio Total</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan			<i>Minimum Capital Adequacy</i>
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	<i>Ratio based on risk profile</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from September 30, 2021 and December 31, 2020, until maturity are as follows:

		30 September/September 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.017.504	-	-	-	-	1.017.504	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4.983.506	-	-	-	-	4.983.506	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.807.729	-	-	-	-	3.807.729	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.271.250	-	-	-	-	9.271.250	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	24.883	-	235.243	-	2.414.007	2.674.133	Trading securities
Investasi keuangan	172.956	3.712.028	915.959	1.125.811	1.635.088	18.786.980	26.348.822	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	104.400	107.068	105.141	-	-	316.609	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	-	83.295	26.123	54.949	107.222	305.573	577.162	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.499.102	5.495.632	7.309.129	17.633.764	53.798.276	91.735.903	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	38.853	98.457	248.250	787.155	5.876.209	7.048.924	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	499.136	640.880	354.862	-	16.316	1.511.194	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	751.624	3.746.017	-	-	-	-	4.497.641	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	924.580	34.787.703	7.284.119	9.433.385	20.163.229	81.197.361	153.790.377	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	854.608	-	-	-	-	854.608	Obligations due immediately
Giro	-	24.235.103	-	-	-	-	24.235.103	Demand deposits
Tabungan	-	21.309.122	-	-	-	-	21.309.122	Savings deposits
Deposito berjangka	-	33.762.465	14.940.864	5.628.193	1.991.302	14.219	56.337.043	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.581.827	146.150	50.114	970.370	-	4.748.461	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	92.920	-	-	-	-	92.920	Securities sold under repurchased agreement - net
Liabilitas derivatif	-	87.063	41.889	96.119	152.243	424.590	801.904	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	363.489	526.028	210.864	-	16.316	1.116.697	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	368.990	118.933	2.847.394	2.455.102	5.790.419	Securities issued
Pinjaman diterima	-	150.000	114.084	83.279	2.861.164	2.158.817	5.367.344	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	143.078	1.672.487	-	-	3.956	2.118.158	3.937.679	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	799.049	799.049	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	143.078	86.109.084	16.138.005	6.187.502	8.826.429	7.986.251	125.390.349	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	781.502	(51.321.381)	(8.853.886)	3.245.883	11.336.800	73.211.110	28.400.028	Net assets (liabilities)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2020

(Diaudit/Audited)

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months		Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months		Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months		Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month											
Aset												Assets
Kas	-	1.538.167	-	-	-	-	-	-	-	-	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	-	-	-	-	-	-	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	-	-	-	-	-	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.624.821	1.405.000	-	-	-	-	-	-	-	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	9.285	77.300	168.017	880.200	1.134.802				1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	173.768	1.739.954	2.122.935	786.575	1.914.790	17.535.464	24.273.486					Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	8.606.178	1.475.025	243.007	442.522	-	10.766.732					Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	-	149.858	226.550	179.055	109.701	582.708	1.247.872					Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.830.563	8.678.275	9.337.718	14.512.255	56.680.039	97.038.850					Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	42.101	110.436	292.886	1.102.553	6.684.504	8.232.480					Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	232.842	387.366	462.779	25.621	7.980	1.116.588					Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	683.203	3.393.995	-	-	-	-	4.077.198					Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	856.971	45.229.622	14.414.872	11.379.320	18.275.459	82.370.895	172.527.139					Total assets
Liabilitas												Liabilities
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	-	-	-	1.172.326					Obligations due immediately
Giro	-	24.601.719	-	-	-	-	24.601.719					Demand deposits
Tabungan	-	21.183.405	-	-	-	-	21.183.405					Savings deposits
Deposito berjangka	-	39.732.095	18.602.795	6.203.557	4.526.707	152.769	69.217.923					Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	6.755.263	484.534	515.333	480.996	-	8.236.126					Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	608.383	-	-	-	-	608.383					Securities purchased under resale agreement - net
Liabilitas derivatif	-	134.363	232.566	161.896	115.010	629.492	1.273.327					Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	232.953	327.834	325.964	18.496	7.980	913.227					Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.281.693	677.808	4.433.659	6.393.160					Securities issued
Pinjaman diterima	-	829.680	1.428.822	-	710.201	3.072.919	6.041.622					Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	134.225	1.636.274	-	-	8.963	2.060.752	3.840.214					Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.499.166	798.690	2.297.856					Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	134.225	96.886.461	21.076.551	8.488.443	8.037.347	11.156.261	145.779.288					Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	722.746	(51.656.839)	(6.661.679)	2.890.877	10.238.112	71.214.634	26.747.851					Net assets (liabilities)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2020, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp169.594 miliar dan Rp43.427 (nilai bruto). Pada tahun 2019, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah dihapus buku masing-masing sebesar Rp155.514 dan Rp35.894 (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai.
- e. Pada tahun 2019, Bank dan WOM melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Bank dan WOM telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Bank dan WOM telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp2.403.752 (nilai bruto, termasuk porofolio *joint financing*). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan pada tahun berjalan.

54. OTHER INFORMATION (continued)

- b. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.
- c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.
- d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2020, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp169,594 and Rp43,427 (gross amount), respectively. In 2019, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totalaing Rp155,514 and Rp35,894 (gross amount), respectively. The income received from this sale has been recorded as deduction from the provision for impairment loss expense.
- e. In 2019, Bank and WOM entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Bank and WOM received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, Bank and WOM had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp2,403,752 (gross amount, including joint finance porfolio). The income received from this sale has been recorded as current year profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
Kas	7.207	292	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5.669.543	3.109.598	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.698	2.277	Placements with other banks
Surat berharga yang dimiliki	6.705.274	5.970.220	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	539.157	478.147	Receivables financing
Pembiayaan bagi hasil	23.839.867	25.271.296	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	431.967	481.728	Lease financing
Aset produktif lainnya	76.709	29.574	Other earning assets
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Less : Allowance for impairment losses on earning assets
Individual	(271.073)	(283.787)	Individual
Kolektif	(312.861)	(213.582)	Collective
Aset tetap dan inventaris	8.723	9.310	Fixed assets and inventories
Aset non-produktif	38.413	42.143	Non-earning assets
Aset lainnya	319.380	359.763	Other assets
JUMLAH ASET	37.055.004	35.256.979	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS DAN EKUITAS			 LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	303.190	289.023	Wadiah demand deposits
Dana investasi non-profit sharing	25.624.350	27.154.105	Non-profit sharing investment deposits
Liabilitas kepada bank lain	40.601	55.358	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	152.676	151.840	Other liabilities
Dana usaha	7.192.294	4.275.785	Business funds
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	3.741.893	3.330.868	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37.055.004	35.256.979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN KOMITMEN			COMMITMENT LIABILITIES
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	5.607.913	2.412.559	Unused loan commitments granted to customers
Lainnya	9.014	958.651	Others
KEWAJIBAN KONTINJENSI			CONTINGENT LIABILITIES
Garansi yang diberikan	7.500	5.650	Guarantees issued

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ The nine-month period ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	29.765	33.500	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.193.545	1.327.860	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	16.862	34.156	Lease Income
Lainnya	205.336	176.926	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	1.445.508	1.572.442	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			PROFIT SHARING FOR INVESTORS
Non-Profit Sharing	395.842	442.720	Non-Profit Sharing
JUMLAH BAGI HASIL	395.842	442.720	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.049.666	1.129.722	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Komisi/provisi/fee dan administrasi	63.172	50.347	Commission/provision/fee and administration
Pendapatan lainnya	37.709	33.651	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	100.881	83.998	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban bonus wadiah	835	1.411	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	129.609	83.044	Provisions for impairment losses of financial assets (impairment)
Kerugian terkait risiko operasional	3	40	Operational risk losses
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1.896	2.033	Impairment losses of other asset (non financial)
Beban tenaga kerja	52.523	45.480	Personnel expenses
Beban lainnya	561.782	749.387	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	746.648	881.395	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(645.767)	(797.397)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	403.899	332.325	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Beban non-operasional lainnya	(418)	(167)	Other non-operating expenses
BEBAN NON-OPERASIONAL	(418)	(167)	NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	403.481	332.158	INCOME FOR THE PERIOD

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022**

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrument Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Effective on or after January 1, 2022

Amendments to SFAS 22, "Business Combination regarding Conceptual Framework Reference"

This amendment clarifies interaction among SFAS 22, IFAS 30 and Financial Statement Conceptual Framework.

Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract-Cost of Fulfilling the Contracts"

This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.

Annual Adjustment 2020 - SFAS 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition".

This amendment clarifies cost when entity assess whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.

Effective on or after January 1, 2023

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September/ September 30, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	6.041.622	-	(674.278)	-	5.367.344	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(515.463)	-	92.920	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	1.000.000	(1.610.500)	7.759	5.790.419	Securities issued
Obligasi Subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.193	799.049	Subordinated bonds
Total	15.341.021	1.000.000	(4.300.241)	8.952	12.049.732	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	9.189.435	-	(3.147.813)	-	6.041.622	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	760.300	(3.945.300)	(27.155)	6.393.160	Securities issued
Obligasi Subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	Subordinated bonds
Total	21.816.384	760.300	(7.210.310)	(25.353)	15.341.021	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI

Catatan berikut menunjukkan dampak atas adopsi PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan termasuk efek yang timbul dari pergantian atas perhitungan kredit yang terjadi (*incurred loss*) berdasarkan PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian (*expected loss*) berdasarkan PSAK 71.

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

58. TRANSITION DISCLOSURE

The following notes set out the impact of adopting SFAS 71 and SFAS 73 on the statement of financial position including the effect of replacing SFAS 55's incurred credit loss calculation with SFAS 71's expected credit loss.

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows:

	PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	1.776.134	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.776.134	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	7.730.335	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	3.457.531	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.453.703	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	5.284.323	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	5.284.015	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	1.599.041	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan - neto	Biaya perolehan diamortisasi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Amortised cost, held to maturity, available-for-sale and loans and receivables</i>	16.509.217	Biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Amortised cost and fair value through other comprehensive income</i>	16.558.926	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	2.454.895	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	2.453.760	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	748.408	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	748.408	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	109.179.337	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	108.536.941	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	10.839.431	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	10.728.655	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	1.740.388	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.736.757	Acceptance receivables - net
Piutang bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	876.549	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	895.820	Interest receivables
Aset pajak tangguhan		422.228		618.685	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		2.927.444		3.714.366	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto		229.100		229.100	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.308.469		3.099.642	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset		169.082.830		169.164.288	Total assets

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PSAK/SFAS 55/30	
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	949.936
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	110.601.006
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.134.059
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	725.580
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	756.634
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.663.521
Surat berharga yang diterbitkan	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.605.315
Pinjaman diterima	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.189.435
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.296.054
Utang pajak	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	193.017
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.283.357
Jumlah liabilitas		142.397.914

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	949.936	Obligations due immediately
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	110.601.006	Deposits from customers
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.134.059	Deposits from other banks
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	725.580	Securities sold under repurchased agreements
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	756.634	Derivative payables
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.663.521	Acceptance payables
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.605.315	Securities issued
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.189.435	Borrowings
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.296.054	Subordinated bonds
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	193.017	Taxes payable
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	4.046.764	Accrued expenses and other liabilities
		143.161.321	Total liabilities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PSAK/SFAS 55/30	
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount
Modal ditempatkan dan disetor penuh		3.855.908
Tambahan modal disetor		6.357.376
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		37.502
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		(57.313)
Surplus revaluasi aset tetap		1.849.794
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		85.489
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		104.181
Cadangan umum		659.534
Saldo laba		13.356.962
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.249.433
Kepentingan non-pengendali		435.483
Jumlah ekuitas		26.684.916
Jumlah liabilitas dan ekuitas		169.082.830

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
		3.855.908	Issued and paid-up capital
		6.357.376	Additional paid-in capital
		37.502	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
		(57.313)	Differences in transaction between shareholders of a subsidiary
		1.849.794	Fixed assets revaluation surplus
		146.970	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
		104.181	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
		659.534	General reserve
		12.661.765	Retained earnings
		25.615.717	Total equity attributable to equity holders of the parent company
		387.250	Non-controlling interest
		26.002.967	Total equity
		169.164.288	Total liabilities and equity

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the
Nine-Month Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan cadangan pembukaan untuk kerugian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen kredit dan kontrak garansi keuangan berdasarkan PSAK 57 terhadap cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71:

	Cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 55/PSAK 57 31 Desember 2019 / Allowance for impairment losses SFAS 55/SFAS 57 December 31, 2019	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 1 Januari 2020 / Expected credit loss SFAS 71 January 1, 2020	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai				
Aset				Assets
Giro pada bank lain	183	3.828	4.011	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	308	308	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	47.489	(44.638)	2.851	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.135	1.135	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2.432.556	642.396	3.074.952	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	127.434	110.776	238.210	Consumer financing receivables
Tagihan akseptansi	13.141	3.631	16.772	Acceptances receivable
Piutang bunga	19.271	(19.271)	-	Interest receivables
	2.640.074	698.165	3.338.239	
Liabilitas				Liabilities
Bank garansi	-	16.633	16.633	Bank guarantees
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	279	279	Outstanding irrevocable L/Cs
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	168.400	168.400	Unused loan commitments granted to customers
	-	185.312	185.312	
Ekuitas				Equity
Investasi keuangan	-	56.410	56.410	Financial investments
	2.640.074	939.887	3.579.961	

59. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2021.

60. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan pernyataan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

The following table reconciles the aggregate opening allowances for impairment losses for financial assets under SFAS 55 and allowances for impairment losses for loan commitments and financial guarantee contracts in accordance with SFAS 57 to the expected credit loss allowances under SFAS 71:

59. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on October 29, 2021.

60. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM -
ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
Kas	1.006.202	1.528.217	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.983.506	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	37.103	75.995	Related parties
Pihak ketiga	<u>3.603.689</u>	<u>4.833.775</u>	Third parties
	3.640.792	4.909.770	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.955)</u>	<u>(1.886)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	<u>3.638.837</u>	<u>4.907.884</u>	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.256.250	13.014.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.674.133	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	723.593	733.863	Related parties
Pihak ketiga	<u>26.189.318</u>	<u>24.113.416</u>	Third parties
	26.912.911	24.847.279	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.630)</u>	<u>(6.722)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	<u>26.906.281</u>	<u>24.840.557</u>	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	318.337	10.796.501	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	<u>(1.728)</u>	<u>(29.769)</u>	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	316.609	10.766.732	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14)</u>	<u>(273)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	<u>316.595</u>	<u>10.766.459</u>	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	93.134	271.925	Related parties
Pihak ketiga	<u>484.028</u>	<u>975.947</u>	Third parties
	<u>577.162</u>	<u>1.247.872</u>	

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			<i>Loans and sharia receivables/financing</i>
Pihak berelasi	533.153	345.921	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>88.248.564</u>	<u>94.036.036</u>	<i>Third parties</i>
	88.781.717	94.381.957	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.502.637)</u>	<u>(3.001.132)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	<u>85.279.080</u>	<u>91.380.825</u>	<i>Loans and sharia receivables/financing - net</i>
Tagihan akseptasi	1.511.194	1.116.588	<i>Acceptances receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.182)</u>	<u>(3.303)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Tagihan akseptasi - neto	<u>1.508.012</u>	<u>1.113.285</u>	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset pajak tangguhan	461.036	340.644	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan aset hak-guna	5.268.267	5.184.608	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2.162.889)</u>	<u>(1.988.104)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	<u>3.105.378</u>	<u>3.196.504</u>	<i>Fixed assets and right-of-use assets- net</i>
Aset tidak berwujud - neto	185.138	205.574	<i>Intangible assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Pihak berelasi	36.559	33.443	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4.294.291</u>	<u>3.943.238</u>	<i>Third parties</i>
	4.330.850	3.976.681	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.354)	(27.719)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian	<u>(120.808)</u>	<u>(96.867)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	<u>4.181.688</u>	<u>3.852.095</u>	<i>Prepayments and other assets - net</i>
JUMLAH ASET	<u>144.079.298</u>	<u>162.579.069</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			<i>Obligations due immediately</i>
Pihak berelasi	2.584	2.584	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	676.111	1.001.992	<i>Third parties</i>
	<u>678.695</u>	<u>1.004.576</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	618.176	872.444	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	101.375.436	114.692.180	<i>Third parties</i>
	<u>101.993.612</u>	<u>115.564.624</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	681.731	785.998	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.066.730	7.450.128	<i>Third parties</i>
	<u>4.748.461</u>	<u>8.236.126</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.948	609.076	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	<u>(28)</u>	<u>(693)</u>	<i>Less: Unamortized interest</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	<u>92.920</u>	<u>608.383</u>	<i>Securities sold under repurchased agreements - net</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payable</i>
Pihak berelasi	462.700	515.083	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	339.204	758.244	<i>Third parties</i>
	<u>801.904</u>	<u>1.273.327</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptances payable</i>
Pihak berelasi	7.060	5.561	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.109.637	907.666	<i>Third parties</i>
	<u>1.116.697</u>	<u>913.227</u>	
Surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Pihak berelasi	201.304	205.563	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.343.312	2.336.870	<i>Third parties</i>
	<u>2.544.616</u>	<u>2.542.433</u>	
Pinjaman diterima	2.863.856	2.539.878	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	497.265	185.722	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	23.700	97.928	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.528.714	3.349.517	<i>Third parties</i>
	<u>3.552.414</u>	<u>3.447.445</u>	
Obligasi subordinasi			<i>Subordinated bonds</i>
Pihak berelasi	469.441	1.748.518	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	329.608	549.338	<i>Third parties</i>
	<u>799.049</u>	<u>2.297.856</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>119.689.489</u>	<u>138.613.597</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			<i>Share Capital</i>
Modal Dasar -			<i>Authorized Capital -</i>
476.608.857.231 saham,			<i>476,608,857,231 shares,</i>
terdiri dari:			<i>consist of:</i>
388.146.231 saham Seri A			<i>388,146,231 Series A</i>
dengan nilai nominal			<i>shares with a par value of</i>
Rp900 (nilai penuh)			<i>Rp900 (full amount)</i>
per saham;			<i>per share;</i>
8.891.200.000 saham Seri B			<i>8,891,200,000 Series B shares</i>
dengan nilai nominal			<i>with a par value of</i>
Rp225 (nilai penuh)			<i>Rp225 (full amount)</i>
per saham; dan			<i>per share; and</i>
467.329.511.000 saham Seri D			<i>467,329,511,000 Series D</i>
dengan nilai nominal Rp22,50			<i>shares with a par value of Rp22.50</i>
(nilai penuh) per saham			<i>(full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan			<i>Issued and paid-up capital</i>
disetor penuh			<i>388,146,231 Series A Shares,</i>
388.146.231 saham Seri A,			<i>8,891,200,000 Series B shares</i>
8.891.200.000 saham Seri B			<i>and 66,935,849,590 Series D shares</i>
dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap	1.829.121	1.829.121	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Selisih kurs karena penjabaran			<i>Differences arising from the translation of</i>
laporan keuangan dalam mata uang asing	38.422	38.959	<i>foreign currency financial statements</i>
Keuntungan yang belum			<i>Unrealized gains on changes</i>
direalisasi atas perubahan nilai wajar			<i>in fair value of fair value through other</i>
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar			<i>comprehensive income financial investments -</i>
melalui pendapatan komprehensif lain -			<i>net of deferred tax and expected credit</i>
setelah pajak tangguhan dan cadangan			<i>loss allowances</i>
atas kerugian kredit ekspektasian	364.517	424.996	
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti			<i>Actuarial gains on defined benefit plan</i>
- setelah pajak tangguhan	138.414	142.873	<i>- net of deferred tax</i>
Cadangan umum	771.182	751.660	<i>General reserve</i>
Saldo laba	11.034.869	10.564.579	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	24.389.809	23.965.472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	144.079.298	162.579.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
- ENTITAS INDUK**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY**

**For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	6.658.324	7.866.157	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2.462.417	3.639.675	Interest and Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah neto	4.195.907	4.226.482	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	277.182	251.099	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	147.823	335.483	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	102.551	193.426	Gains on sale of trading securities and financial investments - net
Pendapatan lainnya	609.073	653.533	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.136.629	1.433.541	Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	12.551	11.152	Decrease in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan-neto	789.660	1.055.335	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	28.435	32.492	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	1.780.023	1.904.033	General and administrative
Tenaga kerja	1.670.103	1.579.105	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	4.280.772	4.582.117	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(3.144.143)	(3.148.576)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.051.764	1.077.906	OPERATING INCOME - NET
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(10.864)	(22.740)	NON OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.040.900	1.055.166	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(297.819)	(229.045)	TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	743.081	826.121	INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2021	2020	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(4.459)	3.908	subsequently to profit or loss:
			Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(537)	(3.046)	subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(70.663)	143.301	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	10.184	(42.546)	Fair value change of available-for-sale financial investment
	(61.016)	97.709	Income tax relating to components of other comprehensive income
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak	(65.475)	101.617	Other comprehensive (losses)/income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	677.606	927.738	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	743.081	826.121	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	677.606	927.738	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	9,75	10,84	(full amount)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains/(losses) on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains/(losses) on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2020 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.829.121	38.959	424.996	142.873	751.660	10.564.579	23.965.472	Balance as of December 31, 2020 (Audited)
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(537)	-	-	-	-	(537)	Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(60.479)	-	-	-	(60.479)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(4.459)	-	-	(4.459)	Actuarial losses defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	19.522	(19.522)	-	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(253.269)	(253.269)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	743.081	743.081	Income for the period
Saldo 30 September 2021 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.829.121	38.422	364.517	138.414	771.182	11.034.869	24.389.809	Balance as of September 30, 2021 (Unaudited)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Penyajian kembali saldo per 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	3.855.908	6.357.376	1.840.046	37.502	148.894	97.683	659.534	9.910.505	22.907.448	Restated balance as of January 1, 2020 under SFAS 71
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(3.046)	-	-	-	-	(3.046)	Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	100.755	-	-	-	100.755	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	3.908	-	-	3.908	Actuarial gains defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	92.126	(92.126)	-	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(368.504)	(368.504)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	826.121	826.121	Income for the period
Saldo 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.840.046	34.456	249.649	101.591	751.660	10.275.996	23.466.682	Balance as of September 30, 2020 (Unaudited)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	6.787.079	7.738.506	<i>Proceeds from interest and Sharia income</i>
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(2.637.100)	(3.783.865)	<i>Payment of interest and Sharia expense</i>
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.181.742)	(1.378.347)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.581.859)	(1.493.761)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.292.959	1.222.472	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75.558)	(525)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran beban non-operasional - neto	(10.280)	(30.112)	<i>Expense paid for non-operating expense - net</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.593.499	2.274.368	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.551.882)	714.234	<i>Trading securities</i>
Tagihan atas wesel ekspor	242.399	1.311.590	<i>Receivables from export bills</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	5.154.427	9.801.358	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:	(665.042)	(113.976)	<i>Prepayments and other assets (Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(325.881)	472.805	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(17.058.677)	11.815.107	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(56.689)	(705.514)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(11.667.846)	25.569.972	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.450.123	(15.469.443)	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	813	1.262	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan nilai aset hak guna	(3.041)	(1.225)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(31.069)	(49.038)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Pembelian aset tetap	(89.629)	(55.835)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	(2.276.955)	(6.052.231)	<i>Purchase of marketable securities government recapitalization bonds available for-sale</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi	8.050.242	(21.626.510)	Net cash provided by/(used in) investing activities

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
 (lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2021
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) dari pinjaman diterima	323.978	(486.073)	Proceeds from/(payment of) borrowing
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	-	(982.300)	Repayment from securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	(145.186)	(181.910)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(253.241)	(368.467)	Dividend payment
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(515.463)	(3.329)	Purchase of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan dari obligasi subordinasi	(1.500.000)	-	Repayments from subordinated bonds
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.089.912)	(2.022.079)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.707.516)	1.921.383	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	24.502.338	17.928.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	91.928	287.344	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	18.886.750	20.136.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.006.202	1.305.554	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.983.506	4.072.967	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.640.792	2.855.340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	9.256.250	11.903.044	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	18.886.750	20.136.905	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September/ September 30, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.539.878	323.978	-	-	2.863.856	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(515.463)	-	92.920	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	2.542.433	-	-	2.183	2.544.616	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.193	799.049	Subordinated bonds
Total	7.988.550	323.978	(2.015.463)	3.376	6.300.441	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	4.164.415	-	(1.624.537)	-	2.539.878	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.521.002	-	(982.300)	3.731	2.542.433	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	Subordinated bonds
Total	10.707.051	-	(2.724.034)	5.533	7.988.550	Total

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM -
ENTITAS INDUK**

Tanggal 30 September 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**

As of September 30, 2021
and for the Nine-Month Period Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Subsidiaries
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	68,55%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost		Subsidiaries
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financing information uses cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries: